



**PEMERINTAH
KABUPATEN
BELITUNG**

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BELITUNG**

Belitung, JANUARI 2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022. Laporan Kinerja disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2022, Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Surat Edaran Bupati Belitung No: 060/456/VIII/2022 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penyampaian LKj di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung untuk Tahun Anggaran 2022. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung sebagaimana telah ditetapkan dalam perubahan perjanjian kinerja mulai dari eselon II, III dan IV Tahun 2022.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung setelah melaksanakan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung terwujudnya tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan maka langkah selanjutnya yaitu pertanggungjawaban yang disusun dalam sebuah Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung didasarkan pada Dokumen Rencana Kerja yang mengerucut pada sasaran, tujuan, kebijakan yang manifestasinya berupa program yang didukung oleh beberapa kegiatan/sub kegiatan yang transparan, akuntabel dan komprehensif sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi.

Penyusunan Laporan Kinerja ini semoga bisa bermanfaat sebagai bahan evaluasi terkait perencanaan program, kegiatan, sub kegiatan dan anggaran, untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa output maupun outcome serta dapat dijadikan perumusan kebijakan baik untuk urusan pangan maupun pertanian ditahun mendatang.

Tanjungpandan, Januari 2023
Kepala Dinas,



Ir. Destika Efenly, MM
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 19651208 199203 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang dituangkan dalam Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai melalui hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Tahunan (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama OPD Tahun 2018-2023 sebagaimana tertuang pada Perubahan Ketiga Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2018-2023. Indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud, dalam hal ini Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung sama dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.

Adapun Hasil analisis Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sasaran Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH), capaian realisasi kinerjanya sebesar 79,90 dari target 88,25 dengan persentase capaian 90,54%.
2. Sasaran Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah dengan indikator Persentase (%) Ketersediaan Energi dan Protein perKapita, capaian realisasi kinerjanya sebesar 162,20% dari target 90% dengan persentase capaian sebesar 180,22%.
3. Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan dengan indikator Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Pertanian capaian kinerjanya sebesar 10,70% dari target 14,55% dengan persentase capaian kinerja sebesar 73,54%.
4. Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Petani dengan indikator Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP), capaian realisasi kinerjanya sebesar 116,29% dari target 91,77% dengan persentase capaian 126,72%.

5. Sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik yang Berkualitas dengan indikator Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), capaian realisasi kinerjanya 3,47 dari target 3,22 dengan persentase capaian 107,76%.

Berdasarkan hasil pencapaian realisasi Indikator Kinerja Utama diperoleh kesimpulan bahwa untuk:

1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan dikarenakan pola konsumsi pangan masyarakat di Kabupaten Belitung kurang beragam, hal ini ditunjukkan dari hasil penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH) bahwa konsumsi pangan hewani melebihi konsumsi energi standar sedangkan untuk konsumsi pangan umbi-umbian, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah masih dibawah konsumsi energi standar. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menyusun pola konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) juga merupakan faktor penyebab skor PPH rendah;
2. Persentase (%) Ketersediaan Energi dan Protein perKapita telah melebihi target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan terpenuhinya Ketersediaan Energi dan Protein dengan produksi ikan sebagai sumber pangan hewani yang tinggi berdasarkan hasil perhitungan konsumsi energi menunjukkan bahwa konsumsi energi aktual pangan hewani lebih tinggi daripada konsumsi energi standar. Persentase ketersediaan Energi dan protein per kapita dipengaruhi oleh 11 jenis bahan pangan yaitu : 1. Padi-padian; 2. Makanan berpati; 3. Gula; 4. Buah biji berminyak; 5. Buah-buahan; 6. Sayur-sayuran; 7. Daging; 8. Telur; 9. Susu; 10. Ikan, 11. Minyak dan lemak. Selain hal tersebut ketersediaan energi dan protein perkapita didukung juga dengan adanya kelancaran transportasi dalam pengangkutan suplai bahan pangan yang masuk ke Kabupaten Belitung sehingga stok pangan untuk masyarakat di Kabupaten Belitung akan terjamin;
3. Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Pertanian belum mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi PDRB sektor pertanian yang sebesar 10,70% bisa diartikan bahwa kontribusi PDRB untuk sektor yang lain bisa jadi mengalami peningkatan. Kontribusi PDRB sektor pertanian mencapai 1,176 trilyun rupiah secara khusus berkontribusi sebesar 10,70% dari total PDRB ADHB Kabupaten Belitung Tahun 2021;
4. Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) telah melebihi target yang ditetapkan, hal ini dapat diartikan bahwa petani di Kabupaten Belitung sudah sejahtera. Selain itu juga indeks harga yang diterima petani semakin meningkat, yang sekaligus merupakan indikator kesejahteraan petani;

5. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) sudah melebihi target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan optimalisasi sarana pelayanan sehingga para pengguna layanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung merasa nyaman dan puas walaupun belum mampu mencapai 100%.

Penghargaan yang diterima oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung selama Tahun 2022 antara lain:

1. Menjadi Stand terbaik kategori OPD Belitung Expo 2022;
2. Sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan kategori responsive terhadap kegiatan statistik di BPS Kabupaten Belitung;
3. Kategori OPD dengan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Terbaik.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan adanya beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung ke depan, diantaranya:

1. Belum optimalnya kemampuan teknis dan manajerial masyarakat/kelembagaan petani.
2. Belum optimalnya produktivitas lahan.
3. Belum optimalnya tingkat kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi.
4. Belum terjaminnya ketersediaan bibit pertanian/perkebunan secara 5 (lima) tepat; mutu, jenis, jumlah waktu dan harga.
5. Fluktuasi harga produk pertanian/perkebunan.
6. Faktor sumber daya manusia yang belum mampu sepenuhnya untuk melaksanakan alih teknologi pertanian dalam arti luas khususnya petani di pedesaan yang belum berorientasi pada agribisnis berbasis kawasan.

Diagram 1. Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022.



Diagram 1. Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan

Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022.

Berdasarkan capaian kinerja keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022 sebesar 93,73% dan secara fisik sebesar 99,59.



Diagram 2. Capaian Kinerja Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dalam mencapai keberhasilan kinerja yang telah ditetapkan menemui beberapa kendala yang antara lain:

- (1) Tingkat ketergantungan bahan pangan dari luar daerah masih tinggi;
- (2) Tingkat keamanan dan pola konsumsi pangan belum optimal;
- (3) Produksi sektor pertanian belum optimal;
- (4) Monitoring, pembinaan dan pengawasan pada pelaku usaha/perusahaan sektor pertanian belum optimal;
- (5) Tingkat pengetahuan dan minat petani yang rendah;
- (6) Sarana produksi (bibit/benih, pakan, pupuk) bergantung dari luar daerah;
- (7) Belum optimalnya pemanfaatan prasarana dan sarana pertanian;
- (8) Alih fungsi lahan pertanian baik dari segi komoditas maupun fungsi pemanfaatan lahan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Umum.....	1
1.2 Struktur Organisasi.....	3
1.3 Sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022.....	5
1.4. Permasalahan Pembangunan Daerah Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Perencanaan Kinerja.....	7
2.1.2. Tujuan dan Sasaran.....	7
2.1.2. Strategi dan Arah Kebijakan.....	8
2.2 Indikator Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022.....	18
3.2 Kinerja Lainnya.....	44
3.3 Penghargaan/Apresiasi.....	45
3.4 Perbaikan SAKIP pada Tahun 2022	45
3.5 Akuntabilitas Keuangan	77
3.6 Inovasi.....	71
BAB IV PENUTUP.....	93

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Sumber Daya Manusia pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	5
Tabel 2.1.	Rumusan Pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah	8
Tabel 2.2.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.....	11
Tabel 2.3.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022	12
Tabel 2.4.	Indikator Kinerja; Target dan Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan.....	13
Tabel 3.1.	Ringkasan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022	18
Tabel 3.2.	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategi 1/IKU 1	18
Tabel 3.3.	Realisasi Nilai Kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2022.....	19
Tabel 3.4.	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategi 2/IKU 2.....	21
Tabel 3.5.	Realisasi Nilai Kinerja Persentase (%) Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita Tahun 2022	22
Tabel 3.6.	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategi 3/IKU 3.....	25
Tabel 3.7.	Realisasi Nilai Kinerja Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto subsector Pertanian Tahun 2022	25
Tabel 3.8.	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategi 4/IKU 4.....	29
Tabel 3.9.	Realisasi Nilai Kinerja Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani Tahun 2022.....	29
Tabel 3.10.	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategi 5/IKU 5.....	36
Tabel 3.11.	Realisasi Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2022.....	36
Tabel 3.12.	Capaian Indikator Kinerja Program/Kegiatan (Eselon III).....	38
Tabel 3.13.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan (Eselon IV).....	42
Tabel 3.14.	Penghargaan yang diraih Perangkat Daerah Tahun 2022	45
Tabel 3.15.	Anggaran dan Realisasi Keuangan tahun 2021 menurut jenis belanja	46
Tabel 3.16.	Anggaran dan Realisasi Keuangan tahun 2022 menurut jenis belanja.....	46
Tabel 3.17.	Anggaran dan Realisasi Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2022	46
Tabel 3.18.	Laporan Capaian 16 (enam belas) Program Inovatif Daerah BAGUK (Bagi Bibit Gratis Untuk Kampong) Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2019-2022.....	77
Tabel 3.19.	Laporan Capaian 16 (enam belas) Program Inovatif Daerah BAGUK (Bagi Bibit Gratis Untuk Kampong) PETERNAKAN Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2019	79
Tabel 3.20.	Laporan Capaian 16 (enam belas) Program Inovatif Daerah BAGUK (Bagi Bibit Gratis Untuk Kampong) PETERNAKAN Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2020	83
Tabel 3.21.	Laporan Capaian 16 (enam belas) Program Inovatif Daerah BAGUK (Bagi Bibit Gratis Untuk Kampong) PETERNAKAN Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022	90

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	4
Diagram 3.1 Realisasi Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH).....	20
Diagram 3.2 Realisasi Persentase (%) Ketersediaan energi dan Protein perkapita	23
Diagram 3.3 Realisasi Nilai Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian.....	28
Diagram 3.4 Realisasi Nilai Persentase (%) Peningkatan Nilai tukar petani (NTP).....	33
Diagram 3.5 Realisasi Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 UMUM

Permasalahan Bangsa Indonesia pada umumnya saat ini dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis yang sangat dinamis sehingga membawa pengaruh pada birokrasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Salah satu perubahan lingkungan strategis dimaksud adalah penerapan paradigma pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang memberikan nuansa peran dan fungsi yang seimbang antara pemerintah, swasta dan masyarakat/petani, dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya antara lain transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Apabila keseimbangan peran dari ketiga aktor tersebut dapat diterapkan, maka prinsip dasar dari *Good Governance* akan dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait. Hal ini juga memudahkan Instistusi Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat/petani.

Salah satu bentuk untuk menuju *Good Governance*, maka Pemerintah Daerah dalam hal ini Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Laporan Kinerja (LKJ) dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayaagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKJ) mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai alat kendali, sekaligus alat pemacu peningkatan kinerja dari setiap unit yang ada di lingkungan Pemerintahan. Dilihat dari fungsi kendali, kebijakan yang dilaporkan secara transparan kepada masyarakat membantu perwujudan *good corporate governance*. Sedangkan dari fungsi pemacu peningkatan kinerja, laporan ini membantu internal Organisasi Pemerintah Daerah melaksanakan *self assesment* atas kinerjanya selama ini guna perbaikan di masa mendatang. Laporan Kinerja (LKJ) Tahun Anggaran 2022 ini adalah untuk memberikan informasi tentang hasil pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran

(DPA) yang berdasarkan Perjanjian Kinerja yang disepakati oleh Kepala OPD dengan Kepala Pemerintah Daerah.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 5 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan daerah Kabupaten Belitung Nomor 4 tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung dan Peraturan Bupati Kabupaten Belitung Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di Bidang Ketahanan Pangan yang meliputi Ketersediaan dan Distribusi Pangan; Konsumsi dan Keamanan Pangan serta bidang Pertanian, yang meliputi Prasarana, Sarana dan Penyuluhan; Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dalam menyelenggarakan fungsi-fungsi pemerintahan dan melaksanakan program pembangunan urusan pangan dan pertanian wajib untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya secara periodik melalui peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah sehingga tercipta pemerintahan yang baik dan terpercaya (*Good Governance*).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program/kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022. Hal tersebut merupakan perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung disusun berdasarkan Perubahan Ketiga Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2018-2023. Namun dalam dokumen ini pelaporan yang disajikan akan lebih berfokus terhadap bidang atau urusan pangan serta pertanian.

1.2. Struktur Organisasi

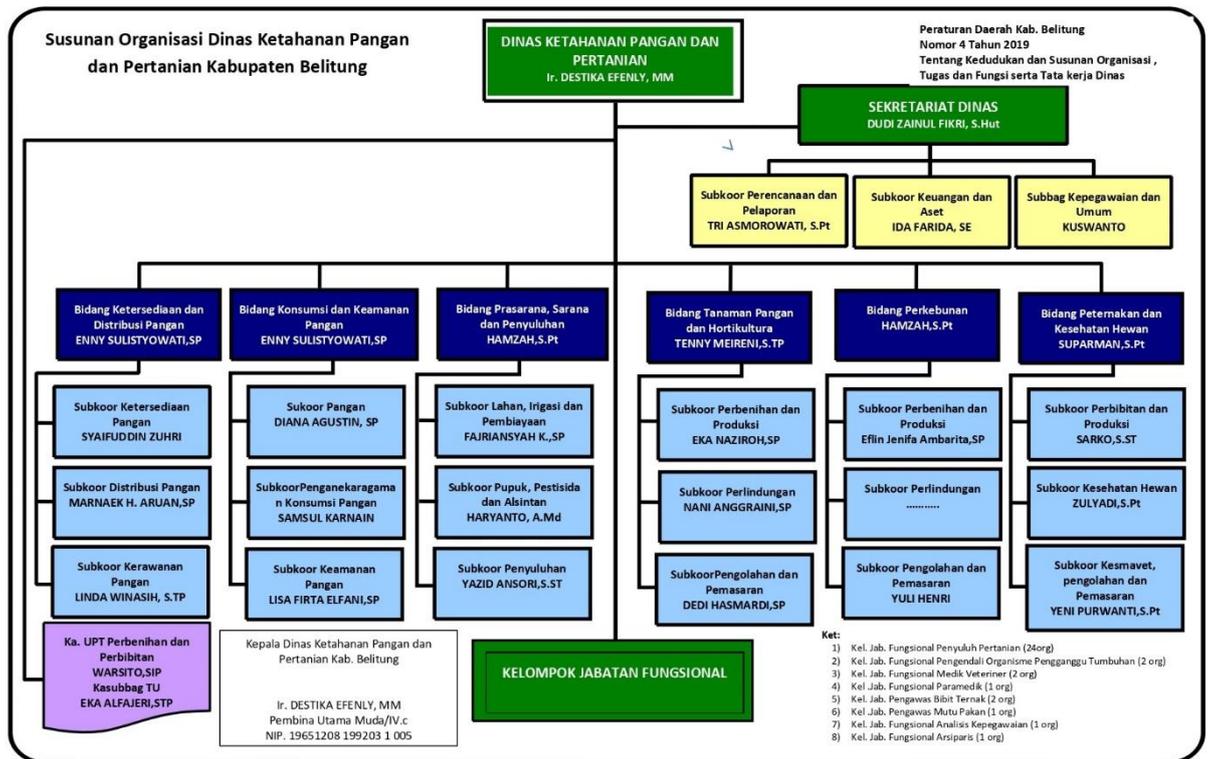
Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung termuat di Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 5 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan daerah Kabupaten Belitung Nomor 4 tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung Peraturan Bupati Belitung Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan dibidang ketahanan pangan dan pertanian;
- c. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- d. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. penyusunan program penyuluhan pertanian;
- f. penataan prasarana dan sarana pertanian;
- g. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- h. pengawasan peredaran sarana pertanian;
- i. pembinaan produksi di bidang pertanian;
- j. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- k. pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- l. pembinaan dan pengolahan pemasaran hasil pertanian;
- m. penyelenggaraan penyuluh pertanian;
- n. pemberian rekomendasi teknis pertanian;
- o. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- p. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian; dan
- q. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi.

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung



Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat terdiri dari:
 1. Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan;
 2. Sub Koordinator Keuangan dan Aset; dan
 3. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum.
- c. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Ketersediaan Pangan;
 - b. Sub Koordinator Distribusi Pangan; dan
 - c. Sub Koordinator Kerawanan Pangan.
- d. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Konsumsi Pangan;
 - b. Sub Koordinator Penganekaragaman Konsumsi Pangan; dan
 - c. Sub Koordinator Keamanan Pangan
- e. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, terdiri dari :
 1. Sub Koordinator Lahan, Irigasi dan Pembiayaan;
 2. Sub Koordinator Pupuk, Pestisida dan Alsintan; dan
 3. Sub Koordinator Penyuluhan.
- f. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
 1. Sub Koordinator Perbenihan dan Produksi;
 2. Sub Koordinator Perlindungan; dan
 3. Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran.

- g. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 1. Sub Koordinator Perbenihan dan Produksi;
 2. Sub Koordinator Perlindungan; dan
 3. Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran.
- h. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri dari :
 1. Sub Koordinator Perbibitan dan Produksi;
 2. Sub Koordinator Kesehatan Hewan; dan
 3. Sub Koordinator Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran.
- i. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3. Sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

Sumberdaya yang dimiliki dinas dalam memberikan pelayanan antara lain sumber daya manusia, prasarana dan sarana. Sumberdaya manusia Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung berupa pegawai dengan jumlah pegawai pada Tahun 2022 sebanyak 95 orang, dilihat dari susunan kepegawaiannya terdiri dari 1 orang pejabat eselon II, 5 orang pejabat eselon III, 3 orang pejabat eselon IV, 19 orang Sub Koordinator, 49 orang pejabat fungsional tertentu dan 18 orang jabatan fungsional umum, dengan perincian selengkapanya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Belitung

Kriteria	Rincian	Jumlah PNS/P3K (orang)	Jumlah CPNS (orang)	Jumlah Total (orang)
Berdasarkan Pangkat / Golongan	Gol. IV	11	-	11
	Gol. III	65	-	65
	Gol. II	5	-	5
	Gol. I	-	-	-
	Gol. IX	2	-	2
	Gol. VII	1	-	1
	Gol. V	11	-	11
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Terakhir	S-3	-	-	-
	S-2	3	-	3
	S-1	47	-	47
	D-IV	10	-	10
	D-III	14	-	14
	D -II	-	-	-
	D - I	-	-	-
	SMA/Sederajat	21	-	21
	SMP/Sederajat	-	-	-
SD/Sederajat	-	-	-	
Berdasarkan Jabatan	Struktural	28	-	28
	Fungsional	49	-	49
	Staf	18	-	18

1.4. Permasalahan Pembangunan Daerah Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Adapun beberapa permasalahan pembangunan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian di Kabupaten Belitung, yaitu:

1. Tingkat ketergantungan bahan pangan dari luar daerah masih tinggi;
2. Tingkat keamanan dan pola konsumsi pangan belum optimal;
3. Produksi sektor pertanian belum optimal;
4. Monitoring, pembinaan dan pengawasan pada pelaku usaha/perusahaan sektor pertanian belum optimal;
5. Tingkat pengetahuan dan minat petani yang rendah;
6. Sarana produksi (bibit/benih, pakan, pupuk) bergantung dari luar daerah;
7. Belum optimalnya pemanfaatan prasarana dan sarana pertanian;
8. Alih fungsi lahan pertanian baik dari segi komoditas maupun fungsi pemanfaatan lahan.

Pembangunan dan pengembangan pertanian daerah layaknya mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap tingkat kesejahteraan dan pendapatan masyarakat serta dijadikan salah satu bentuk alternatif investasi usaha masyarakat dengan hasil yang menjanjikan, hal ini tentunya berdasar pada keunggulan yang dimiliki daerah berupa kondisi iklim yang mendukung, ketersediaan lahan pertanian dan masyarakat petani. Permasalahan pembangunan pertanian antara lain sebagai berikut:

1. Produksi sektor pertanian belum optimal;
 - a) Produksi padi belum optimal;
 - b) Pemanfaatan areal sawah belum optimal;
 - c) Dampak perubahan iklim dan serangan hama penyakit;
 - d) Penguasaan Pengetahuan dan kemampuan petani masih terbatas;
 - e) Keterbatasan permodalan;
 - f) Tingkat kemampuan swadaya/kemandirian masyarakat terhadap budidaya tanaman padi masih rendah.
2. Monitoring, pembinaan dan pengawasan pada pelaku usaha/perusahaan sektor pertanian belum optimal;
3. Tingkat pengetahuan dan minat petani yang rendah;
4. Sarana produksi (bibit/benih, pakan, pupuk) bergantung dari luar daerah;
5. Belum optimalnya pemanfaatan prasarana dan sarana pertanian;
6. Alih fungsi lahan pertanian baik dari segi komoditas maupun fungsi pemanfaatan lahan;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Perubahan Renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2018-2023.

Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Belitung

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung melaksanakan Visi dari Pemerintah Kabupaten Belitung yaitu :

“Mewujudkan ekonomi yang berkeadilan, berdaya saing dan inovatif di Kabupaten Belitung Tahun 2023”

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung melaksanakan Misi dari Pemerintah Kabupaten Belitung yaitu :

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkeadilan;
2. Meningkatkan pelayanan birokrasi yang bersih, inovatif, profesional, akuntabel dan transparan;
3. Meningkatkan ekonomi berbasis potensi daerah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

2.1.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

1. Terwujudnya Ketahanan pangan daerah yang berkualitas;
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan;
3. Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas;

Sasaran

1. Meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah;
2. Meningkatnya Kesejahteraan Petani;
3. Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas.

2.1.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dirumuskan sebagai berikut (tabel 2.1)

Tabel 2.1 Rumusan Pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah

Visi : Mewujudkan ekonomi yang berkeadilan, berdaya saing dan inovatif di Kabupaten Belitung Tahun 2023			
Misi I : Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkeadilan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang berkualitas	1. Meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah	1. Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA)	1. Peningkatan pengetahuan masyarakat akan pola pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA) 2. Peningkatan ketersediaan pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA)
		2. Peningkatan pengawasan keamanan pangan segar	1. Peningkatan kualitas SDM petugas pengambil dan penguji sampel pangan segar 2. Ketersediaan alat uji sampel
		3. Peningkatan pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	1. Pengadaan cadangan pangan
		4. Peningkatan ketersediaan pangan, pengembangan sumber daya dan infrastruktur	1. Peningkatan ketersediaan pangan 2. Membangun kerjasama lintas sektor antar pemerintah, BUMN, BUMD dan lembaga masyarakat

Misi III :	Meningkatkan ekonomi berbasis potensi daerah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan		
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan	1. Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Peningkatan produktivitas	1. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) 2. Penerapan teknik budidaya yang baik 3. Optimalisasi pengelolaan panen dan pasca panen hasil pertanian
		2. Penerapan standar mutu	1. Penerapan penanganan pasca panen yang baik 2. Peningkatan kompetensi pelaku usaha pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura
		3. Peningkatan luas areal tanam padi	1. Optimalisasi lahan sawah 2. Penerapan perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 3. Pembangunan embung, peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi
		4. Peningkatan kompetensi kelembagaan petani	1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kelembagaan petani 2. Fasilitasi dan pendampingan kelembagaan petani 3. Penguatan kapasitas penyuluh
		5. Peningkatan populasi ternak	1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak 2. Pengendalian dan pencegahan penyakit 3. Pengendalian pemotongan sapi/kerbau betina produktif 4. Penguatan kapasitas SDM aparatur
		6. Peningkatan produksi tanaman perkebunan	1. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) 2. Penerapan teknik budidaya sesuai anjuran teknis 3. Optimalisasi pengelolaan panen dan pasca panen hasil pertanian
		7. Penerapan standar mutu	1. Penerapan penanganan pasca panen yang baik 2. Peningkatan kompetensi pelaku usaha pengolahan hasil tanaman perkebunan

		8. Pengembangan benih/bibit tanaman hortikultura dan padi sawah serta ternak sapi bali sesuai standar mutu benih dan bibit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan SDM pengelola yang berkaitan dengan keterampilan dan manajemen serta jumlah personil 2. Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan dan perbibitan 3. Peningkatan benih/bibit tanaman dengan teknik kultur jaringan 4. Pengadaan sumber-sumber benih dan bibit ternak yang bermutu dan bersertifikat (label putih, dll) untuk pengembangan tanaman dan ternak
Misi II	:	Meningkatkan Pelayanan Birokrasi yang Bersih, Inovatif, Profesional, Akuntabel dan Transparan	
Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	1. Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kinerja administrasi perkantoran 2. Meningkatkan kompetensi dan budaya kerja sumber daya manusia aparatur 3. Meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan kesekretariatan dalam menunjang pelayanan 1 Meningkatkan Pendidikan dan pelatihan teknis Aparatur 2. Meningkatkan disiplin aparatur 1 Meningkatkan kualitas dokumen Perencanaan, Pengendalian, evaluasi dan keuangan sesuai dengan ketentuan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dalam melaksanakan Visi dan Misi dari Pemerintah Kabupaten Belitung yaitu :

“Mewujudkan ekonomi yang berkeadilan, berdaya saing dan inovatif di Kabupaten Belitung Tahun 2023”

Menetapkan tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target dalam jangka menengah pelayanan yang ditetapkan dalam Perubahan Ketiga Rencana Strategis Perangkat Daerah (Perubahan Ketiga RENSTRA-PD) periode 2018 – 2023 yang disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke-				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terwujudnya Ketahanan pangan daerah yang berkualitas		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,50	87,75	88,00	88,25	88,50
		Meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah	Persentase (%) Ketersediaan Energi dan Protein perKapita	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%
2	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan		Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian	14,36%	14,43%	14,50%	14,55%	14,60%
		Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	88,08%	89,30%	90,52%	91,77%	93,03%
3	Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas		Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,10	3,15	3,20	3,22	3,24
		Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,10	3,15	3,20	3,22	3,24

2.2. Indikator Kinerja

Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan. Adapun Tabel Perjanjian Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun 2022 disajikan pada tabel 2.3.berikut:

Tabel 2.3. Indikator kinerja Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,25
2.	Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah	Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita	90,00%
3.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan	Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto subsektor Pertanian	14,55%
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77%
5.	Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,22

Ada lima sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, yaitu:

1. Terwujudnya Ketahanan pangan daerah yang berkualitas, indikator kinerja sasaran ini adalah: Skor Pola Pangan Harapan (PPH), yang dipengaruhi oleh keragaman dan keseimbangan konsumsi pangan masyarakat, dengan target 88,25.
2. Meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah, target kinerja sasaran ini adalah: Persentase (%) Ketersediaan Energi dan Protein perKapita, yang menunjukkan tingkat ketersediaan pangan di Kabupaten Belitung, dengan target 90%.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan, target kinerja sasaran ini adalah: Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian, yang menggambarkan kinerja perekonomian daerah, dengan target 14,55%.
4. Meningkatnya Kesejahteraan Petani, target kinerja sasaran ini adalah: Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP), yang juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi pedesaan, dengan target 91,77%.
5. Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas, target kinerja sasaran ini adalah: Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), yang menggambarkan kualitas pelayanan publik di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dengan target 3,22.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dalam upaya mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Belitung yaitu dengan melaksanakan 2 (dua) urusan: 1) Urusan wajib non pelayanan dasar bidang Pangan dengan 4 (empat) program; 6 (enam) kegiatan dan 10 (sepuluh) sub kegiatan; dan yang ke 2) Urusan

Pilihan bidang Pertanian dengan 6 (enam) program, 17 (tujuh belas) kegiatan dan 39 (tiga puluh sembilan) sub kegiatan.

Perjanjian Kinerja Program dan Kegiatan dengan indikator kinerja serta target seperti yang disajikan pada tabel 2.4 merupakan wujud Perjanjian Kinerja eselon III sedangkan untuk Perjanjian Kinerja Sub Kegiatan merupakan wujud Perjanjian Kinerja eselon IV, dimana Perjanjian Kinerja eselon III dan IV akan mendukung sepenuhnya pada tingkat keberhasilan Perjanjian Kinerja Eselon II yang telah ditetapkan baik dalam jangka menengah maupun tahunan.

Tabel 2.4 Indikator Kinerja; Target dan Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	2	3	4	5
A	URUSAN PANGAN			782.403.860
I	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dokumen	125.000.000
I.1	Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah kabupaten/kota	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dokumen	125.000.000
1	Penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan lainnya	Informasi Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dokumen	125.000.000
II	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi (AKG)	95,70%	561.990.419
II.1	Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan	Dokumen Ketahanan Pangan	3 dokumen	64.906.235
1	Penyediaan informasi dan harga pangan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 laporan	15.285.435
2	Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	1 dokumen	8.077.620
3	Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan	Jumlah kelembagaan dan jaringan distribusi pangan yang dikembangkan	15 unit	41.543.180
II.2	Pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan kabupaten/kota	Cadangan Pangan	36,411 ton	27.775.175
1	Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian cadangan pangan kabupaten/kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pengendalian cadangan pangan Kabupaten/Kota	1 laporan	7.879.325
2	Pengadaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah	36,411 ton	19.895.850
II.3	Pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi	Konsumsi pangan perkapita/tahun	750.805 kkal/kap/th	469.309.000
1	Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun	Target konsumsi pangan per kapita per tahun	1 dokumen	19.309.000
2	Pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	1 laporan	450.000.000

III	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan	12,20%	14.579.450
III.1	Penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan	Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	2 jenis	14.579.450
1	Penyusunan , pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan	Peta dan analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang dimutakhirkan	2 dokumen	14.579.450
IV	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase (%) tingkat keamanan pangan	89,29%	80.834.000
VI.1	Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota	Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar	16 kali	80.834.000
1	Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah Kabupaten/Kota	1 dokumen	80.834.000
	URUSAN PERTANIAN			25.824.368.665
V	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			16.240.964.590
		1. Persentase dokumen perencanaan, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	100%	
V.1	Perencanaan , penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	6 dokumen	4.830.800
1	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	3 dokumen	2.901.600
2	Evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 dokumen	1.929.200
V.2	Administrasi keuangan perangkat daerah	Dokumen keuangan perangkat daerah	3 dokumen	14.620.752.410
1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	96 orang/bulan	14.617.753.210
2	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 laporan	2.999.200
		2. Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	75%	
V.3	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	100%	10.000.000
1	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1 paket	51.000.000
2	Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 dokumen	7.973.250
3	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	5 orang	35.000.000
		3. Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	100%	
V.4	Administrasi umum perangkat daerah	Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah	100%	516.387.650
1	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 paket	45.000.000

		yang Disediakan		
2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	2 paket	55.518.800
3	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 paket	30.000.000
4	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 paket	200.706.350
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	45.142.500
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1 dokumen	5.020.000
7	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan	135.000.000
		4. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	
V.5	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Jenis barang milik daerah	5 jenis	87.544.000
1	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	31 unit	33.144.000
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	6 unit	54.400.000
V.6	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Pemenuhan kebutuhan layanan administasi perkantoran	100%	527.398.680
1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 laporan	6.260.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan	197.000.000
3	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 laporan	324.138.680
V.7	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Barang milik daerah dalam kondisi baik	8 jenis	390.077.800
1	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	27 unit	82.725.000
2	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	26 unit	82.725.000
3	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan perizinan alat besar	Peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	2 unit	132.942.800
4	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	70 unit	35.820.000
5	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara	6 unit	47.900.000
VI	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase kebutuhan sarana pertanian	26,00%	2.908.268.625
VI.1	Pengawasan penggunaan sarana pertanian	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	6 jenis	1.127.643.275
1	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 laporan	1.127.643.275
VI.2	Pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota	Benih dan bibit pertanian	6.000 bibit	364.383.250
1	Pemanfaatan SDG hewan/tumbuhan	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 dokumen	364.383.250

VI.3	Peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota	Bibit sapi	93 ekor	186.434.600
1	Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 laporan	186.434.600
VI.4	Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota lain	Bibit ternak unggas	5.500 ekor	1.229.807.500
1	Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	5.500 ekor	1.229.807.500
VII	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			3.658.417.500
		1. Persentase prasarana yang digunakan	42,07%	
VII.1	Pengembangan prasarana pertanian	Prasarana pertanian yang digunakan	95 jenis	41.000.000
1	Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B, kawasan pertanian pangan berkelanjutan/KP2B dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan /LCP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LC2B yang Dikelola	1 dokumen	41.000.000
		2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70%	
VII.2	Pembangunan prasarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	6 jenis	3.617.417.500
1	Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani (DAK Penugasan)	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 unit	450.000.000
2	Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani (DAK Penugasan)	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 unit	600.000.000
3	Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah potong hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	237.417.500
4	Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya (DAK Penugasan)	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	6 unit	2.330.000.000
VIII	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	100%	269.299.200
VIII.1	Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota	Pelayanan Kesehatan Hewan	4 jumlah layanan	99.999.000
1	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1 laporan	99.999.000
VIII.2	Pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner dalam daerah kabupaten/kota	Pelayanan Puskesmas	1.200 pasien	169.300.200
1	Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	4 laporan	169.300.200
IX	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase (%) penanggulangan bencana pertanian	100%	200.539.250
IX.1	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	3 poktan	200.539.250

1	Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	416 ha	200.539.250
X	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	43 kelembagaan petani	2.546.879.500
X.1	Pelaksanaan penyuluhan pertanian	Penyuluhan pertanian	425 kelembagaan petani	2.546.879.500
1	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	3 unit	291.879.500
2	Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	30 unit	55.000.000
3	Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3 unit	2.200.000.000
JUMLAH Pangan dan Pertanian		-	-	26.606.772.525

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA Tahun 2022

1. Ringkasan Kinerja

Hasil pengukuran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung atas 5 (lima) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 5 (lima) indikator kinerja, menunjukkan bahwa 3 (tiga) indikator kinerja (60%) telah mencapai target, 1 (satu) indikator kinerja (20%) meningkat dari tahun lalu tetapi belum mencapai target, dan 1 (satu) indikator kinerja (20%) belum mencapai target. Ringkasan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja pada setiap sasaran strategis sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Ringkasan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis/IKU	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	2	3	4	5	6	6
1.	Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,25	79,90	90,54%	
2.	Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah	Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita	90,00%	162,20%	180,22%	
3.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan	Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto subsektor Pertanian	14,55%	10,70%	73,54%	
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77%	116,29%	126,72%	
5.	Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,22	3,47	107,76%	

2. Uraian Kinerja

Realisasi Kinerja Tahun 2022 berdasarkan sasaran program/sasaran kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung diuraikan sebagai berikut:

2.1 Sasaran Strategis/IKU 1: Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategi 1/IKU 1

No.	Sasaran Strategis/IKU	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	2	3	4	5	6	6
1.	Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,25	79,90	90,54%	

Pencapaian sasaran strategis 1: Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas diukur dengan menggunakan skor, Adapun indikator kinerja berupa Skor Pola Pangan Harapan (PPH). Uraian kinerja atas Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas, dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah sebagai berikut:

Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) diukur dengan Aplikasi HARMONISASI PPH yang dipengaruhi Angka Kecukupan Gizi (AKG) (Jumlah skor 9 kelompok pangan yaitu padi-padian; umbi-umbian; pangan hewani; minyak dan lemak; buah biji berminyak; kacang-kacangan; gula; sayur dan buah; serta lain-lainnya), Target kinerja pada Tahun 2022 sebesar 88,25.

Pada Tahun 2022, nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) terealisasi sebesar 79,90 atau mencapai 90,54% dari target Tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Realisasi Nilai Kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,25	79,90

Rapat pembahasan penghitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dapat dilihat melalui dokumentasi berikut ini:



Realisasi nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ini mengalami peningkatan sebesar 1 (1,25%) dibandingkan dengan Tahun 2021 dengan nilai realisasi sebesar 78,90, hal ini didukung dengan adanya peningkatan kuantitas konsumsi masyarakat Belitung yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi dari 97,5 menjadi 99,21 serta nilai konsumsi perkapita/tahun dari 765.040 kkal/kap/tahun menjadi 778.545 kkal/kap/tahun

Berdasarkan tabel diatas bahwa sasaran strategis terwujudnya ketahanan pangan daerah yang berkualitas dalam pelaksanaannya didukung oleh 2 (dua) program yang dijabarkan pada sasaran program sebagai berikut:

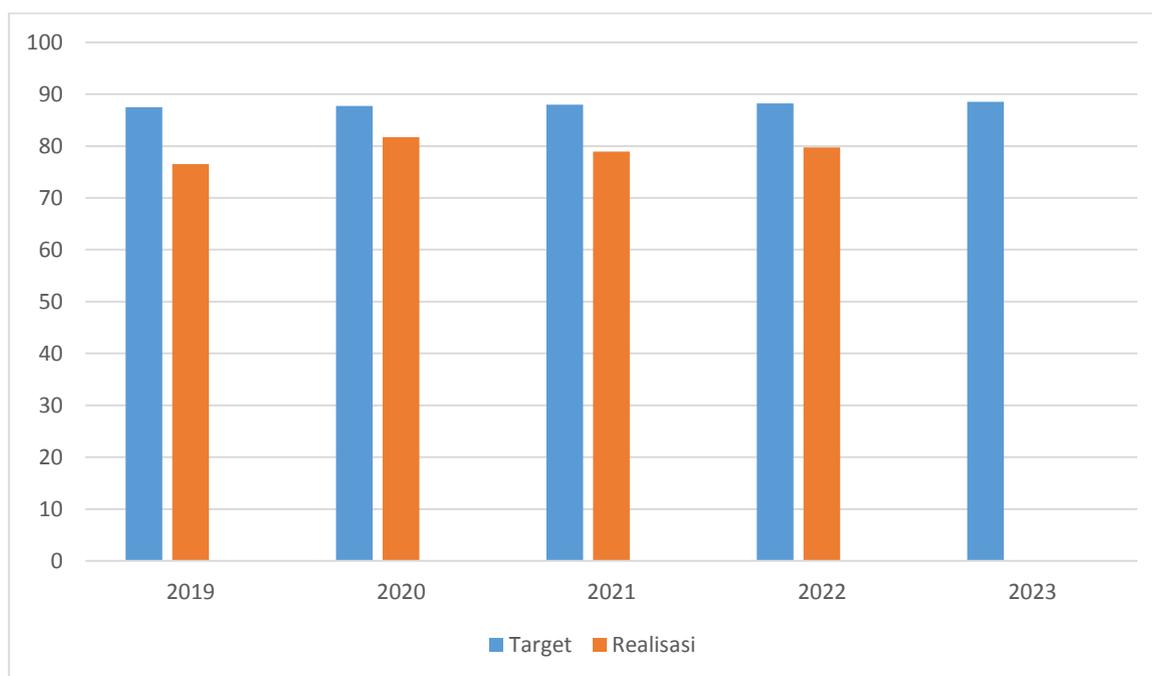
1. Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi;
2. Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan

Rata-rata capaian Sasaran Program 1: terpenuhinya konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi sebesar 99,21% nilai ini 1,72% melampaui realisasi target Tahun 2021 sebesar 97,50%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 527.084.772 atau 93,55% dari anggaran sebesar Rp 561.990.410 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 3 output atau 100% dari rencana sebanyak 3 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 4 OH atau 100% dari rencana sebanyak 4 OH yang ada di bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 1 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 103,67% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 93,55%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 1 tercapai secara efisien.

Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 103,67% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Rata-rata capaian Sasaran Program 2: meningkatnya tingkat keamanan pangan sebesar 94,29% nilai ini 3,60% melampaui realisasi target Tahun 2021 sebesar 90,91%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 74.254.467 atau 91,86% dari anggaran sebesar Rp 80.834.000 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 4 OH atau 100% dari rencana sebanyak 4 OH yang ada di bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 2 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 105,60% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 94,29%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 2 tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 105,60% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Perkembangan realisasi nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi Tahun 2022 dengan target tahun 2022-2023 disajikan pada gambar 3.1 berikut:



Dari gambar 3.1 nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) telah mencapai 90,28% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam Tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

- 1) Dilaksanakannya kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan sumber dana DAK Non Fisik, dengan kegiatan
- 2) Dilaksanakannya monitoring atas kegiatan Pertanian Keluarga Tahun 2021 sumber dana APBN Kementerian Pertanian RI sehingga tetap terus beraktivitas dalam hal budidaya pertanian yang bertujuan untuk penyediaan pangan keluarga sehingga

kebutuhan keluarga akan bahan pangan akan terpenuhi serta tingkat kesejahteraan keluarga akan meningkat

Capaian kinerja belum mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan oleh:

- 1) pola konsumsi pangan masyarakat di Kabupaten Belitung kurang beragam, hal ini ditunjukkan dari hasil penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH) bahwa konsumsi pangan umbi-umbian, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah masih dibawah konsumsi energi standar;
- 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menyusun pola konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA).

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Tahun 2022 atau untuk memperbaiki kinerja tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung akan melakukan:

- 1) Pembinaan, pendampingan dan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan agar tetap terus berkelanjutan sehingga tingkat ketersediaan pangan akan menjadi stabil;
- 2) Sosialisasi terkait penyusunan pola pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dimulai dari tingkat sekolah khususnya anak-anak agar mengenal dan selanjutnya menerapkan pola pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)

Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ini didukung dengan dilaksanakannya: 1) program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat/kegiatan Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan dan 2) program pengawasan keamanan pangan/kegiatan Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota dengan rata-rata capaian sasaran program/sasaran kegiatan sebesar 101,95%, telah melampaui dari target Tahun 2022, sehingga perlu dilakukan analisis efisiensi. Capaian sasaran program/sasaran kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp 525.760.964 atau 95,57% dari anggaran sebesar Rp 550.143.000 dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 2 atau 100% dari rencana sebanyak 2 serta OH sebanyak 6 atau 100% dari rencana sebanyak 6.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 101,85% lebih tinggi daripada capaian penggunaan dana sebesar 92,82%.

Dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 101,85% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%.

2.2 Sasaran Strategis/IKU 2: Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2/IKU 2

No.	Sasaran Strategis/IKU	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	2	3	4	5	6	6
1.	Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah	Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita	90,00%	162,20%	180,22%	

Pencapaian sasaran strategis 2: Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah diukur dengan menggunakan persentase, Adapun indikator kinerja berupa

persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita. Uraian kinerja atas Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah, dengan indikator kinerja Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita adalah sebagai berikut:

Nilai Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita diukur dengan $(\% \text{ ketersediaan energi/kap/hari} + \% \text{ ketersediaan protein/kap/hari}) / 2$, Target kinerja pada Tahun 2022 sebesar 90,00%.

Pada Tahun 2022, Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita terealisasi sebesar 162,20% atau mencapai 180,22% dari target Tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Realisasi Nilai Kinerja Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita) Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita	90,00%	162,20%

Pecapai persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita didukung dengan adanya beberapa kegiatan seperti terlihat pada dokumentasi berikut ini:



Realisasi nilai Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita ini mengalami penurunan sebesar 8,84 (5,17%) dibandingkan dengan Tahun 2021 dengan nilai realisasi sebesar 171,04, walaupun secara realisasi mengalami penurunan akan tetapi secara target masih melebihi target yang ditetapkan, sehingga dalam hal ini capaian Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita dapat dijadikan tolok ukur bahwa ketersediaan stok pangan untuk masyarakat masih terjamin.

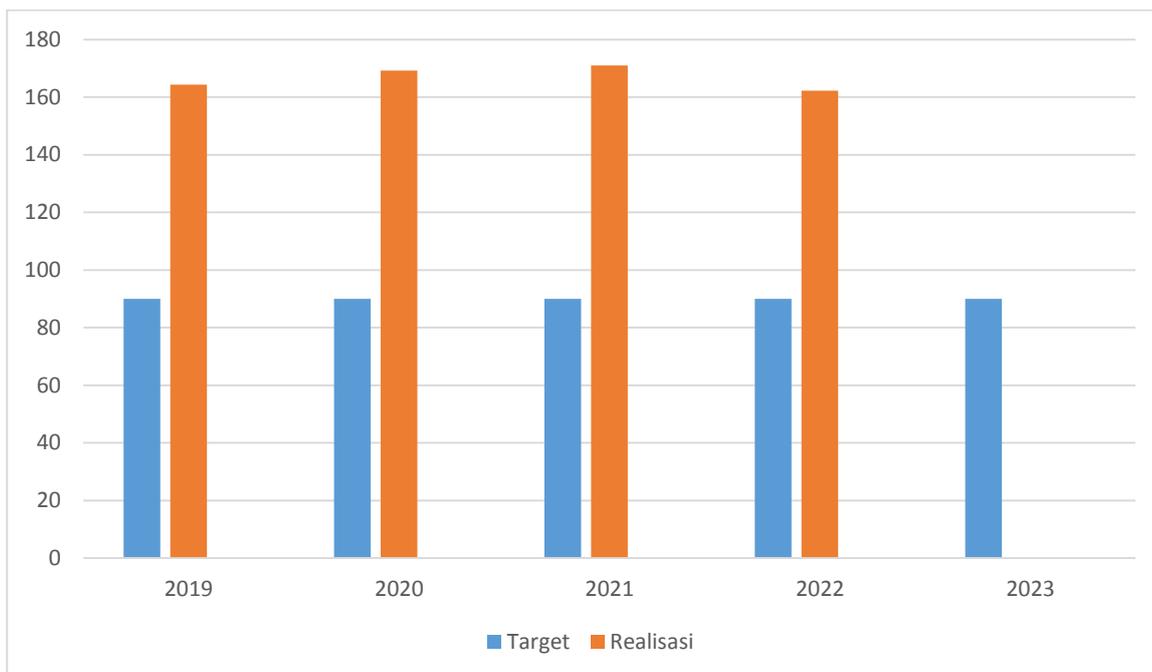
Berdasarkan tabel diatas bahwa sasaran strategis meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah dalam pelaksanaannya didukung oleh 2 (dua) program yang dijabarkan pada sasaran program sebagai berikut:

1. Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi;
2. Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan

Rata-rata capaian Sasaran Program 1: terpenuhinya konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi sebesar 99,21% nilai ini 1,72% melampaui realisasi target Tahun 2021 sebesar 97,50%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 527.084.772 atau 93,55% dari anggaran sebesar Rp 561.990.410 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 3 output atau 100% dari rencana sebanyak 3 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 6 OH atau 100% dari rencana sebanyak 6 OH yang ada di bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 1 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 103,67% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 93,55%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 1 tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 103,67% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Rata-rata capaian Sasaran Program 2: tercapainya penurunan status desa/kelurahan rawan pangan sebesar 12,24% nilai ini 16,75% berada dibawah realisasi target Tahun 2021 sebesar 14,29%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 11.953.400 atau 81,99% dari anggaran sebesar Rp 14.579.450 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 6 OH atau 100% dari rencana sebanyak 6 OH yang ada di bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 1 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100,33% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 81,99%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 2 tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100,33% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Perkembangan realisasi nilai Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita Tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi Tahun 2022 dengan target Tahun 2022-2023 disajikan pada gambar 3.2 berikut:



Dari gambar 3.2 nilai Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita telah mencapai 180,22% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam Tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1. Dilaksanakannya kegiatan Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan
2. Dilaksanakannya koordinasi dengan berbagai pihak terkait distribusi bahan pangan demi kelancaran transportasi pengangkutan suplai bahan pangan masuk ke Kabupaten Belitung. Perlu diketahui bahwa pasokan suplai bahan pangan di Kabupaten Belitung sebagian besar berasal dari Luar Pulau Belitung yang mana kelancaran transportasi sangat menentukan ketersediaan bahan pangan di Kabupaten Belitung.

Capaian kinerja cukup tinggi melampaui target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan oleh:

adanya produksi ikan sebagai sumber pangan protein hewani yang tinggi dan berdasarkan hasil perhitungan konsumsi energi menunjukkan bahwa konsumsi energi aktual pangan hewani lebih tinggi daripada konsumsi energi standar,

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Tahun 2022 atau untuk memperbaiki kinerja tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung akan melakukan:

1. Pembinaan, pendampingan dan penerapan pertanian terpadu kepada petani sehingga produksi bahan pangan khususnya padi di Kabupaten Belitung akan meningkat;
2. Koordinasi yang lebih intens lagi kepada berbagai pihak terkait distribusi bahan pangan demi kelancaran transportasi pengangkutan suplai bahan pangan masuk ke Kabupaten Belitung.

Pencapaian Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita ini didukung dengan dilaksanakannya: 1) program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat/kegiatan Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan dan 2) program penanganan kerawanan pangan/kegiatan penyusunan peta kerentanan dan kerawanan pangan kecamatan dengan rata-rata capaian sasaran program/sasaran kegiatan sebesar 100,65%, telah melampaui dari target Tahun 2022, sehingga perlu dilakukan analisis efisiensi. Capaian sasaran program/sasaran kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp 87.531.675 atau 81,61% dari anggaran sebesar Rp 107.260.860 dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 3 atau 100% dari rencana sebanyak 3 serta OH sebanyak 6 atau 100% dari rencana sebanyak 6.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 99,20% lebih tinggi daripada capaian penggunaan dana sebesar 77,27%.

Dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan belum tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 99,20% lebih rendah daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%.

2.3 Sasaran Strategis/IKU 3: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pertanian yang Berkelanjutan

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3/IKU 3

No.	Sasaran Strategis/IKU	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	2	3	4	5	6	6
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pertanian yang Berkelanjutan	Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian	14,55%	10,70%	73,54%	

Pencapaian sasaran strategis 3: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pertanian yang Berkelanjutan diukur dengan menggunakan persentase, Adapun indikator kinerja berupa Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian. Uraian kinerja atas Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pertanian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian adalah sebagai berikut:

Nilai Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian diukur dengan $(\text{PDRB subsektor pertanian tahun berkenaan} / \text{Total PDRB tahun berkenaan}) \times 100\%$, Target kinerja pada Tahun 2022 sebesar 14,55%.

Pada Tahun 2022, nilai Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian terealisasi sebesar 10,70% atau mencapai 73,54% dari target Tahun 2022, nilai kontribusi Pendapatan domestik regional Bruto (PDRB) diperoleh hasil untuk sub sektor perkebunan merupakan penyumbang nilai PDRB sektor pertanian yang terbesar yaitu 52%, diikuti oleh sub sektor peternakan sebesar 41%, sub sektor hortikultura sebesar 5% dan yang terkecil adalah sub sektor tanaman pangan sebesar 2%. Nilai PDRB tertinggi sub sektor perkebunan yaitu 471 milyar rupiah, sub sektor hortikultura yaitu 16,7 milyar rupiah, sub sektor pangan yaitu 21,5 milyar rupiah dan sub sektor peternakan yaitu 315 milyar rupiah. Adapun untuk kecamatan dengan tingkat PDRB ADHB tertinggi pada tahun 2021 yakni sebesar 432,7 milyar rupiah adalah kecamatan Membalong dan terendah adalah kecamatan Selat Nasik yaitu 22,5 milyar rupiah. Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto subsektor Pertanian dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Nilai Kinerja Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto subsektor Pertanian Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto subsektor Pertanian	14,55%	10,70%

Pencapaian realisasi kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto sub sektor pertanian didukung dengan kegiatan yang seperti terlihat pada dokumentasi berikut:

Pelatihan peningkatan kualitas mutu lada



Bantuan alat pengupas kulit lada



Bantuan mesin penepung lada



Realisasi nilai Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian ini mengalami penurunan sebesar 3,22 (23,13%) dibandingkan dengan Tahun 2021 dengan nilai realisasi sebesar 13,92, nilai Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian walaupun mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 akan tetapi secara nilai PDRB mengalami peningkatan terutama untuk subsektor peternakan meningkat sebesar 184,802 milyar dan subsektor pangan sebesar 7,57 milyar.

Berdasarkan tabel diatas bahwa sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan dalam pelaksanaannya didukung oleh 3 (tiga) program yang dijabarkan pada sasaran program sebagai berikut:

1. Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan;
2. Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik;
3. Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA).

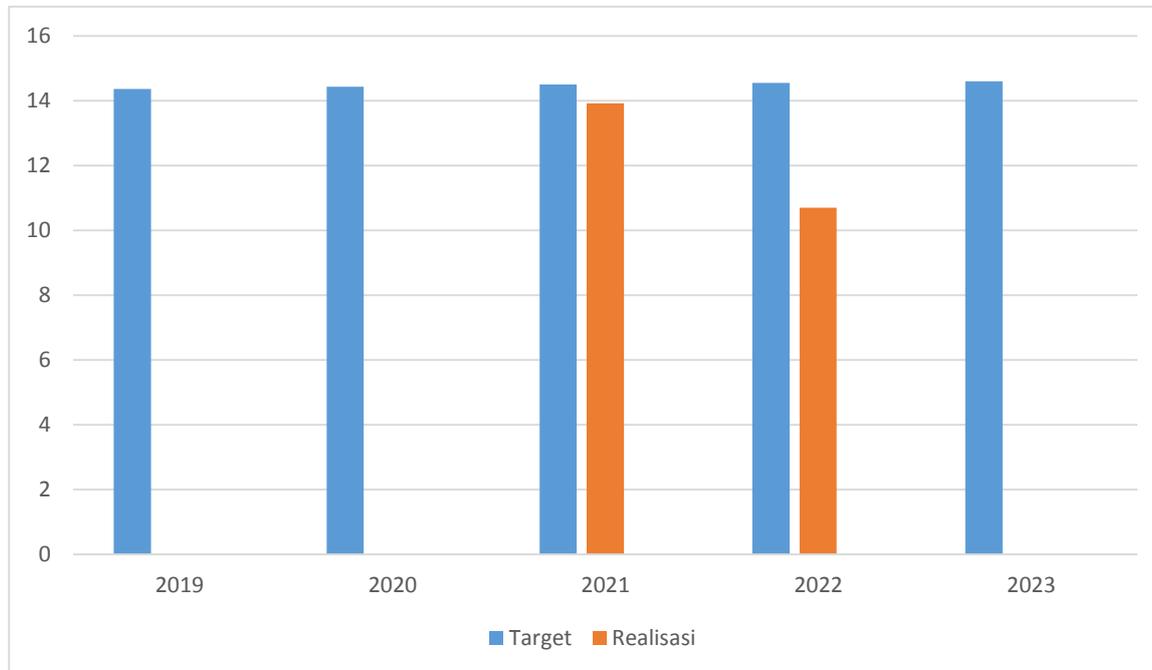
Rata-rata capaian Sasaran Program 1: meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan sebesar 20,78% nilai ini 10,92% turun dari realisasi target Tahun 2021 sebesar 23,05%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 40.990.082 atau 99,98% dari anggaran sebesar Rp 41.000.000 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 3 OH atau 100% dari rencana sebanyak 3 OH yang ada di bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 1 ini belum dapat dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 49,39% lebih kecil daripada capaian penggunaan dana sebesar 99,98%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 1 tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 49,39% lebih rendah daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Rata-rata capaian Sasaran Program 2: Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik sebesar 77,44% nilai ini 11,80% melampaui realisasi target Tahun 2021 sebesar 68,30%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 3.551.902.075 atau 98,19% dari anggaran sebesar Rp 3.617.417.500 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 3 OH atau 100% dari rencana sebanyak 3 OH yang ada di bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 2 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 110,63% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 98,19%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 2 tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 110,63% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Rata-rata capaian Sasaran Program 3: Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) sebesar 31 kelembagaan petani nilai ini 24,40% lebih rendah dari realisasi target Tahun 2021 sebesar 41 kelembagaan petani Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 2.339.885.394 atau 91,87% dari anggaran sebesar Rp 2.546.879.500 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 46 OH atau 100% dari rencana sebanyak 46 OH yang ada di bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 3 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 95,35% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 91,87%, sedangkan dari sisi

penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 3 tercapai belum efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 95,35% lebih rendah daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Perkembangan realisasi nilai Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian Tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi Tahun 2022 dengan target Tahun 2022-2023 disajikan pada gambar 3.3 berikut:



Dari gambar 3.3 nilai Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor Pertanian telah mencapai 73,29% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan selama Tahun 2022

Belitung akan melakukan:

1. Pembinaan, pendampingan dan monitoring terhadap Perusahaan Besar pertanian sebagai penyumbang nilai PDRB sektor pertanian akan lebih ditingkatkan;
2. Sosialisasi terkait peningkatan legalitas usaha budidaya komoditas kelapa sawit.
3. Pada Tahun 2021 subsektor peternakan diketahui mengalami peningkatan yang signifikan sehingga guna mempertahankan kinerja tersebut pada tahun 2022 dilaksanakan kegiatan yang berupa bantuan bibit dan sarana peternakan unggas,
4. Pada sub sektor hortikultura terjadi penurunan terhadap kontribusi PDRB pada tahun 2021, sehingga untuk memperbaikinya dilaksanakan bantuan sarana produksi cabai serta pembinaan-pembinaan lebih intensif di lapangan untuk meningkatkan produksi melalui kegiatan sekolah lapang dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT).

Pencapaian nilai Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Pertanian ini didukung dengan dilaksanakannya: 1) program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian/kegiatan Pengembangan prasarana pertanian; kegiatan Pembangunan prasarana pertanian dan 2) program Penyuluhan Pertanian/kegiatan Pelaksanaan pelaksanaan penyuluhan pertanian dengan rata-rata capaian sasaran program/sasaran kegiatan sebesar 95,12%, belum mencapai target

Tahun 2022, sehingga perlu dilakukan analisis efisiensi. Capaian sasaran program/sasaran kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp 5.932.777.551 atau 95,61% dari anggaran sebesar Rp 6.205.297.000 dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 3 atau 100% dari rencana sebanyak 3 serta OH sebanyak 55 atau 100% dari rencana sebanyak 55.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 105,10% lebih tinggi daripada capaian penggunaan dana sebesar 95,61%.

Dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 105,10% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%.

2.4 Sasaran Strategis/IKU 4: Meningkatkan Kesejahteraan Petani

Tabel 3.8 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4/IKU 4

No.	Sasaran Strategis/IKU	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	2	3	4	5	6	6
1.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77%	116,29%	126,72%	

Pencapaian sasaran strategis 4: Meningkatkan kesejahteraan petani diukur dengan menggunakan persentase, Adapun indikator kinerja berupa Persentase 9%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP). Uraian kinerja atas Meningkatkan kesejahteraan petani, dengan indikator kinerja Persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) adalah sebagai berikut:

Nilai Persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) diukur dengan $\left(\frac{\text{Indeks yang diterima petani (It)}}{\text{Indeks yang dibayar petani (Ib)}} \right) \times 100\%$, Target kinerja pada Tahun 2022 sebesar 91,77%.

Pada Tahun 2022, nilai persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) dengan nilai realisasi sebesar 116,29% atau mencapai 126,72% dari target Tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.9 Realisasi Nilai Kinerja Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi
1	persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77%	116,29%

Pencapaian persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) didukung oleh beberapa kegiatan yang dapat terlihat pada dokumentasi berikut ini:

Bantuan benih cabai dan mulsa



Bantuan benih padi dan pupuk organik cair



Bantuan pakan dan DOC ayam pedaging



Bantuan Alat dan Mesin Pertanian



Fieldday temu lapang replikasi aksi petani peduli perlindungan tanaman padi sawah kegiatan penggulungan bencana yang dilaksanakan oleh DKPP Kabupaten Belitung 2022 dan dihadiri oleh wakil bupati belitung.



Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Hayati



Realisasi nilai persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) ini mengalami peningkatan sebesar 2,70 (2,38%) dibandingkan dengan Tahun 2021 dengan nilai realisasi sebesar 113,59, hal ini dapat menunjukkan bahwa petani di Kabupaten Belitung secara keseluruhan sudah sejahtera.

Berdasarkan tabel diatas bahwa sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani dalam pelaksanaannya didukung oleh 6 (enam) program yang dijabarkan pada sasaran program sebagai berikut:

1. Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian;
2. Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan;
3. Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik;
4. Terkendalinya Kasus Penyakit Hewan Menular;
5. Tertanggulangnya bencana pertanian;
6. Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA).

Rata-rata capaian Sasaran Program 1: terpenuhinya kebutuhan sarana pertanian sebesar 19,82% nilai ini 37,24% melampaui dari realisasi target Tahun 2021 sebesar 12,44%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 2.405.011.500 atau 82,70% dari anggaran sebesar Rp 2.908.268.625 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 4 output atau 100% dari rencana sebanyak 4 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 29 OH atau 100% dari rencana sebanyak 29 OH yang ada di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 1 ini belum dapat dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 76,23% lebih kecil daripada capaian penggunaan dana sebesar 82,70%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 1 tercapai belum efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 76,23% lebih rendah daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Rata-rata capaian Sasaran Program 2: meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan sebesar 20,78% nilai ini 10,92% turun dari realisasi target Tahun 2021 sebesar 23,05%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 40.990.082 atau 99,98% dari anggaran sebesar Rp 41.000.000 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 3 OH atau 100% dari rencana sebanyak 3 OH yang ada di bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 1 ini belum dapat dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 49,39% lebih kecil daripada capaian penggunaan dana sebesar 99,98%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 1 tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 49,39% lebih rendah daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Rata-rata capaian Sasaran Program 3: Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik sebesar 77,44% nilai ini 11,80% melampaui realisasi target Tahun 2021 sebesar 68,30%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 3.551.902.075 atau 98,19% dari anggaran sebesar Rp 3.617.417.500 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 3 OH atau 100% dari rencana sebanyak 3 OH yang ada di bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 2 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 110,63% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 98,19%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 2 tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 110,63% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

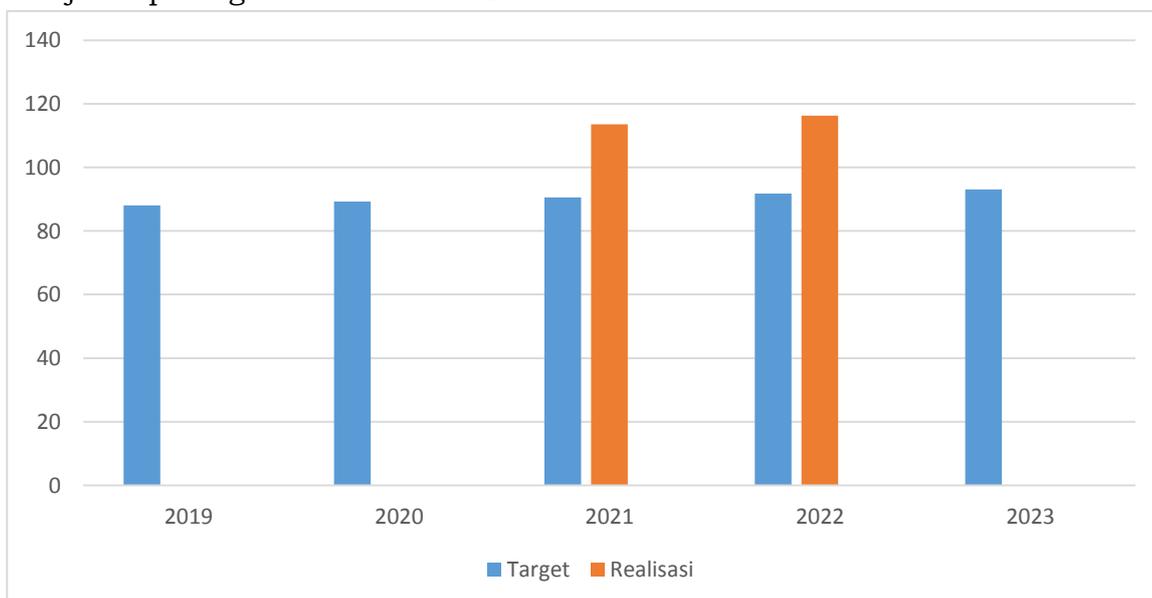
Rata-rata capaian Sasaran Program 4: Terkendalinya Kasus Penyakit Hewan Menular sebesar 100% nilai ini sama dengan realisasi target Tahun 2021 sebesar 100%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 264.176.406 atau 98,17% dari anggaran sebesar Rp 269.299.200 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 2 output atau 100% dari rencana sebanyak 2 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 13 OH atau 100% dari rencana sebanyak 13 OH yang ada di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 4 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 98,17%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 4 tercapai secara efisien. Hal ini

terlihat dari capaian output sebesar 100% sama dengan capaian penggunaan OH sebesar 100%

Rata-rata capaian Sasaran Program 5: Tertanggulangnya bencana pertanian sebesar 100% nilai ini sama dengan realisasi target Tahun 2021 sebesar 100%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 187.434.676 atau 93,47% dari anggaran sebesar Rp 200.539.250 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 5 OH atau 100% dari rencana sebanyak 5 OH yang ada di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Perkebunan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 5 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 93,47%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 5 tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100% sama dengan capaian penggunaan OH sebesar 100%

Rata-rata capaian Sasaran Program 6: Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) sebesar 31 kelembagaan petani nilai ini 24,40% lebih rendah dari realisasi target Tahun 2021 sebesar 41 kelembagaan petani Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 2.339.885.394 atau 91,87% dari anggaran sebesar Rp 2.546.879.500 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100% dari rencana sebanyak 1 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 46 OH atau 100% dari rencana sebanyak 46 OH yang ada di bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program 3 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 95,35% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 91,87%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 3 tercapai belum efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 95,35% lebih rendah daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%

Perkembangan realisasi nilai Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi Tahun 2022 dengan target Tahun 2022-2023 disajikan pada gambar 3.4 berikut:



Dari gambar 3.4 nilai Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) telah mencapai 125% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam Tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1. Dilaksanakannya kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian yang meliputi sarana produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan Penerapan Pertanian Terpadu;
2. Dilaksanakannya kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme kewenangan kabupaten/kota yang meliputi pembibitan tanaman secara kultur jaringan;
3. Dilaksanakannya kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota yang meliputi pengelolaan ternak dan peningkatan mutu bibit ternak melalui Inseminasi Buatan;
4. Dilaksanakannya kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain yang meliputi saprodi ternak unggas baik ayam elba maupun ayam pedaging;
5. Dilaksanakannya kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian yang meliputi pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B;
6. Dilaksanakannya kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian yang meliputi pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pendukung pertanian antara lain: jaringan usaha tani, jalan usaha tani, prasarana lainnya (Bank Pakan, Puskeswan, jalan produksi);
7. Dilaksanakannya kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota yang meliputi pengobatan, vaksinasi, surveilans, lalu lintas ternak di Kabupaten Belitung;
8. Dilaksanakannya kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota yang meliputi operasional puskesmas;
9. Dilaksanakannya kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang meliputi pelatihan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT);
10. Dilaksanakannya kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian guna mendampingi petani dalam usaha budidaya pertanian secara terpadu.

Capaian kinerja sudah mencapai target yang telah ditetapkan dan untuk NTP Kabupaten Belitung secara keseluruhan berada di atas angka 100, baik berdasarkan sub sektor dan komoditas, yang berarti petani setiap komoditas di tiap sub sektor sudah sejahtera, NTP dihitung meliputi 4 sub sektor yaitu sub sektor tanaman perkebunan, hortikultura, tanaman pangan dan peternakan. NTP sub sektor tanaman perkebunan memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan sub sektor lainnya (122,58) diikuti sub sektor hortikultura (118,30) sub sektor peternakan (117,30) dan sub sektor pangan yang terendah (105,77).

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Tahun 2022 atau untuk memperbaiki kinerja tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung akan melakukan:

1. Pembinaan, pendampingan kepada petani hortikultura, khususnya timun dan nanas serta petani tanaman pangan seperti padi dan ubi kayu dalam mengelola usaha taninya agar dapat meningkatkan produksi yang nantinya akan mempercepat

peningkatan NTP dengan program bantuan input usaha tani dibarengi dengan diseminasi teknologi;

2. Sinergitas lebih diperkuat lagi antara pemerintah dan petani untuk memelihara sawah dan bisa meningkat produktivitasnya dari tahun ke tahun;
3. Meningkatkan produksi sektor pertanian sekaligus menjaga kestabilan harga jual produk pertanian.

Pencapaian nilai Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) ini didukung dengan dilaksanakannya: 1) program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian; 2) program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian; 3) program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; 4) program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dan 5) program penyuluhan pertanian dengan rata-rata capaian sasaran program/sasaran kegiatan sebesar 123,01%, telah melampaui dari target Tahun 2022, sehingga perlu dilakukan analisis efisiensi. Capaian sasaran program/sasaran kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp 8.914.400.133 atau 91,82% dari anggaran sebesar Rp 9.708.404.075 dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 7 atau 100% dari rencana sebanyak 7 serta OH sebanyak 83 atau 100% dari rencana sebanyak 83.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 123,01% lebih tinggi daripada capaian penggunaan dana sebesar 91,82%.

Dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 123,01% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%.

2.5 Sasaran Strategis/IKU 5: Terwujudnya Pelayanan Publik yang Berkualitas

Tabel 3.10 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 5/IKU 5

No.	Sasaran Strategis/IKU	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	2	3	4	5	6	6
1.	Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,22	3,47	107,76%	

Pencapaian sasaran strategis 5: terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas diukur dengan menggunakan nilai, Adapun indikator kinerja berupa Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Uraian kinerja atas terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas, dengan indikator kinerja nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah sebagai berikut:

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan (Jumlah nilai per unsur pelayanan / jumlah kuesioner yang terisi), Target kinerja pada Tahun 2022 sebesar 3,22.

Pada Tahun 2022, nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terealisasi sebesar 3,47 atau mencapai 107,76% dari target Tahun 2022, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11 Realisasi Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,22	3,47

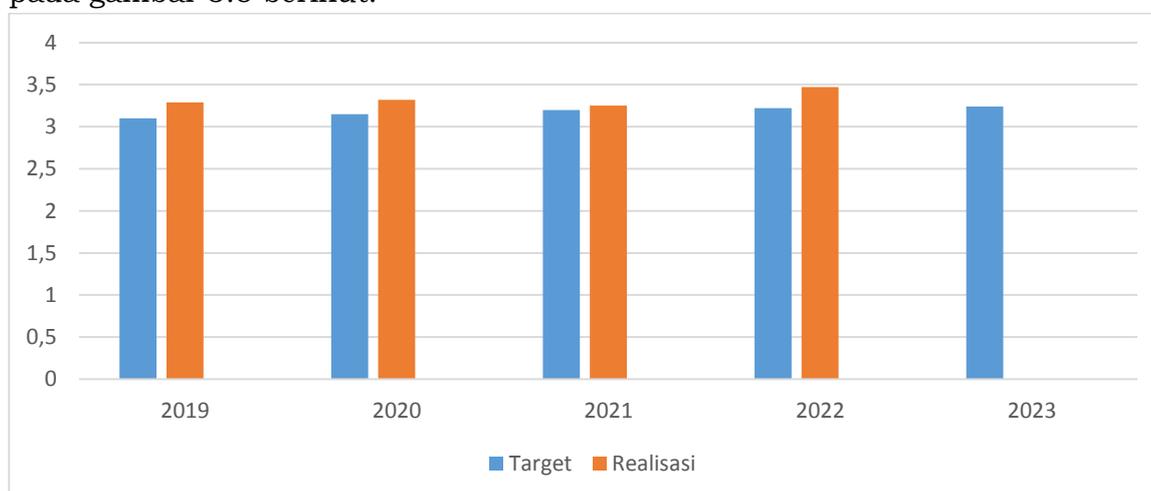
Realisasi nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) ini mengalami peningkatan sebesar 0,22 (6,77%) dibandingkan dengan Tahun 2021 dengan nilai realisasi sebesar 3,25, hal ini didukung dengan adanya kenaikan semua unsur pelayanan, kenaikan terutama terjadi pada unsur waktu pelayanan (naik 0,31 poin atau 9,78%) namun untuk unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan mengalami penurunan (turun 0,02 poin atau 0,51%), akan tetapi 2 unsur yang masuk kategori kurang baik di tahun 2021 yaitu unsur pelayanan dan unsur sarana dan prasarana di Tahun 2022 sudah termasuk kategori kinerja baik.

Berdasarkan tabel diatas bahwa sasaran strategis terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas dalam pelaksanaannya didukung oleh 1 (satu) program yang dijabarkan pada sasaran program sebagai berikut:

Terlaksananya tertib administrasi perkantoran;

Rata-rata capaian Sasaran Program: terlaksananya tertib administrasi perkantoran sebesar 100% nilai ini sama dengan realisasi target Tahun 2021 sebesar 100%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 15.411.685.332 atau 94,89% dari anggaran sebesar Rp 16.240.964.590 dan Indikator Output Kegiatan (IOK) sebanyak 7 output atau 100% dari rencana sebanyak 7 output, serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 96 OH atau 100% dari rencana sebanyak 96 OH yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung. Dari segi pendanaan, realisasi kinerja sasaran program ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100% lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 94,89%, sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program ini tercapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100% sama dengan capaian penggunaan OH sebesar 100%

Perkembangan realisasi nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi Tahun 2022 dengan target tahun 2022-2023 disajikan pada gambar 3.5 berikut:



Dari gambar 3.5 nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) telah mencapai 107,11% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam Tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

Dilaksanakannya bimbingan, arahan kepada petugas pemberi layanan dan perbaikan sarana dan prasarana pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung agar memperbaiki pelayanan terutama terkait waktu pelayanan, hal ini sudah dilaksanakan dan ditunjukkan dengan hasil penilaian di Tahun 2022 bahwa untuk unsur waktu pelayanan terjadi peningkatan sebesar 0,35 poin atau sebesar 10,43% serta sarana dan prasarana meningkat sebesar 0,26 poin atau sebesar 7,84%.

Capaian kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, hal ini didukung oleh adanya pembinaan, bimbingan dan monitoring baik terhadap pemberi layanan maupun penerima layanan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung, sehingga mutu pelayanan akan menjadi lebih baik.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Tahun 2022 atau untuk memperbaiki kinerja tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung akan melakukan:

1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana agar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung di masa mendatang lebih baik lagi dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan masyarakat;
2. Percepatan dalam waktu pelayanan;
3. Penjelasan terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan lebih jelas lagi, agar pengguna layanan sudah mempersiapkan syarat-syarat ketentuan pelayanan sehingga akan mempersingkat waktu pelayanan;
4. Kemudahan bagi pengguna layanan dalam mengajukan keluhan melalui pembentukan tim kerja dan tim reaksi cepat yang berfungsi menerima, memproses dan menangani keluhan pelanggan serta menyediakan media yang mudah diakses oleh pengguna layanan;
5. Peningkatan kepercayaan pengguna layanan terhadap petugas dengan cara antara lain: meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab petugas, memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan etos kerja atau motivasi petugas;
6. Menetapkan standarisasi internal mengenai sikap layanan serta disiplin kerja;
7. Pemberian penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi dan terus memotivasi untuk mendapatkan prestasi di masa yang akan datang.

Pencapaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) ini didukung dengan dilaksanakannya: program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota dengan kegiatan berupa: Perencanaan , penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah; Administrasi keuangan perangkat daerah; Administrasi kepegawaian perangkat daerah; Administrasi umum perangkat daerah; Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah; Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah; Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan rata-rata capaian sasaran program/sasaran kegiatan sebesar 103,17%, telah melampaui dari target Tahun 2022, sehingga perlu dilakukan

analisis efisiensi. Capaian sasaran program/sasaran kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp 15.411.685.332 atau 94,89% dari anggaran sebesar Rp 16.240.964.590 dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 7 atau 100% dari rencana sebanyak 7 serta OH sebanyak 96 atau 100% dari rencana sebanyak 96.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 103,17% lebih tinggi daripada capaian penggunaan dana sebesar 94,89%.

Dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program/sasaran kegiatan telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 103,17% lebih tinggi daripada capaian penggunaan OH sebesar 100%.

Pencapaian realisasi indikator kinerja Program (Eselon III) ditunjukkan pada tabel 3.12:

Tabel 3.12. Capaian Indikator Kinerja Program/Kegiatan (Eselon III)

No	Indikator Kinerja Program/Eselon III	Satuan	Target Kinerja		Realisasi Kinerja	
			2021	2022	2021	2022
1	Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	persen	95,70	95,70	97,50	99,21
2	Persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan	persen	12,20	12,20	14,29	12,24
3	Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	persen	82,29	82,29	90,91	94,29
4	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	dokumen	1	1	1	1
5	Persentase kebutuhan sarana pertanian	%	12,30	26,00	12,44	19,82
6.a	1.Persentase prasarana yang digunakan	%	34,47	42,07	23,05	20,78
6.b	2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	%	66	70	68,30	77,44
7	Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	%	100	100	100	100
8	Persentase penanggulangan bencana pertanian	%	100	100	100	100
9	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	Kelembagaan petani	40	43	30	31
10.a	Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	%	100	100	100	100
10.b	Indeks profesionalitas ASN Perangkat Daerah	%	75	75	75	84,52

10. c	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	%	100	100	100	100
10. d	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	100	100

Capaian indikator kinerja Program terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Belitung baik untuk urusan Pangan dan pertanian pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi Tahun 2022 sebesar 99,21% dari target yang ditetapkan sebesar 95,7%, hal ini didukung dengan adanya tingkat konsumsi pangan masyarakat yang sudah cukup tinggi secara kuantitas yang ditunjukkan dengan nilai tingkat kecukupan energi perkapita/hari sebesar 2.096 kkal/kap/hr di Tahun 2021 dan 2.133 kkal/kap/hari di Tahun 2022;
2. Persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan Tahun 2022 sebesar 12,24% dari target 12,20%, hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi atas status desa rentan rawan pangan pada 8 (delapan) desa sasaran yang ditetapkan di Tahun 2021 ternyata mengalami perubahan status menjadi lebih baik. Dari 8 (delapan) desa sasaran tersebut 6 (enam) desa sasaran yang mengalami perubahan status desa yaitu dari rentan menjadi cukup rentan dan cukup tahan. Adapun 6 (enam) desa sasaran tersebut antara lain: 1) Desa Kembiri dari status 2 (rentan) berubah menjadi status 3 (cukup rentan); 2) Desa Buluh Tumbang dari status 3 (cukup rentan) berubah menjadi status 4 (cukup tahan); 3) Desa Tanjungpandan dari status 3 (cukup rentan) berubah menjadi status 4 (cukup tahan); 4) Desa Sungai Samak dari status 3 (cukup rentan) berubah menjadi status 4 (cukup tahan); 5) Desa Pulau Gresik dari status 3 (cukup rentan) berubah menjadi status 4 (cukup tahan); 6) Desa Kacang Butor dari status 3 (cukup rentan) berubah menjadi status 4 (cukup tahan). Dari 8 (delapan) desa sasaran terdapat 2 (dua) desa sasaran yang masih berstatus desa rentan rawan pangan yaitu desa Simpang Rusa dan desa Lassar. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa desa Simpang Rusa dari status 3 (cukup rentan) berubah menjadi status 2 (rentan) dan desa Lassar dari status 3 (cukup rentan) berubah menjadi status 2 (rentan). Status desa sasaran tersebut ditentukan oleh jumlah tenaga kesehatan yang dibandingkan dengan jumlah penduduk. Kondisi pada saat ini untuk desa sasaran yang mengalami kenaikan status desa terkait jumlah tenaga kesehatan masih kurang mencukupi dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat. Pencapaian kinerja terkait persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan pada Tahun 2021 sebesar 14,29%, dimana terjadi penurunan sebesar 2,05%. Hal ini didukung dengan adanya koordinasi dan Kerjasama antara pihak-pihak terkait yang menangani penurunan status desa/kelurahan rawan pangan melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian 6 indikator status desa/kelurahan rawan pangan. Adapun status Desa Rentan Rawan Pangan ditentukan berdasar 6 (enam) indikator yaitu 1) luas lahan pertanian; 2) jumlah sarana penyedia pangan; 3) jumlah penduduk tidak sejahtera; 4) akses jalan/transportasi; 5) rumah tangga tanpa air bersih; dan 6) jumlah tenaga kesehatan;
3. Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan Tahun 2022 melampaui target yang ditetapkan dan mengalami kenaikan dibandingkan pencapaian tahun lalu yaitu 90,91 untuk pencapaian Tahun 2021 dan 94,29% untuk Tahun 2022 hal ini dikarenakan jumlah jenis uji/parameter yang diuji terhadap bahan pangan bertambah, akan tetapi dari segi pencapaian realisasi telah melebihi target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan adanya kesadaran petani dalam penerapan pertanian semi organik dan mulai mengurangi penggunaan bahan kimia menjadi bahan organik serta penerapan budidaya pertanian sesuai dengan petunjuk teknis.

Selain hal tersebut pencapaian persentase (%) tingkat keamanan pangan didukung oleh kegiatan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah;

4. Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian dengan program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian tahun 2022 sebesar 19,82% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 26,00%, hal ini disebabkan karena adanya penurunan luas tambah tanam khususnya untuk tanaman pangan strategis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat petani dalam budidaya pertanian adanya karena kenaikan harga timah, kondisi lahan yang belum optimal, kenaikan harga pupuk non subsidi, serangan hama penyakit dan dampak perubahan iklim. Walaupun demikian jumlah sarana pertanian yang diberikan kepada kelompok tani bisa terpenuhi baik berupa saprodi pangan strategis, saprodi tanaman hortikultura, bibit tanaman perkebunan, produk olahan hasil tanaman perkebunan, benih dan bibit pertanian, benih/bibit dan pakan ternak serta bibit ternak unggas. Pemenuhan jumlah sarana pertanian juga didukung dengan adanya penambahan anggaran belanja saprodi pangan strategis melalui dana DID Kinerja Tahun 2022 pada anggaran perubahan Tahun 2022. Capaian indikator kinerja terkait persentase (%) kebutuhan sarana pertanian mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 yang sebesar 12,44% walaupun jika dinilai dari segi pemenuhan target belum memenuhi. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan luas tanam di subsektor hortikultura dan perkebunan serta peningkatan populasi peternakan;
5. Persentase (%) prasarana yang digunakan tahun 2022 terealisasi sebesar 20,78% dari target sebesar 42,07%, pencapaian indikator tersebut belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan pemanfaatan lahan sawah yang belum sesuai dengan jumlah lahan sawah yang ada, selain itu juga dikarenakan kurangnya minat petani dalam berbudidaya pertanian sehubungan dengan adanya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan tingginya serangan hama penyakit serta tingginya harga pupuk non subsidi sehingga berdampak pada biaya produksi yang tinggi, sedangkan mulai bulan Juli tahun 2022 berlaku perubahan kebijakan untuk alokasi pupuk subsidi sehingga pupuk subsidi tidak bisa sepenuhnya teralokasi. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 yang sebesar 23,05% mengalami penurunan yang dikarenakan luas tambah tanam khususnya padi mengalami penurunan dari yang semula tanam 2 kali menjadi tanam 1 kali serta yang semula tanam 1 kali menjadi tidak menanam;
6. Persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik tahun 2022 terealisasi sebesar 77,44% dari target sebesar 70%, hal ini didukung dengan adanya penambahan pembangunan prasarana pertanian (DAK Penugasan bidang pertanian) yang meliputi: pembangunan jaringan irigasi air tanah dangkal sebanyak 3 unit (desa Terong, Dukong, Kembiri) ; Jalan Usaha Tani (JUT) sepanjang 5,5 km (Desa Perawas, Cerucuk, Terong, Lassar, Bantan, Simpang Rusa, Tanjung Rusa); Pembangunan/perbaikan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dan sarana pendukungnya (BPP Badau, Sijuk dan Tanjung Rusa); Rehab Puskesmas; Pembangunan Bank Pakan di desa Tanjung Rusa. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 yang sebesar 68,30% mengalami peningkatan, hal ini didukung dengan adanya pembangunan prasarana pertanian dengan sumber dana DAK Fisik Bidang Pertanian sebesar 5.150.000.000 (lima milyar seratus lima puluh ribu rupiah);
7. Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular Tahun 2021 maupun Tahun 2022 sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100%, hal ini didukung dengan terlaksananya pelayanan kesehatan hewan dan puskesmas baik;
8. Persentase (%) penanggulangan bencana pertanian Tahun 2021 maupun Tahun 2022 sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100%, hal ini didukung dengan tertanggulangnya bencana pertanian yang diukur dari jumlah

- bencana yang dikendalikan terhadap bencana yang terjadi dalam artian bahwa area yang terkena bencana masih dapat dikendalikan;
9. Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) tahun 2022 terealisasi sebanyak 31 kelompok tani (Kelompok tani kelas pemula menjadi kelas lanjut sejumlah 30 kelompok tani dan kelompok tani kelas lanjut menjadi kelas madya sejumlah 1 kelompok tani) dari target sebanyak 43 kelompok tani, hal ini dikarenakan nilai kelas kelompok tani yang ada saat ini belum mencukupi standar penilaian kemampuan kelas kelompok, sehingga kelompok tani yang dinilai tersebut belum mampu untuk naik kelas;
 10. Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan tahun 2022 sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100% begitu juga dengan realisasi Tahun 2021 juga sebesar 100%, hal ini didukung dengan terpenuhinya dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja yang terdiri atas: 1) Perubahan Renstra Ketiga DKPP Periode 2018-2023; 2) Renja Tahun 2022; 3) Renja Perubahan Tahun 2022; 4) Laporan Kinerja 2021; 5) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati 2021; 6) Dalev Renja terhadap Renstra 2022;
 11. Indeks profesionalitas ASN Perangkat Daerah tahun 2022 sebesar 84,52% dari target sebesar 75%, hal ini didukung dengan terpenuhinya administrasi kepegawaian perangkat daerah dan terlaksananya Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi baik secara zoom meeting maupun offline sehingga dapat meningkatkan kompetensi ASN Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung;
 12. Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah baik untuk Tahun 2021 maupun Tahun 2022 sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, hal ini didukung dengan terpenuhinya administrasi umum perangkat daerah dan pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran;
 13. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur baik untk Tahun 2021 maupun tahun 2022 sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100%, hal ini didukung dengan terlaksanakannya pekerjaan pengadaan mebel; pengadaan peralatan dan mesin lainnya serta pemeliharaan baik kendaraan, alat besar, peralatan dan mesin maupun gedung.

Pencapaian realisasi indikator kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan (Eselon IV/Sub Koordinator ditunjukkan pada tabel 3.13:

Tabel 3.13. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan/Eselon IV

No	Indikator Kinerja Kegiatan/Eselon IV	Satuan	Target Kinerja		Realisasi Kinerja	
			2021	2022	2021	2022
1	Dokumen Ketahanan Pangan	dokumen	3	3	3	3
	Ketersediaan Energi Padi-padian (kcal/kap/hr)	Kkal/kap/hr	1.200	1.200	1.202	1.271
2	Cadangan Pangan Daerah	ton	15	36,411	15	35,376
	Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah daerah	%	56,64	50,92	56,64	49,48
3	Konsumsi pangan perkapita/tahun	Kkal/kap/th	750.805	750.805	765.040	778.545
	Tercapainya tingkat kecukupan energi perkapita/hr	Kkal/kap/hr	2.057	2.057	2.096	2.133
4	Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (Jenis	2	2	2	2

	SKPG)					
	Informasi Kerentanan dan Ketahanan pangan	%	100	100	100	100
5	Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar	Kali	16	16	16	16
	Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	%	89,29	89,29	90,91	94,29
6	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	dokumen	1	1	1	1
	Informasi Nilai Tukar Petani (NTP)	dokumen	1	1	1	1
7	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	jenis	6	6	6	6
	Persentase kebutuhan sarana pertanian	%	12,30	26,00	12,44	19,82
8	Benih dan bibit pertanian	bibit	9.000	6.000	13.619	9.677
	Persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian	%	0,06	0,06	0,08	0,06
9	Bibit Sapi	ekor	102	93	140	144
	Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	ekor	25	25	29	26
10	Bibit ternak unggas	ekor	1.500	5.500	1.500	21.500
	Penambahan populasi ternak unggas	ekor	1.500	5.500	1.500	21.500
11	Prasarana pertanian yang digunakan	jenis	95	95	95	105
	Persentase prasarana pertanian yang digunakan	%	34,47	42,07	23,05	20,78
12	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	jenis	5	6	5	6
	Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	%	66	70	68,30	77,44
13	Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah layanan	4	4	4	4
	Persentase (%) fasilitasi penanggulangan penyakit hewan menular	%	90	90	95	97,56
14	Pelayanan Puskesmas	pasien	1.200	1.200	2.435	2.963
	Persentase (%) fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner	%	100	100	100	100
15	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	poktan	12	3	12	6
	Persentase penanggulangan bencana pertanian	%	100	100	100	100
16	Penyuluhan pertanian	Kelembagaan petani	410	425	443	446
	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	Kelembagaan petani	40	43	30	31
17	Dokumen hasil perencanaan penganggaran dan evaluasi	dokumen	6	6	6	6

	kinerja perangkat daerah					
	Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	%	100	100	100	100
18	Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	dokumen	1	2	1	2
	Terpenuhinya dokumen keuangan sesuai peraturan	%	100	100	100	100
19	Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	orang	102	96	102	96
	Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	%	75	75	75	75
20	Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah	%	100	100	100	100
	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	%	100	100	100	100
21	Jenis barang milik daerah	jenis	2	5	2	5
	Persentase (%) pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	100	100
22	Pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	%	100	100	100	100
	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	%	100	100	100	100
23	Barang milik daerah dalam kondisi baik	jenis	8	7	8	7

3.2 KINERJA LAINNYA TAHUN 2022

1. Kinerja Lain

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dalam mendukung 16 (enam belas) program inovatif Kepala Daerah melaksanakan program Bagi Bibit Gratis untuk Kampoeng (BAGUK). Kegiatan tersebut merupakan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat yang terdiri dari:

1. benih buah-buahan yang ditanam di sepanjang jalan protokol masing-masing desa di wilayah Kabupaten Belitung dengan tujuan satu desa satu komoditas buah-buahan ;

Program BAGUK/benih buah-buahan tersebut telah dilaksanakan pada 27 (dua puluh tujuh) desa; 11.602 (sebelas ribu enam ratus dua) KK; 9 (sembilan) jenis benih buah-buahan yang meliputi: jambu jamaika, jambu kristal, alpukat, sawo, manga, durian, rambutan, lengkeng dan manggis. Perkembangan benih buah-buahan tersebut sampai dengan saat ini dari 12.415 (dua belas ribu empat ratus lima belas) batang terdapat batang yang mati sebanyak 1.831 (seribu delapan ratus tiga puluh satu) dan 192 (seratus sembilan puluh dua) batang yang telah berbuah

Kegiatan pembagian benih tanaman buah-buahan dalam rangka mendukung program BAGUK dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini:



2. Bibit Day Old Chick (DOC) ayam pedaging yang diserahkan kepada kelompok tani (sudah terdaftar pada Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian/SIMLUHTAN) dengan tujuan pemulihan ekonomi daerah.

Program BAGUK/Bibit Day Old Chick (DOC) ayam pedaging tersebut telah dilaksanakan pada 11 (sebelas) desa; 121 (seratus dua puluh satu) peternak; jumlah bibit DOC tersebut sampai dengan saat ini dengan rincian jumlah ayam yang dipelihara 807.687 (delapan ratus tujuh ribu enam ratus delapan puluh tujuh) ekor selama pemeliharaan terdapat ayam yang mati sebanyak 51.124 (lima puluh satu ribu seratus dua puluh empat) ekor dan jumlah ayam yang dipanen/dijual sebanyak 767.322 (tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh dua) ekor dengan harga jual dengan kisaran Rp 20.000 - Rp. 32.000.

3.3 Penghargaan/Apresiasi Instansi Lain

Tabel 3.14. Penghargaan Yang Diraih Perangkat Daerah Tahun 2022

No	NAMA PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	PD PENERIMA PENGHARGAAN
1.	Stand terbaik kategori OPD Belitung Expo 2022	Bupati Belitung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
2.	Sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan kategori responsive terhadap kegiatan statistic di BPS Kabupaten Belitung	Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belitung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
3.	Kategori OPD dengan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Terbaik	Bupati Belitung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

3.4 Perbaikan SAKIP pada Tahun 2022

Perbaikan terhadap SAKIP Tahun 2022 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung antara lain:

Aspek perencanaan, dalam hal perencanaan baik secara *top-down* maupun *bottom-up* dilakukan berdasarkan proposal yang masuk, kemudian untuk penerima kegiatan merupakan kelompok tani maupun gabungan kelompok tani yang sudah tercatat dalam Sistem Informasi Penyuluh Pertanian (SIMLUHTAN) kementerian Pertanian RI, untuk perencanaan kegiatan sumber dana APBN diajukan melalui aplikasi *BIMA* Kementerian Pertanian RI dan untuk kegiatan sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) diajukan melalui aplikasi KRISNA;

Aspek pelaksanaan program/kegiatan, dapat berjalan dengan lancar walaupun terdapat satu kegiatan yang kurang maksimal realisasi keuangan dan fisik dikarenakan adanya Dana Insentif Daerah Kinerja 2022 Tahap II yang belum dapat direalisasikan karena kekurangan waktu pelaksanaan; terbitnya Juknis pelaksanaan kegiatan baik Dana DAK Fisik maupun Non Fisik yang terlambat namun demikian tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaksanaan program/kegiatan; pengaruh cuaca hujan sepanjang tahun sehingga kegiatan yang berupa bangunan mengalami keterlambatan dikarenakan cuaca tersebut, akan tetapi pekerjaan tersebut dapat diselesaikan di akhir tahun berjalan sehingga tidak mempengaruhi realisasi fisik maupun keuangan.

3.5 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Realisasi anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022 sebesar Rp. 26.606.772.525 atau terserap 93,73% dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 sebesar Rp. 21.831.057.461,12

Rincian per jenis belanja dan per program dapat dilihat pada tabel 3.17

Tabel 3.15 Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2021 menurut jenis belanja

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Belanja Pegawai	14.875.533.348	0	0
Belanja Barang dan Jasa	4.908.496.220	4.353.051.243,12	87,39
Belanja Modal	737.415.800	244.957.600	97,17
Belanja Hibah	522.980.000		
Jumlah	21.831.057.463,12	18.840.217.814,12	86,30

Tabel 3.16 Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut jenis belanja

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Belanja Pegawai	14.617.753.210	13.919.876.323	95,23
Belanja Barang dan Jasa	6.838.615.315	6.445.869.026	94,26
Belanja Modal	3.102.503.000	2.898.687.036	93,43
Belanja Hibah	2.047.901.000	1.674.945.720	81,79
Jumlah	26.606.772.525	24.939.378.104	93,73

Tabel 3.17 Anggaran dan Realisasi Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7
Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,25				
Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah	Persentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	90,00%	URUSAN PANGAN	782.403.860	738.292.639	94
			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN			
			Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah kabupaten/kota	125.000.000	125.000.000	100
			Penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan lainnya	125.000.000	125.000.000	100
			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	561.990.410	527.084.772	94
			Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan	64.906.235	59.370.025	91
			Penyediaan informasi dan harga pangan Neraca Bahan Makanan	15.285.435	14.489.900	95
			Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan	8.077.620	5.621.725	69
			Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan	41.543.180	39.258.400	95
			Pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan kabupaten/kota	27.775.175	16.208.250	58
			Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian cadangan pangan kabupaten/kota	7.879.325	7.877.300	100
			Pengadaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota	19.895.850	8.330.950	42
			Pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi	469.309.000	451.506.497	96

			Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun	19.309.000	14.383.297	74
			Pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	450.000.000	437.123.200	97
			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	14.579.450	11.953.400	82
			Penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan	14.579.450	11.953.400	82
			Penyusunan , pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan	14.579.450	11.953.400	82
			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	80.834.000	74.254.467	92
			Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota	80.834.000	74.254.467	92
			Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	80.834.000	74.254.467	92
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pertanian yang Berkelanjutan	Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto sub sektor Pertanian	14,55%				
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77%	URUSAN PERTANIAN	25.824.368.665	24.201.085.465	94
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2.908.268.625	2.405.011.500	83
			Pengawasan penggunaan sarana pertanian	1.127.643.275	1.057.936.861	94
			Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	1.127.643.275	1.057.936.861	94
			Pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota	364.383.250	340.381.850	93
			Pemanfaatan SDG hewan/tumbuhan	364.383.250	340.381.850	93
			Peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota	186.434.600	178.039.000	95
			Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil	186.434.600	178.039.000	95

Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota lain	1.229.807.500	828.653.789	67
Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	1.229.807.500	826.653.789	67
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.658.417.500	3.592.892.157	98
Pengembangan prasarana pertanian	41.000.000	40.990.082	100
Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B, kawasan pertanian pangan berkelanjutan/KP2B dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan /LCP2B	41.000.000	40.990.082	100
Pembangunan prasarana pertanian	3.617.417.500	3.551.902.075	98
Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani (DAK Penugasan)	450.000.000	450.000.000	100
Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani (DAK Penugasan)	600.000.000	599.567.000	100
Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah potong hewan	237.417.500	221.095.912	93
Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya (DAK Penugasan)	2.330.000.000	2.281.239.163	98
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	269.299.200	264.176.406	98
Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota	99.999.000	98.635.710	99
Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	99.999.000	98.635.710	99
Pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner dalam daerah kabupaten/kota	169.300.200	165.540.696	98
Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner	169.300.200	165.540.696	98
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	200.539.250	187.434.676	93
Pengendalian dan penanggulangan bencana	200.539.250	187.434.676	93

			pertanian kabupaten/kota			
			Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	200.539.250	187.434.676	93
			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	2.546.879.500	2.339.885.394	92
			Pelaksanaan penyuluhan pertanian	2.546.879.500	2.339.885.394	92
			Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	291.879.500	267.369.019	92
			Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	55.000.000	50.214.361	91
			Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	2.200.000.000	2.022.302.014	92
Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,22				
Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,22	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	16.240.964.590	15.411.685.332	95
			Perencanaan , penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	4.830.800	4.830.300	100
			Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	2.901.600	2.901.100	100
			Evaluasi kinerja perangkat daerah	1.929.200	1.929.200	100
			Administrasi keuangan perangkat daerah	14.620.752.410	13.922.875.523	95
			Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	14.617.753.210	13.919.876.323	95
			Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	2.999.200	2.999.200	100
			Administrasi kepegawaian perangkat daerah	93.973.250	75.603.232	80
			Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	51.000.000	50.665.950	99
			Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	7.973.250	6.250.550	78
			Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	35.000.000	18.686.732	53
			Administrasi umum perangkat daerah	516.387.650	476.372.654	92
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	45.000.000	35.871.000	80
			Penyediaan peralatan dan		46.159.850	83

		perlengkapan kantor	55.518.800		
		Penyediaan peralatan rumah tangga	30.000.000	22.152.000	74
		Penyediaan bahan logistik kantor	200.706.350	192.469.900	96
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	45.142.500	39.889.700	88
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.020.000	4.835.000	96
		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	135.000.000	134.995.204	100
		Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	87.544.000	87.432.000	100
		Pengadaan mebel	33.144.000	33.141.900	100
		Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	54.400.000	54.290.100	100
		Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	527.398.680	484.301.308	92
		Penyediaan jasa surat menyurat	6.260.000	1.528.000	24
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	197.000.000	158.634.628	81
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	324.138.680	324.138.680	100
		Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	390.077.800	360.270.315	92
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	90.690.000	83.740.200	92
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	82.725.000	76.513.500	92
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan perizinan alat besar	132.942.800	132.685.115	100
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	35.820.000	19.561.500	55
		Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	47.900.000	47.770.000	100
JUMLAH Pangan dan Pertanian			26.606.772.525	24.939.378.104	94

Realisasi anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
Kegiatan Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah kabupaten/kota

Realisasi capaian kinerja output yang berupa data Nilai Tukar Petani (NTP) sebanyak 1 (satu) dokumen sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Berdasarkan perhitungan Nilai Tukar Petani (NTP) dihasilkan sebesar 116,29% dari target 91,77%, hal ini didukung dengan adanya Kerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung terkait penyusunan analisis data indikator sektor pertanian Kabupaten Belitung; sehingga menghasilkan outcome yang berupa informasi Nilai tukar Petani (NTP).

Realisasi anggaran kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta rupiah)

Sub Kegiatan Penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan lainnya

Realisasi capaian kinerja yang berupa data Nilai Tukar Petani sebanyak 1 (satu) dokumen sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan adanya Kerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung terkait penyusunan analisis data indikator sektor pertanian Kabupaten Belitung;

Realisasi anggaran sub kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta rupiah).

2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

- a. Kegiatan Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan

Realisasi capaian kinerja output yang berupa dokumen ketahanan pangan sebanyak 3 (tiga) dokumen yang terdiri dari dokumen Neraca Bahan Makanan (NBM); dokumen analisis harga dan dokumen kelembagaan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan adanya kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Belitung. Dari hasil analisis penyusunan NBM Tahun 2022 diperoleh data bahwa ketersediaan energi padi-padian sebesar 1.271 kkal/kap/hr dari target 1.200 kkal/kap/hr, hal ini didukung dengan adanya ketersediaan bahan pangan dari luar daerah terutama beras sebanyak 18.052 ton untuk tahun 2021 dan tahun 2022 sebanyak 18.486 ton.

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 59.370.025 (lima puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh ribu dua puluh lima rupiah) dari target 64.906.235 (enam puluh empat juta Sembilan ratus enam ribu dua ratus tiga puluh lima rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ perjalanan dinas terkait akomodasi.

- (1) Sub Kegiatan penyediaan informasi dan harga pangan Neraca Bahan Makanan

Realisasi capaian kinerja yang berupa dokumen ketahanan pangan sebanyak 1 (satu) laporan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan adanya kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Belitung;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 14.489.900 (empat belas juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus rupiah) dari target 15.285.435 (lima belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah, sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ perjalanan dinas terkait akomodasi.

- (2) Sub kegiatan pemantauan stok, pasokan dan harga pangan

Realisasi capaian kinerja yang berupa dokumen pemantauan stok, pasokan dan harga pangan sebanyak 1 (satu) dokumen sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan adanya kerjasama dengan pedagang terkait informasi harga bahan pangan di Kabupaten Belitung;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 5.621.725 (lima juta enam ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah) dari target 8.077.620 (delapan juta tujuh puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ perjalanan dinas.

(3) Sub kegiatan pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan

Realisasi capaian kinerja berupa jumlah kelembagaan dan jaringan distribusi pangan yang dikembangkan sebanyak 15 unit (13 LKD dan 2 LKK) sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan adanya peran serta dari Lembaga Keuangan Kawasan (LKK), Lembaga Keuangan Desa (LKD) dan kelompok;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 39.258.400 (tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus rupiah) dari target 41.543.180 (empat puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu seratus delapan puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ perjalanan dinas;

b. Kegiatan Pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan kabupaten/kota.

Realisasi capaian kinerja output yang berupa Cadangan Pangan Daerah (CPD) sebanyak 35,376 ton dari target sebanyak 36,411 ton. dan Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah sebesar 49,48 dari target 50,92. Cadangan Pangan Daerah (CPD) yang merupakan stok Cadangan Pangan Pemerintah Daerah mengalami pengurangan dari target yang ditetapkan dikarenakan adanya penyaluran cadangan pangan daerah sebesar 1,035 ton untuk korban banjir di desa Cerucuk Kecamatan Badau. Hal tersebut akan mempengaruhi Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah sehingga target yang telah ditetapkan tidak tercapai;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 16.208.250 (enam belas juta dua ratus delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah) dari target 27.775.175 (dua puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu seratus tujuh puluh lima rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa addendum pengadaan beras Tahun 2019 dan 2021 yang disesuaikan dengan kenaikan harga tahun berjalan; jasa upah angkut, upah rebug dan sewa kendaraan roda empat sebagai sarana pengangkut disesuaikan dengan penyaluran CPD kepada sasaran serta sewa kapal tidak direalisasikan dikarenakan tidak adanya penyaluran ke daerah lintas pulau.

(1) Sub kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian cadangan pangan kabupaten/kota

Realisasi capaian kinerja berupa jumlah koordinasi dan sinkronisasi pengendalian cadangan pangan kabupaten/kota kepada 5 kelompok lumbung pangan (Desa Gunung Riting, Simpang Rusa, Bantan, Kembiri dan Terong) yang dilaporkan dalam 1 laporan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan adanya peran serta dari anggota kelompok lumbung pangan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 7.877.300 (tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah) dari target 7.879.325 (tujuh juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah).

(2) Sub kegiatan Pengadaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota

Realisasi capaian kinerja yang berupa jumlah Cadangan Pangan Pemerintah sebanyak 35.376 ton dari target sebanyak 36.411 ton Cadangan Pangan Daerah (CPD) yang merupakan stok Cadangan Pangan Pemerintah Daerah mengalami pengurangan dari target yang ditetapkan dikarenakan adanya penyaluran

cadangan pangan daerah sebesar 1,035 ton untuk korban banjir di desa Cerucuk Kecamatan Badau;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 8.330.950 (delapan juta tiga ratus tiga puluh ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dari target 19.895.850 (sembilan belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa addendum pengadaan beras Tahun 2019 dan 2021 yang disesuaikan dengan kenaikan harga tahun berjalan; jasa upah angkut, upah rebug dan sewa kendaraan roda empat sebagai sarana pengangkut disesuaikan dengan penyaluran CPD kepada sasaran serta sewa kapal tidak direalisasikan dikarenakan tidak adanya penyaluran ke daerah lintas pulau.

Pengadaan cadangan pangan dalam upaya penyediaan cadangan pangan pemerintah daerah yang sampai dengan Tahun 2021 sebanyak 40.500 kg dikeluarkan untuk: 1) kebakaran di desa Sijuk sebanyak **72** kg (4 jiwa x 300 gram x 60 hari) tanggal 6 Oktober 2020; 2) banjir di desa Air Raya sebanyak **777** kg (370 jiwa x 300 gram x 7 hari) tanggal 16 Januari 2021; 3) kebakaran di desa Tanjung Binga sebanyak **126** kg (7 jiwa x 300 gram x 60 hari) 27 April 2021; 4) kebakaran di kelurahan Pangkallalang sebanyak **54** kg (3 jiwa x 300 gram x 60 hari) tanggal 29 Desember 2021; 5) kebakaran di desa Dukong sebanyak **72** kg (4 jiwa x 300 gram x 60 hari) tanggal 21 Februari 2022; 6) keluarga rentan rawan pangan di kelurahan Tanjungpendam sebanyak **2.646** kg (59 KK /147 jiwa x 300 gram x 60 hari) tanggal 4 Juli 2022; 7) keluarga rentan rawan pangan di desa Sungai Samak sebanyak **252** kg (4 KK /14 jiwa x 300 gram x 60 hari) tanggal 5 Juli 2022; 8) keluarga rentan rawan pangan di kelurahan Kacang Butor sebanyak **90** kg (2 KK /5 jiwa x 300 gram x 60 hari) tanggal 5 Juli 2022; 9) banjir di desa Cerucuk sebanyak **1.035** kg (38 KK /115 jiwa x 300 gram x 60 hari) tanggal 1 November 2022; Jadi stok cadangan pangan pemerintah daerah sampai dengan Desember 2022 sebanyak **35.376** kg atau **35,376** ton. Berikut dokumentasi kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Kabupaten:



c. Kegiatan Pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi

Realisasi capaian kinerja output yang berupa tingkat konsumsi pangan perkapita/tahun sebesar 778.545 kkal/kap/th dari target sebesar 750.805 kkal/kap/th dan tercapainya tingkat kecukupan energi perkapita/hr sebesar 2.133 dari target 2.057, hal ini didukung dengan adanya jumlah konsumsi kelompok pangan padi-padian dan pangan hewani yang melebihi standar Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) serta tingkat konsumsi pangan yang dipengaruhi oleh 9 (sembilan) kelompok bahan pangan yang terdiri dari : 1. Padi-padian; 2. Umbi-Umbian; 3. Pangan hewani; 4. Minyak dan lemak; 5. Buah/biji berminyak; 6. Kacang-kacangan; 7. Gula; 8. Sayur dan buah; 9. Lain-lain;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 451.506.497 (empat ratus lima puluh satu juta lima ratus enam ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dari target 469.309.000 (empat ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus sembilan ribu rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ perjalanan dinas dan sewa kapal ke Selat Nasik serta makanan dan minuman.

(1) Sub kegiatan penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun

Realisasi capaian kinerja yaitu target konsumsi pangan per kapita/tahun terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan berupa 1 dokumen

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 14.383.297 (empat belas juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dari target 19.309.000 (sembilan belas juta tiga ratus sembilan ribu rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ perjalanan dinas.

(2) Sub kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal

Realisasi capaian kinerja yaitu jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal terealisasi sesuai dengan target yang ditentukan berupa 1 laporan yang mencakup pelaporan pelaksanaan pekerjaan kelompok Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebanyak 9 (sembilan) kelompok yang terdiri atas 4 kelompok penumbuhan (poktan Makmur Desa Air Seruk; KWT Mempiu Indah Berseri Desa Cerucuk; KWT Bukit Ibul Makmur Desa Ibul dan KWT Selat Nasik Hijau Berseri desa Selat Nasik) dan 5 kelompok pengembangan (poktan Dukong Jaya Mandiri Desa Dukong; poktan Maju Bersama Desa Simpang Rusa; KWT Daun Suji Wangi Desa Badau; KWT Petaling Hijau Lestari Desa Petaling; KWT Tunas Harapan Jaya Desa Sungai Padang), hal ini didukung dengan adanya peran serta dari kelompok Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam mengelola belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD) yang langsung ditransfer ke rekening kelompok dengan peruntukan kebun bibit, kebun demplot, pertanaman anggota dan belanja pasca panen serta adanya dana operasional kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersumber dari anggaran DAK Non Fisik bidang Ketahanan Pangan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 437.123.200 (empat ratus tiga puluh tujuh juta seratus dua puluh tiga ribu dua ratus rupiah) dari target 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ sewa kapal ke Selat Nasik, makanan dan minuman.

Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang dilaksanakan di 5 (lima) Kecamatan diharapkan dapat membantu peningkatan ekonomi rumah tangga, selain itu dapat juga untuk pemenuhan keberagaman pola konsumsi pangan keluarga yang akan berdampak pada peningkatan nilai Pola Pangan Harapan (PPH) yang masih berada dibawah target standar Nasional. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok P2L seperti yang terlihat pada dokumentasi berikut:



3. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Kegiatan Penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan Realisasi capaian kinerja output yang berupa peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) sebanyak 2 jenis peta serta Informasi Kerentanan dan Ketahanan pangan 100%, hal ini didukung dengan adanya kerja sama dengan tim penyusun peta FSVA dan SKPG yang terdiri dari perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, sehingga diperoleh informasi terkait ketahanan dan kerentanan pangan;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 11.953.400 (sebelas juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu empat ratus rupiah) dari target 14.579.450 (empat belas juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ sewa kapal ke Selat Nasik, makanan dan minuman dan akomodasi perjalanan.

Sub Kegiatan Penyusunan , pematkhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan

Realisasi capaian kinerja yang berupa peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) sebanyak 2 jenis peta,

hal ini didukung dengan adanya peran serta dari tim penyusun peta FSVA dan SKPG yang terdiri dari perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait; Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 11.953.400 (sebelas juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu empat ratus rupiah) dari target 14.579.450 (empat belas juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ sewa kapal ke Selat Nasik, makanan dan minuman dan akomodasi perjalanan dinas.

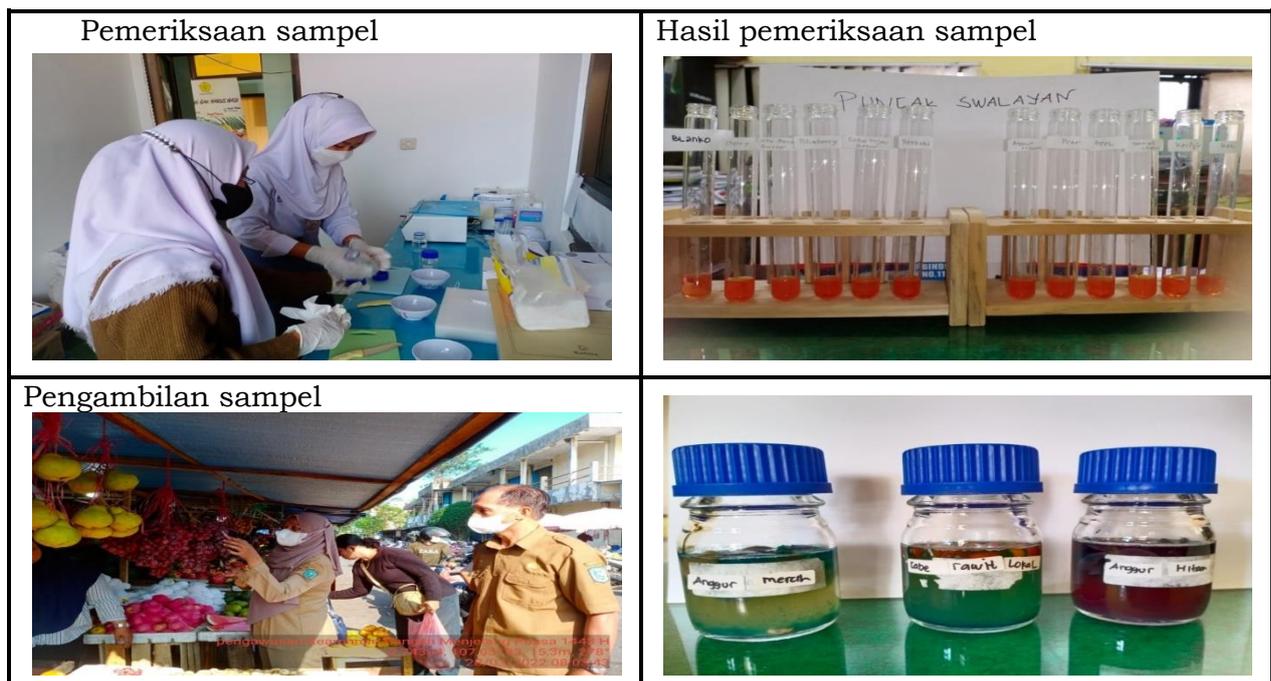
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Kegiatan Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota Realisasi capaian kinerja output yang berupa pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar sebanyak 16 (enam belas) kali dan Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan terealisasi 94,29% dari target 89,29%, hal ini didukung dengan adanya belanja bahan kimia sebagai pendukung dalam uji sampel pangan segar seperti padi, sayuran dan buah-buahan terkait kandungan pestisida, E-coli, pemutih beras, formalin dan borax serta peran aktif petani dalam Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) sehingga persentase tingkat keamanan pangan makin meningkat; Realisasi anggaran kegiatan sebesar 74.254.467 (tujuh puluh empat juta dua ratus lima puluh empat ribu empat ratus enam puluh tujuh rupiah) dari target 80.834.000 (delapan puluh juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ kontrak pengadaan bahan kimia dan akomodasi perjalanan dinas.

Sub Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota

Realisasi capaian kinerja yang berupa Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 dokumen terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan adanya alat uji sampel pangan segar serta dari peran aktif distributor, penjual/pedagang;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 74.254.467 (tujuh puluh empat juta dua ratus lima puluh empat ribu empat ratus enam puluh tujuh rupiah) dari target 80.834.000 (delapan puluh juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa dari SPJ kontrak pengadaan bahan kimia dan akomodasi perjalanan dinas.



5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

a. Kegiatan Pengawasan penggunaan sarana pertanian

Realisasi capaian kinerja output yang berupa jumlah sarana pertanian yang diberikan sebanyak 6 (enam) jenis dan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, outcome persentase kebutuhan sarana pertanian sebesar 19,82% dari target 26,00% hal ini didukung dengan adanya belanja hibah barang kepada masyarakat yang berupa saprodi pangan 1 (satu) jenis, saprodi hortikultura 3 (tiga) jenis, bibit perkebunan 1 (satu) jenis dan alat pengupas lada 1 (satu) unit. Selain itu juga didukung dengan adanya pengadaan sarana pertanian (benih padi, benih cabai, benih sayuran lainnya, pupuk, mulsa, cultivator, APPO, alat penepung lada) dengan sumber pendanaan Dana Insentif Daerah (DID) Kinerja Tahun 2022 sehingga persentase kebutuhan sarana pertanian dapat terpenuhi;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 1.057.936.861 (satu milyar lima puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus enam puluh satu rupiah) dari target 1.127.643.275 (satu milyar seratus dua puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa kontrak atas pengadaan belanja hibah barang kepada masyarakat yang berupa alat pengupas kulit lada, pengadaan benih buah dan saprodi padi, serta sisa kontrak DID Kinerja Tahun 2022. Selain itu tidak terlaksananya pengadaan kursi melalui DID karena spesifikasi barang tidak sesuai dengan peruntukan pasar tani dan barang yang bersangkutan tidak diproduksi lagi oleh produsen.

- Sub kegiatan Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi.

Realisasi capaian kinerja yang berupa jumlah pengawasan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi sudah sesuai dengan target yang ditetapkan hal ini didukung dengan adanya belanja hibah barang kepada masyarakat yang berupa saprodi pangan 1 (satu) jenis, saprodi hortikultura 3 (tiga) jenis, bibit perkebunan 1 (satu) jenis dan alat pengupas lada 1 (satu) unit;

Realisasi anggaran sub kegiatan 1.057.936.861 (satu milyar lima puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus enam puluh satu rupiah) dari target 1.127.643.275 (satu milyar seratus dua puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa kontrak atas pengadaan belanja hibah barang kepada masyarakat yang berupa alat pengupas kulit lada, pengadaan benih buah dan saprodi padi, serta sisa kontrak DID Kinerja Tahun 2022. Selain itu tidak terlaksananya pengadaan kursi melalui DID karena spesifikasi barang tidak sesuai dengan peruntukan pasar tani dan barang yang bersangkutan tidak diproduksi lagi oleh produsen.

b. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota

Realisasi capaian kinerja output yang berupa benih dan bibit pertanian sebanyak 9.677 bibit sudah melebihi target yang ditetapkan sebanyak 6.000 bibit, hal ini didukung dengan adanya kegiatan pembibitan tanaman dengan kultur jaringan sehingga persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian dapat terpenuhi sebanyak 0,06% sesuai dengan target outcome yang ditetapkan;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 340.381.850 (tiga ratus empat puluh juta tiga ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus lima puluh rupiah) dari target 364.383.250 (tiga ratus enam puluh empat juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan selisih harga pagu anggaran terhadap harga riil barang, sisa pembayaran honorarium tenaga kerja lapangan karena berhenti kerja dan adanya sisa belanja pemeliharaan peralatan kerja yang rusak berat sehingga tidak layak untuk diservis lagi.

- Sub kegiatan Pemanfaatan SDG hewan/tumbuhan

Realisasi capaian kinerja yang berupa benih dan bibit pertanian sebanyak 9.677 bibit melebihi target yang ditetapkan sebanyak 6.000 bibit, hal ini didukung dengan adanya kegiatan pembibitan tanaman dengan kultur jaringan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 340.381.850 (tiga ratus empat puluh juta tiga ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus lima puluh rupiah) dari target 364.383.250 (tiga ratus enam puluh empat juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan selisih harga pagu anggaran terhadap harga riil barang, sisa pembayaran honorarium tenaga kerja lapangan karena berhenti kerja dan adanya sisa belanja pemeliharaan peralatan kerja yang rusak berat sehingga tidak layak untuk diservis lagi.

Pelaksanaan kegiatan pemanfaatan SDG hewan/tumbuhan dalam upaya peningkatan produksi pertanian sehingga akan meningkatkan pendapatan petani yang merupakan dukungan sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator kinerja persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP).

Pelaksanaan kegiatan tersebut disajikan dalam dokumentasi sebagai berikut:





- c. Kegiatan Peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota

Realisasi capaian kinerja output yang berupa bibit sapi sebanyak 144 ekor sudah melebihi target yang ditetapkan sebanyak 93 ekor, hal ini didukung dengan adanya pengadaan N2 cair yang mendukung pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) sehingga terjadi penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas sebanyak 26 ekor (sapi lahir hasil IB dimasyarakat sejumlah 23 ekor dan di UPT Perbenihan dan Perbibitan sejumlah 5 ekor) dari target 25 ekor;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 178.039.000 (seratus tujuh puluh delapan juta tiga puluh sembilan ribu rupiah) dari target 186.434.600 (seratus delapan puluh enam juta empat ratus tiga puluh empat ribu enam ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan selisih harga pagu anggaran terhadap harga riil barang.

- Sub kegiatan Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil

Realisasi capaian kinerja yang berupa laporan jumlah pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil sudah sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 1 laporan, hal ini didukung dengan adanya pengadaan N2 cair untuk pemeliharaan benih/bibit berupa straw yang digunakan dalam pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) dan belanja pakan ternak sapi serta pemeliharaan ternak di UPT Perbenihan dan Perbibitan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 178.039.000 (seratus tujuh puluh delapan juta tiga puluh sembilan ribu rupiah) dari target 186.434.600 (seratus delapan puluh enam juta empat ratus tiga puluh empat ribu enam ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan selisih harga pagu anggaran terhadap harga riil barang.

- d. Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota lain.

Realisasi capaian kinerja output yang berupa bibit ternak unggas sebanyak 21.500 ekor melebihi target yang ditetapkan yaitu 5.500 ekor, hal ini didukung dengan adanya belanja hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat berupa ayam buras sebanyak 1.500 ekor untuk kelompok tani: 1) Mandiri Lestari Desa Buluh Tumbang; 2) Dukong Jaya Mandiri Desa Dukong; 3) KWT An Nisa

Sejahtera Bersama Kelurahan Pangkalalang) 4.000 ekor ayam Pedaging untuk poktan Merantan Jaya Desa Simpang Rusa yang merupakan tindak lanjut dari Pokir DPRD Kabupaten Belitung. Selain hal tersebut pada saat proses Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah terjadi penambahan belanja sumber Dana Insentif Daerah (DID Kinerja 2022) yang digunakan untuk pengadaan bibit ayam pedaging sebanyak 16.000 ekor untuk kelompok tani: 1) Usaha Karya Mandiri Desa Air Seruk; 2) Usaha Bersama Desa Tanjung Binga; 3) Pekarun Berangkam Bersama Desa Air Selumar; 4) Barokah Kelurahan Pangkallalang) sehingga terjadi penambahan populasi ternak unggas sebanyak 21.500 ekor melebihi target yang ditetapkan sebanyak 5.500 ekor;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 828.653.789 (delapan ratus dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan rupiah) dari target 1.229.807.500 (satu milyar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tujuh ribu lima ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa kontrak pengadaan belanja hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat dan DID Kinerja 2022 tahap kedua.

- Sub kegiatan Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain

Realisasi capaian kinerja yang berupa jumlah benih/bibit yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain sebanyak 21.500 ekor sudah melebihi target yang ditetapkan sebanyak 5.500 ekor, hal ini didukung dengan adanya belanja hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat berupa ayam buras sebanyak 1.500 ekor untuk kelompok tani: 1) Mandiri Lestari Desa Buluh Tumbang; 2) Dukong Jaya Mandiri Desa Dukong; 3) KWT An Nisa Sejahtera Bersama Kelurahan Pangkalalang) 4.000 ekor ayam Pedaging untuk poktan Merantan Jaya Desa Simpang Rusa yang merupakan tindak lanjut dari Pokir DPRD Kabupaten Belitung. Selain hal tersebut pada saat proses Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah terjadi penambahan belanja sumber Dana Insentif Daerah (DID Kinerja 2022) yang digunakan untuk pengadaan bibit ayam pedaging sebanyak 16.000 ekor untuk kelompok tani: 1) Usaha Karya Mandiri Desa Air Seruk; 2) Usaha Bersama Desa Tanjung Binga; 3) Pekarun Berangkam Bersama Desa Air Selumar; 4) Barokah Kelurahan Pangkallalang);

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 828.653.789 (delapan ratus dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan rupiah) dari target 1.229.807.500 (satu milyar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tujuh ribu lima ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa kontrak pengadaan belanja hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat DID Kinerja 2022 tahap kedua.

Pelaksanaan sub kegiatan pengadaan benih /bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain dalam upaya peningkatan produksi pertanian sehingga akan meningkatkan pendapatan petani yang merupakan dukungan sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator kinerja persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP). Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat sebagaimana berikut:



6. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

a. Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota.

Realisasi capaian kinerja output yang berupa fasilitasi penanggulangan bencana pertanian sebanyak 6 (enam) kelompok tani melebihi target yang ditetapkan sebanyak 3 (tiga) kelompok tani, hal ini didukung dengan terealisasinya pelaksanaan kegiatan temu lapang penerapan pengendalian hama terpadu pada petani tanaman pangan 1 kelompok, tanaman hortikultura 1 kelompok dan tanaman perkebunan 1 kelompok, serta mendukung replikasi inovasi pelayanan publik Aksi Petani Peduli Perlindungan Tanaman (aksi tali intan) diikuti 3 kelompok, sehingga persentase fasilitasi penanggulangan bencana pertanian melebihi target pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 187.434.676 (seratus delapan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh enam rupiah) dari target 200.539.250 (dua ratus juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa akomodasi perjalanan dinas.

- Sub kegiatan Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

Realisasi capaian kinerja yang berupa Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang dikendalikan seluas 416 ha (padi realisasi 211 ha dari target 950 ha; cabai realisasi 105 ha dari target 60 ha; perkebunan realisasi sesuai dengan target seluas 100 ha), hal ini dikarenakan luas tanam khususnya padi yang semula 2 kali tanam menjadi 1 kali tanam, dan yang awalnya tanam 1 kali tidak tanam sehingga luas tanam yang ada akan mempengaruhi luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT). Penurunan Luas Tambah Tanam (LTT) dipengaruhi oleh kurangnya minat petani dalam budidaya pertanian adanya karena kenaikan harga timah, kondisi lahan yang belum optimal, dampak perubahan iklim, serta kenaikan harga pupuk non subsidi sehingga berdampak pada biaya produksi yang tinggi, sedangkan mulai bulan Juli tahun 2022 berlaku perubahan kebijakan untuk alokasi pupuk subsidi sehingga pupuk subsidi tidak bisa sepenuhnya teralokasi;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 187.434.676 (seratus delapan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh enam rupiah) dari target 200.539.250 (dua ratus juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa akomodasi perjalanan dinas.

Pelaksanaan kegiatan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dalam upaya peningkatan produksi pertanian sehingga akan meningkatkan pendapatan petani yang merupakan dukungan sasaran strategis meningkatnya

kesejahteraan petani dengan indikator kinerja persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP). Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat sebagaimana berikut:



7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- a. Kegiatan Penjaminan Kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota.

Realisasi capaian kinerja output yang berupa 4 (empat) pelayanan kesehatan hewan (pengobatan, vaksinasi, surveilans, lalu lintas ternak) sudah terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan terealisasinya belanja obat-obatan dan belanja bahan-bahan lainnya sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Belitung, sehingga persentase fasilitasi penanggulangan penyakit hewan menular dapat tertanggulangi;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 98.635.710 (sembilan puluh delapan juta enam ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus sepuluh rupiah) dari target 99.999.000 (sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa kontrak atas pengadaan belanja obat-obatan dan belanja bahan-bahan lainnya.

- Sub kegiatan Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis

Realisasi capaian kinerja yang berupa Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis sudah terlaksana dan dibuat dalam laporan sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan terealisasinya belanja obat-obatan belanja bahan-bahan lainnya sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Belitung;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 98.635.710 (sembilan puluh delapan juta enam ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus sepuluh rupiah) dari target 99.999.000 (sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah), sisa anggaran yang ada

merupakan sisa kontrak atas pengadaan belanja obat-obatan dan belanja bahan-bahan lainnya

- b. Kegiatan Pengelolaan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner dalam daerah kabupaten/kota.

Realisasi capaian kinerja output yang berupa pelayanan puskesmas terhadap 2.963 pasien dan sudah terlaksana melebihi target yang ditetapkan sebanyak 1.200 pasien, hal ini didukung dengan terealisasinya belanja obat-obatan dan belanja bahan-bahan lainnya sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan pelayanan puskesmas, sehingga dapat tercapai persentase fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 165.540.696 (seratus enam puluh lima juta lima ratus empat puluh ribu enam ratus sembilan puluh enam rupiah) dari target 169.300.200 (seratus enam puluh sembilan juta tiga ratus ribu dua ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa kontrak atas pengadaan belanja obat-obatan dan belanja bahan-bahan lainnya.

- Sub kegiatan Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner

Realisasi capaian kinerja yang berupa pelayanan jasa medik veteriner terhadap 2.963 pasien dan telah melebihi target yang ditetapkan sebanyak 1.200 pasien. Laporan terkait pelayanan terhadap pasien tercatat dalam satu laporan, hal ini didukung dengan terealisasinya belanja obat-obatan dan belanja bahan-bahan lainnya sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan pelayanan puskesmas;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 165.540.696 (seratus enam puluh lima juta lima ratus empat puluh ribu enam ratus sembilan puluh enam rupiah) dari target 169.300.200 (seratus enam puluh sembilan juta tiga ratus ribu dua ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa kontrak atas pengadaan belanja obat-obatan dan belanja bahan-bahan lainnya.

Pelaksanaan program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dalam upaya peningkatan produksi pertanian sehingga akan meningkatkan pendapatan petani yang merupakan dukungan sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator kinerja persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP). Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat sebagaimana berikut:

Pelayanan Ternak Besar



Pelayanan Puskesmas



8. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

a. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

Realisasi capaian kinerja output berupa prasarana pertanian yang digunakan sebanyak 105 jenis sudah melebihi target yang ditetapkan sebanyak 95 jenis, hal ini didukung dengan adanya kesadaran dan kebutuhan petani dalam memanfaatkan/memelihara prasarana pertanian guna mendukung peningkatan produksi pertanian

(1) Sub kegiatan Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B, kawasan pertanian pangan berkelanjutan/KP2B dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan /LCP2B.

Realisasi capaian kinerja berupa Dokumen Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LC2B yang Dikelola tercapai sesuai dengan target yaitu 1 dokumen (revisi perda No.5 Tahun 2020 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan);

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 40.990.082 (empat puluh juta Sembilan ratus Sembilan puluh ribu delapan puluh dua rupiah) dari target 41.000.000 (empat puluh satu juta rupiah).

b. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Realisasi capaian kinerja output yang berupa jumlah prasarana pertanian yang dibangun sejumlah 6 jenis sudah terealisasi sesuai dengan target, hal ini didukung dengan terealisasinya pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi air tanah dangkal sebanyak 3 unit (desa Terong, Dukong, Kembiri); Jalan Usaha Tani (JUT) sepanjang 5,5 km (Desa Perawas, Cerucuk, Terong, Lassar, Bantan, Simpang Rusa, Tanjung Rusa); Pembangunan/perbaikan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dan sarana pendukungnya (BPP Badau, Sijuk dan Tanjung Rusa); Rehab Puskesmas; Pembangunan Bank Pakan di desa Tanjung Rusa sehingga menghasilkan persentase prasarana peertanian dalam kondisi baik sebesar 77,44%

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 3.551.902.075 (tiga milyar lima ratus lima puluh satu juta sembilan ratus tujuh dua ribu tujuh puluh lima rupiah) dari target 3.617.417.500 (tiga milyar enam ratus tujuh belas juta empat ratus tujuh belas ribu lima ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan selisih pagu anggaran dengan nilai kontrak

(1)Sub kegiatan Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani (DAK Penugasan).

Realisasi capaian kinerja yang berupa jaringan irigasi usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara sebanyak 3 unit yang terletak di desa Terong, Dukong dan Kembiri terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta rupiah) sesuai dengan target sebesar 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta rupiah)

Pelaksanaan sub kegiatan Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani (DAK Penugasan) dalam upaya peningkatan produksi pertanian sehingga akan meningkatkan pendapatan petani yang merupakan dukungan sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator kinerja persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP). Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat sebagaimana berikut:



(2) Sub kegiatan Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani (DAK Penugasan)

Realisasi capaian kinerja yang berupa Jalan Usaha Tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara sebanyak 7 unit yang terletak di desa Perawas, Terong, Cerucuk, Bantan, Lassar, Simpang Rusa, Tanjung Rusa;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 599.567.000 (lima ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) sesuai dengan target sebesar 600.000.000 (enam ratus juta rupiah) sisa anggaran yang ada merupakan selisih pagu anggaran dengan nilai kontrak.



(3) Sub kegiatan Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah potong hewan.

Realisasi capaian kinerja yang berupa Rumah Potong Hewan (RPH) yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara sebanyak 2 unit (RPH Ruminansia dan Non Ruminansia) sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini didukung dengan terealisasinya belanja modal bangunan gedung kantor/pengerasan halaman; belanja pemeliharaan bangunan gedung; pengadaan sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan (RPH) serta peran aktif dari pengguna layanan Rumah Potong Hewan (RPH);

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 221.095.912 (dua ratus dua puluh satu juta sembilan puluh lima ribu sembilan ratus dua belas rupiah) dari target 237.417.500 (seratus sembilan belas juta tiga ratus lima ribu rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa kontrak atas pengadaan belanja modal bangunan gedung kantor dan sisa pembayaran honorarium tim pelaksana kegiatan.

(4) Sub kegiatan Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya (DAK Penugasan)

Realisasi capaian kinerja yang berupa Prasarana Pertanian Lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara sebanyak 6 unit sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu meliputi Rehab Puskesmas; Pembangunan parkir puskesmas; Pengadaan alat kedokteran hewan; Pengadaan perlengkapan kantor; Pembangunan Bank Pakan ; Pengadaan peralatan Bank Pakan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 2.281.239.163 (dua milyar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus tiga puluh Sembilan ribu seratus enam puluh tiga rupiah) dari target 2.330.000.000 (dua milyar tiga ratus tiga puluh juta rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan selisih pagu anggaran dengan nilai kontrak



Pelaksanaan sub kegiatan Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan Balai Penyuluh dan sarana pendukungnya (DAK Penugasan) dalam upaya peningkatan produksi pertanian sehingga akan meningkatkan pendapatan petani yang merupakan dukungan sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator kinerja persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP). Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat sebagaimana berikut:



9. Program Penyuluhan Pertanian

a. Kegiatan Pelaksanaan penyuluhan pertanian

Realisasi capaian kinerja output yang berupa penyuluhan pertanian terhadap 446 kelembagaan petani sudah terealisasi melebihi target yang ditetapkan sebanyak 425 kelembagaan petani, hal ini terjadi sebagai akibat dari adanya kesadaran petani untuk menyamakan tujuan, keinginan dalam berusaha tani sehingga tergabung dalam kelompok tani atau kelembagaan tani lainnya (UPJA, KWT), akan tetapi dari segi peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) terealisasi sebanyak 31 kelembagaan petani (kelompok tani kelas pemula naik menjadi kelompok tani kelas lanjut sebanyak 30 kelompok tani dan kelompok tani kelas lanjut naik menjadi kelompok tani kelas madya sebanyak 1 kelompok tani) dari target 43 kelembagaan petani, hal ini terjadi karena nilai kelas kelompok tani berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan tetapi belum mencukupi standar kriteria penilaian kemampuan kelas kelompok;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 2.399.885.394 (dua milyar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah) dari target 2.546.879.500 (dua milyar lima ratus empat puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa SPJ belanja makanan dan minuman rapat dan sewa kapal.

(1) Sub kegiatan Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa.

Realisasi capaian kinerja yang berupa Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebanyak 3 unit sudah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 267.369.019 (dua ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu sembilan belas rupiah) dari target 291.879.500 (dua ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa SPJ perjalanan dinas luar daerah terjadi selisih antara pengeluaran riil dengan rincian pada DPA yang sesuai dengan standar harga.

- (2) Sub kegiatan Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa.

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya sejumlah 31 unit (kelompok tani kelas pemula naik menjadi kelompok tani kelas lanjut sebanyak 30 kelompok tani dan kelompok tani kelas lanjut naik menjadi kelompok tani kelas madya sebanyak 1 kelompok tani) dari target 43 unit, hal ini terjadi karena nilai kelas kelompok tani berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan tetapi belum mencukupi standar kriteria penilaian kemampuan kelas kelompok;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 50.214.361 (lima puluh juta dua ratus empat belas ribu tiga ratus enam puluh satu rupiah) dari target 55.000.000 (lima puluh lima juta rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan sisa SPJ perjalanan dinas luar daerah dan jasa tenaga mekanik.

- (3) Sub kegiatan Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian sejumlah 3 unit sesuai dengan target yang ditentukan yang meliputi pembangunan BPP Badau; Rehab BPP Sijuk; Rehab BPP Tanjung Rusa; Pembangunan pagar BPP Tanjung Rusa; Pembangunan pagar BPP Sijuk; Pembangunan jalan lingkungan BPP Sijuk; Pembangunan sumur dan torn air; Pengadaan mebelair; Pengadaan laptop dan printer, hal ini didukung dengan adanya alokasi anggaran sumber DAK Fisik bidang pertanian;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 2.022.302.014 (dua milyar dua puluh dua juta tiga ratus dua ribu empat belas rupiah) dari target 2.200.000.000 (dua milyar dua ratus juta rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan selisih pagu anggaran dengan nilai kontrak.

10. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

- a. Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah.

Realisasi capaian kinerja output yang berupa dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah sudah terealisasi sebanyak 6 dokumen (Rencana Kerja (RENJA 2023); RENJA Perubahan 2022; Renstra Perubahan Ketiga periode 2018 – 2023; Dalev RENJA Tahun 2022 terhadap Renstra Perubahan Ketiga periode 2018-2023; LKPJ Tahun 2021; LKjIP Tahun 2021) sesuai dengan target yang

ditetapkan, sehingga dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan dapat terpenuhi;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 4.830.300 (empat juta delapan ratus tiga puluh ribu tiga ratus rupiah) dari target 4.830.800 (empat juta delapan ratus tiga puluh ribu delapan ratus rupiah).

(1) Sub kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa dokumen perencanaan Perangkat Daerah sebanyak 3 dokumen (Rencana Kerja (RENJA 2023); RENJA Perubahan 2022; Renstra Perubahan Ketiga periode 2018 – 2023) sudah sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 2.901.100 (dua juta sembilan ratus satu ribu seratus rupiah) dari target 2.901.600 (dua juta sembilan ratus satu ribu enam ratus rupiah).

(2) Sub kegiatan Evaluasi kinerja perangkat daerah

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa laporan evaluasi kinerja Perangkat Daerah sebanyak 3 dokumen (Dalev RENJA Tahun 2022 terhadap Renstra Perubahan Ketiga periode 2018-2023; LKPJ Tahun 2021; LKjIP Tahun 2021) sudah sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 1.929.200 (satu juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus rupiah) dari target 1.929.200 (satu juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus rupiah).

b. Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah.

Realisasi capaian kinerja output yang berupa dokumen keuangan Perangkat Daerah sudah terealisasi sebanyak 2 dokumen sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga dokumen keuangan sesuai peraturan dapat terpenuhi;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 13.922.875.523 (tiga belas milyar sembilan ratus dua puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus dua puluh tiga rupiah) dari target 14.620.752.410 (empat belas milyar enam ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh dua ribu empat ratus sepuluh rupiah), sisa anggaran yang ada merupakan selisih antara pagu anggaran dengan pengspj-an belanja gaji dan tunjangan ASN.

(1) Sub kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN sebanyak 96 OB yang terdiri atas 82 orang PNS dan 14 orang P3K;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 14.027.401.972 (empat belas milyar dua puluh tujuh juta empat ratus satu ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah) dari target 14.875.533.348 (empat belas milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta lima ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah).

(2) Sub kegiatan Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD.

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 2.999.200 (dua juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus rupiah) dari target 2.999.200 (dua juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus rupiah).

c. Kegiatan Administrasi kepegawaian perangkat daerah

Realisasi capaian kinerja output yaitu terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah sudah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga persentase pelayanan administrasi perkantoran perangkat daerah dapat terpenuhi;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 75.603.232 (tujuh puluh lima juta enam ratus tiga ribu dua ratus tiga puluh dua rupiah) dari target 93.973.250 (sembilan puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran tersebut merupakan sisa spj makanan dan minuman sub kegiatan monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai serta spj perjalanan dinas pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi.

(1) Sub kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya sebanyak 1 paket sesuai dengan target yang ditetapkan

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 50.665.950 (lima puluh juta enam ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dari target 51.000.000 (lima puluh satu juta rupiah), sisa anggaran merupakan sisa nilai kontrak

(2) Sub kegiatan Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai sebanyak 1 dokumen (hasil penilaian angka kredit jabatan fungsional DKPP) telah sesuai dengan target yang ditetapkan

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 6.250.550 (enam juta dua ratus lima puluh ribu lima ratus lima puluh rupiah) dari target 7.973.250 (tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran merupakan sisa spj belanja makanan dan minuman rapat

(3) Sub kegiatan Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi.

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sebanyak 31 orang (6 ASN diklat secara offline dan 25 ASN diklat secara online) melebihi target yang ditetapkan sebanyak 5 orang, hal ini didukung dengan adanya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan baik dari kementerian pertanian RI maupun dari kementerian/lembaga atau instansi lain secara tatap muka maupun online.

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 18.686.732 (delapan belas juta enam ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah) dari target 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah), sisa anggaran

merupakan sisa spj perjalanan dinas dimana diklat yang diikuti oleh ASN DKPP Sebagian besar secara online.

d. Kegiatan Administrasi umum perangkat daerah.

Realisasi capaian kinerja output yaitu terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah sudah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga persentase pelayanan administrasi perkantoran perangkat daerah dapat terpenuhi;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 476.372.654 (empat ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus lima puluh empat rupiah) dari target sebesar 516.387.650 (lima ratus enam belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran merupakan sisa spj belanja komponen listrik, belanja alat tulis kantor, peralatan rumah tangga, belanja makanan dan minuman aktivitas lapangan, belanja cetak.

(1) Sub kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan sebanyak 1 paket sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 35.871.000 (tiga puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) dari target 45.000.000 (empat puluh lima juta rupiah), sisa anggaran merupakan sisa spj belanja komponen listrik.

(2) Sub kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan sebanyak 1 paket sesuai dengan target yang ditetapkan.

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 46.159.850 (empat puluh enam juta seratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh rupiah) dari target 55.518.800 (lima puluh lima juta lima ratus delapan belas ribu delapan ratus rupiah), sisa anggaran merupakan sisa spj belanja alat tulis kantor.

(3) Sub kegiatan Penyediaan peralatan rumah tangga

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa peralatan rumah tangga yang disediakan sebanyak 1 paket sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 22.152.000 (dua puluh dua juta seratus lima puluh dua ribu rupiah) dari target 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah), sisa anggaran merupakan sisa spj belanja peralatan rumah tanggarupiah).

(4) Sub kegiatan Penyediaan bahan logistik kantor.

Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa bahan logistik kantor yang disediakan sebanyak 2 paket sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 192.469.900 (seratus sembilan puluh dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus rupiah) dari target 200.706.350 (dua ratus juta tujuh ratus enam ribu tiga ratus lima puluh rupiah), sisa anggaran merupakan sisa spj belanja makanan dan minuman aktivitas lapangan.

- (5) Sub kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa barang cetakan dan penggandaan yang disediakan sebanyak 1 paket sesuai dengan target yang ditetapkan;
Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 39.889.700 (tiga puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus rupiah) dari target 45.142.500 (empat puluh lima juta seratus empat puluh dua ribu lima ratus rupiah), sisa anggaran merupakan sisa spj belanja cetak.
- (6) Sub kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan sebanyak 1 dokumen sesuai dengan target yang ditetapkan;
Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 4.835.000 (empat juta delapan ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dari target 5.020.000 (lima juta dua puluh ribu rupiah).
- (7) Sub kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD.
Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD sebanyak 12 laporan sesuai dengan target yang ditetapkan;
Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 134.995.204 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus empat rupiah) dari target 135.000.000 (seratus tiga puluh lima juta rupiah).
- e. Kegiatan Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah.
Realisasi capaian kinerja output yaitu barang milik daerah sebanyak 5 jenis yaitu meja, kursi, laptop, printer dan infokus sudah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur dapat terpenuhi;
Realisasi anggaran kegiatan sebesar 87.432.000 (delapan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh dua ribu rupiah) dari target sebesar 87.544.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus empat puluh empat ribu rupiah).
- (1) Sub kegiatan pengadaan mebel
Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa mebel yang disediakan yang berupa meja 1 unit dan kursi rapat 30 unit sesuai dengan target yang ditetapkan
Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 33.141.900 (tiga puluh tiga juta seratus empat puluh satu ribu sembilan ratus rupiah) dari target sebesar 33.144.000 (tiga puluh tiga juta seratus empat puluh empat ribu rupiah).
- (2) Sub kegiatan Pengadaan peralatan dan mesin lainnya.
Realisasi capaian kinerja sub kegiatan berupa peralatan dan mesin yang disediakan berupa laptop 2 unit; printer 2 unit dan infokus 2 unit sesuai dengan target yang ditetapkan;
Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 54.290.100 (lima puluh empat juta dua ratus sembilan puluh ribu seratus rupiah) dari target sebesar 54.400.000 (lima puluh empat juta empat ratus rupiah).

f. Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah.

Realisasi capaian kinerja output yaitu pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran sudah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga persentase pelayanan administrasi perkantoran perangkat daerah dapat terpenuhi;

Realisasi anggaran kegiatan sebesar 484.301.308 (empat ratus delapan puluh empat juta tiga ratus satu ribu tiga ratus delapan rupiah) dari target sebesar 527.398.680 (lima ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh rupiah), sisa anggaran merupakan sisa jasa pengiriman dimana paket pengiriman sebagian besar dikirim via online, tagihan listrik dan penambahan daya.

(1) Sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat.

Realisasi capaian kinerja berupa laporan penyediaan jasa surat menyurat sebanyak 12 laporan sudah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 1.528.000 (satu juta lima ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dari target sebesar 6.260.000 (enam juta dua ratus enam puluh ribu rupiah) sisa anggaran merupakan sisa jasa pengiriman dimana paket pengiriman sebagian besar dikirim via online.

(2) Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.

Realisasi capaian kinerja output berupa laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan sebanyak 12 laporan terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 158.634.628 (seratus lima puluh delapan juta enam ratus tiga puluh empat ribu enam ratus dua puluh delapan rupiah) dari target sebesar 197.000.000 (seratus sembilan puluh tujuh juta rupiah) sisa anggaran merupakan sisa spj tagihan listrik dan penambahan daya.

(3) Sub kegiatan Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.

Realisasi capaian kinerja output berupa penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (tenaga Non PNS untuk sopir, penjaga malam, petugas administrasi dan cleaning service sejumlah 9 orang) terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 324.138.680 (tiga ratus dua puluh empat juta seratus tiga puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh rupiah) dari target sebesar 324.138.680 (tiga ratus dua puluh empat juta seratus tiga puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh rupiah).

g. Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah.

Realisasi capaian kinerja output yaitu barang milik daerah dalam kondisi baik terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sebanyak 7 jenis yang meliputi: mobil jabatan; motor jabatan; mobil operasional; motor operasional; alat besar; peralatan dan mesin lainnya; Gedung, sehingga persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur dapat terpenuhi;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 360.270.315 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus tujuh puluh ribu tiga ratus lima belas rupiah) dari target sebesar 390.077.800 (tiga ratus sembilan puluh juta tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah), sisa anggaran merupakan sisa pembayaran pajak, bea dan perizinan.

- (1) Sub kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan

Realisasi capaian kinerja output berupa Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya sebanyak 27 unit terdiri dari service mobil 2 unit, motor 25 unit; pembayaran pajak mobil 2 unit dan motor 25 unit terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sejumlah 27 unit

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 83.740.200 (delapan puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh ribu dua ratus rupiah) dari target sebesar 90.690.000 (sembilan puluh juta enam ratus sembilan puluh ribu rupiah), sisa anggaran merupakan sisa pembayaran pajak, bea dan perizinan.

- (2) Sub kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan

Realisasi capaian kinerja output berupa Jumlah kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya sebanyak 26 unit terdiri dari service mobil 2 unit, motor 24 unit; pembayaran pajak mobil 2 unit dan motor 24 unit terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sejumlah 26 unit.

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 76.513.500 (tujuh puluh enam juta lima ratus tiga belas ribu lima ratus rupiah) dari target sebesar 82.725.000 (delapan puluh dua juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah), sisa anggaran merupakan sisa pembayaran pajak, bea dan perizinan.

- (3) Sub kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan perizinan alat besar

Realisasi capaian kinerja output berupa Alat Besar yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya sebanyak 2 unit sudah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 132.685.115 (seratus tiga puluh dua juta enam ratus delapan puluh lima ribu seratus lima belas rupiah) dari target sebesar 132.942.800 (seratus tiga puluh dua juta Sembilan ratus empat puluh dua ribu delapan ratus rupiah).

- (4) Sub kegiatan Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya.

Realisasi capaian kinerja output berupa peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara sebanyak 47 unit dari target 70 unit, hal ini dikarenakan peralatan dan mesin yang akan dipelihara pada saat berjalannya waktu masih dalam kondisi baik dan belum membutuhkan pemeliharaan.

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 19.561.500 (sembilan belas juta lima ratus enam puluh satu ribu lima ratus rupiah) dari target sebesar 35.820.000 (tiga puluh lima juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah),

siswa anggaran merupakan sisa spj dari pemeliharaan AC, komputer/laptop dan printer dikarenakan peralatan dan mesin tersebut masih dalam kondisi baik.

- (5) Sub kegiatan Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.

Realisasi capaian kinerja output berupa gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara sebanyak 3 unit dari target 6 unit, hal ini dikarenakan Gedung yang ditargetkan untuk dipelihara pada saat pelaksanaan pemeliharaan masih dalam kondisi bagus sedangkan terkait anggaran teralalisasi sesuai dengan target karena untuk pemeliharaan Gedung kantor bertingkat DKPP memerlukan anggaran yang besar;

Realisasi anggaran sub kegiatan sebesar 47.770.000 (empat puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah) dari target sebesar 47.900.000 (empat puluh tujuh juta sembilan ratus rupiah).

3.6. Inovasi

Pelaksanaan Inovasi pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dalam rangka mendukung 16 (Enam Belas) PROGRAM INOVATIF DAERAH terkait program BAGUK (Bagi Bibit Gratis untuk Kampong) yang terdiri atas benih tanaman buah dan bibit ayam pedaging. Program tersebut dilaksanakan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan laporan anggaran serta laporan pelaksanaan seperti pada tabel 3.16 dan 3.17 dibawah ini:

Tabel 3.18. LAPORAN CAPAIAN 16 (Enam Belas) PROGRAM INOVATIF DAERAH BAGUK (Bagi Bibit Gratis untuk Kampong) HORTIKULTURA Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2019 - 2022

No	Jenis Bibit	Volume (polibag)	Desa	Jumlah KK Penerima	Keterangan
1	Nanas	1.750	Badau Kec Badau	18 RT sekitar 656 KK (enam ratus lima puluh enam)	Pembagian bibit nanas pada tanggal 08 Maret 2019, Kondisi sampai dengan saat ini bibit nanas tertanam sekitar 1.225 batang, dan sudah berbuah sekitar 25%
2	Pepaya California	1.000	Ibul Kec Badau	11 RT sekitar 402 KK (empat ratus dua)	Pembagian bibit pepaya pada tanggal 27 Maret 2019, Kondisi sampai dengan saat ini bahwa pepaya California rata-rata sudah habis masa hidupnya dan sudah berbuah rata-rata buah per pohon sekitar 10-30 buah dan berat rata-rata @ 700 gram
3	Jambu Jamaika	800	Desa Terong Kec Sijuk Desa Gunung Riting Kec Membalong Desa Kembiri Kec Membalong	450 KK 350 KK 200 KK	Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Terong tertanam 450 batang, mati 27 batang; hidup 423 batang; berbuah 6 batang dengan produksi 8kg/pohon Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Gunung Riting tertanam 350 batang, mati 80 batang; hidup 270 batang Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Kembiri tertanam 200 batang, mati 47 batang; hidup 153 batang; berbunga 6 batang
4	Jambu Kristal	1.500	Desa Kembiri Kec Membalong	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Kembiri tertanam 500 batang; mati 162 batang; hidup 338 batang

			Desa Tanjung Rusa Kec. Membalong	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Tanjung Rusa tertanam 500 batang, mati 450 batang kondisi sempat berbunga akan tetapi gugur; hidup 50 batang kondisi sekarang berbuah
			Desa Kacang Butor Kec. Badau	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Kacang Butor tertanam 500 batang, mati 70 batang; hidup 430 batang dan berbuah 60 batang
5	Alpukat	500	Desa Air Selumar Kec. Sijuk	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Aik Selumar tertanam 500 batang kondisi mati 50 batang; hidup 450 batang
6	Sawo	500	Desa Air Batu Buding Kec. Badau	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Air Batu Buding tertanam 500 batang, mati 10 batang; hidup 490 batang
7	Mangga	500	Desa Juru Seberang Kec. Tanjungpandan	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 29 November 2019, Desa Juru Seberang tertanam 500 batang, mati 40 batang; hidup 475 batang; berbunga 255 batang
8	Durian	1.000	Desa Keciput Kec. Sijuk	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 September 2020, Desa Keciput tertanam 500 batang; kondisi mati 253 batang; hidup 247 batang
			Desa Tanjung Binga Kec Sijuk	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 September 2020, Desa Tanjung Binga tertanam 500 batang; kondisi mati 220 batang; hidup 280 batang
9	Mangga	500	Desa Sijuk Kec Sijuk	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 September 2020, Desa Sijuk tertanam 500 batang
10	Rambutan	1.000	Desa Sungai Samak Kec Badau	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 September 2020, Desa Sungai Samak tertanam 500 batang; mati 50 batang; hidup 450 batang; berbunga 20 batang
			Desa Simpang Rusa Kec Membalong	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 September 2020, Desa Simpang Rusa tertanam 500 batang; mati 23 batang; hidup 477 batang
11	Durian	670	Desa Selat Nasik Kec Selat Nasik	470 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Selat Nasik tertanam 470 batang ; mati 15 batang; hidup 455 batang
			Desa Petaling Kec Selat Nasik	200 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Petaling tertanam 200 batang; mati 7 batang; hidup 193 batang
12	Lengkeng	800	Desa Perpat Kec Membalong	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Perpat tertanam 500 batang; mati 7 batang; hidup 493 batang
			Desa Suak Gual Kec Selat Nasik	300 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Suak Gual tertanam 300 batang; mati 12 batang; hidup 288 batang
13	Mangga	500	Desa Lassar Kec. Membalong	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Lassar tertanam 500 batang; mati 3 batang; hidup 497 batang
14	Manggis	500	Desa Badau Kec Badau	500 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Badau tertanam 500 batang; mati 176 batang; hidup 324 batang
15	Rambutan	1.000	Desa Pegantungan Kec Badau	300 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Pegantungan tertanam 300 batang; mati 25 batang; hidup 275 batang
			Desa Ibul Kec Badau	400 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Ibul tertanam 400 batang

			Desa Batu Itam Kec Sijuk	300 KK	Pembagian bibit pada tanggal 04 Oktober 2021, Desa Batu Itam tertanam 300 batang; mati 25 batang
16	Apukat	440	Desa Cerucuk Keca. Badau	400 KK	Pembagian bibit pada tanggal 08 September 2022, Desa Cerucuk tertanam 440 batang
17	Jambu Kristal	305	Desa Tanjung Tinggi Kec. Sijuk	275 KK	Pembagian bibit pada tanggal 08 September 2022, Desa Tanjung Tinggi tertanam 305 batang
18	Lengkeng	500	Desa Air Merbau Kec. Tanjungpandan	219 KK	Pembagian bibit pada tanggal 08 September 2022, Desa Air Merbau tertanam 500 batang; mati 41 batang; hidup
19	Mangga	300	Desa Seliu Kec. Membalong	295 KK	Pembagian bibit pada tanggal 08 September 2022, Desa Seliu tertanam 300 batang
20	Manggis	500	Desa Dukong Kec. Tanjungpandan	425 KK	Pembagian bibit pada tanggal 08 September 2022, Desa Dukong tertanam 500 batang
21	Sawo	300	Desa Air Saga Kec. Tanjungpandan	250 KK	Pembagian bibit pada tanggal 08 September 2022, Desa Air Saga tertanam 300 batang; mati 67 batang; hidup 233 batang; berbunga 80 batang; berbuah 45 batang
		300	Desa Air Ketekok Kec. Tanjungpandan	157 KK	Pembagian bibit pada tanggal 08 September 2022, Desa Air Ketekok tertanam 300 batang; mati 38 batang; Hidup 262 batang

Tabel 3.19 LAPORAN CAPAIAN 16 (Enam Belas) PROGRAM INOVATIF DAERAH
BAGUK (Bagi Bibit Gratis untuk Kampong) PETERNAKAN
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2019

No	Jenis Bibit	Volume (polibag)	Desa	Jumlah KK Penerima	Jml Day Old Chick (DOC) (ekor)			Keterangan
					Awal	Mati	Jual	
1	Saprodi Ternak Unggas (Ayam Broiler) Penyaluran bibit pada bulan November 2019	DOC ayam pedaging 6.500 ekor	Kelompok Tani Mandiri Sejahtera Desa Terong Kec. Sijuk	3 peternak (Alfian, Zaini, Namdin)	6.500	1.844	4.656	Penyaluran bibit pada bulan November 2019, dengan produksi daging sebesar 6.198 kg harga jual per kg Rp. 27.000,- (Periode I)
		Pakan ternak 5.037,5 kg			5.700	427	5.273	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan Januari 2020, dengan produksi daging sebesar 10.546 kg harga jual per kg Rp. 16.000,- (Periode II)
		Obat-obatan dan vitamin 1 paket			6.417	481	5.936	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan April 2020, dengan produksi daging sebesar 11.871 kg harga jual per kg Rp. 25.000,- (Periode III)

		Mesin pencabut bulu 1 unit			9.500	705	8.795	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan Juli 2020, dengan produksi daging sebesar 19.675 kg harga jual per kg Rp. 21.000,- (Periode IV)
					7.200	395	6.805	Pemeliharaan bibit kembali pada periode April - Juni 2021, dengan produksi daging sebesar 11.569 kg harga jual per kg Rp. 27.500,- (Periode V)
					9.200	460	8.740	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Juli - September 2021, dengan produksi daging sebesar 14.858 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VI)
					7.000	545	6.455	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Oktober - Desember 2021, dengan produksi daging sebesar 12.910 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VII)
					8.500	425	8.075	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Januari - Maret 2022, dengan produksi daging sebesar 16.150 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VIII)
					9.000	450	8.550	Pemeliharaan bibit kembali pada periode April - Juni 2022, dengan produksi daging sebesar 17.100 kg harga jual per kg Rp. 29.000,- (Periode IX)
					8.500	425	8.075	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Juli -September 2022, dengan produksi daging sebesar 16.150 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode X)
					7.000	350	6.650	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Oktober - Desember 2022, dengan produksi daging sebesar 13.300 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode XI)

		DOC ayam pedaging 6.500 ekor	Kelompok Tani Karya Mandiri Desa Perawas Kec. Tanjungpandan	6 peternak (Irwansyah, Hendriato, Supriadi, Iswadi, Meryadi, Nizar)	6.500	1.026	5.474	Penyaluran bibit pada bulan November 2019, dengan produksi daging sebesar 9.179 kg harga jual per kg Rp. 27.000,- (Periode I)
		Pakan ternak 5.037,5 kg			5.600	420	10.360	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan Februari 2020, dengan produksi daging sebesar 10.360 kg harga jual per kg Rp. 16.000,- (Periode II)
		Obat-obatan dan vitamin 1 paket			6.500	488	6.013	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan April 2020, dengan produksi daging sebesar 12.025 kg harga jual per kg Rp. 25.000,- (Periode III)
		Mesin pencabut bulu 1 unit			7.500	343	7.157	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan Juli 2020, dengan produksi daging sebesar 14.314 kg harga jual per kg Rp. 21.000,- (Periode IV)
					8.300	415	7.885	Pemeliharaan bibit kembali pada periode April - Juni 2021, dengan produksi daging sebesar 13.799 kg harga jual per kg Rp. 27.500,- (Periode V)
					8.000	400	7.600	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Juli - September 2021, dengan produksi daging sebesar 13.302 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VI)
					7.000	365	6.635	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Oktober - Desember 2021, dengan produksi daging sebesar 13.034 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VII)
					8.000	400	7.600	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Januari - Maret 2022, dengan produksi daging sebesar 14.725 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VIII)

					7.000	350	6.650	Pemeliharaan bibit kembali pada periode April - Juni 2022, dengan produksi daging sebesar 13.063 kg harga jual per kg Rp. 29.000,- (Periode IX)
					6.500	325	6.175	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Juli -September 2022, dengan produksi daging sebesar 11.994 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode X)
					7.000	350	6.650	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Oktober - Desember 2022, dengan produksi daging sebesar 13.063 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode XI)
	DOC ayam pedaging 7.000 ekor	Kelompok Tani Tunas Harapan Desa Air Batu Buding Kec. Badau	3 peternak (Mulyana, Indra Budiman, Rina Nur Cahyani)		7.000	540	6.460	Penyaluran bibit pada bulan November 2019, dengan produksi daging sebesar 13.105 kg harga jual per kg Rp. 27.000,- (Periode I)
	Pakan ternak 5.425,0 kg				4.500	337	4.163	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan Februari 2020, dengan produksi daging sebesar 8.326 kg harga jual per kg Rp. 16.000,- (Periode II)
	Obat-obatan dan vitamin 1 paket				3.250	244	3.006	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan April 2020, dengan produksi daging sebesar 6.013 kg harga jual per kg Rp. 25.000,- (Periode III)
	Mesin pencabut bulu 1 unit				14.600	648	13.952	Pemeliharaan bibit kembali pada bulan Juli 2020, dengan produksi daging sebesar 31.704 kg harga jual per kg Rp. 21.000,- (Periode IV)
					20.000	1.000	19.000	Pemeliharaan bibit kembali pada periode April - Juni 2021, dengan produksi daging sebesar 38.000 kg harga jual per kg Rp. 27.500,- (Periode V)

					22.000	1.100	20.900	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Juli - September 2021, dengan produksi daging sebesar 41.800 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VI)
					14.000	715	13.285	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Oktober - Desember 2021, dengan produksi daging sebesar 26.570 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VII)
					8.900	445	8.455	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Januari - Maret 2022, dengan produksi daging sebesar 16.910 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VIII)
					7.500	375	7.125	Pemeliharaan bibit kembali pada periode April - Juni 2022, dengan produksi daging sebesar 14.250 kg harga jual per kg Rp. 29.000,- (Periode IX)
					7.800	390	7.410	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Juli -September 2022, dengan produksi daging sebesar 14.820 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode X)
					6.300	315	5.985	Pemeliharaan bibit kembali pada periode Oktober - Desember 2022, dengan produksi daging sebesar 11.9700 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode XI)

Tabel 3.20. LAPORAN CAPAIAN 16 (Enam Belas) PROGRAM INOVATIF DAERAH
BAGUK (Bagi Bibit Gratis untuk Kampong) PETERNAKAN
 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2020

No	Jenis Bibit	Volume (polibag)	Desa	Jumlah KK Penerima	Jml Day Old Chick (DOC) (ekor)			Keterangan
					Awal	Mati	Jual	
1	Saprodi Ternak Unggas (Ayam Broiler) Penyaluran bibit pada bulan November 2020	DOC ayam pedaging 6.500 ekor	Kelompok Tani Lette Desa Batu Itam Kec. Sijuk	15 peternak (Lorry, Wepiansyah, H. Ramli, Riyana, Nurzain, Andriyanto, Deni, Budiman, Rozali, Nazir, Ajuan, Rusdi, Sudirman, Bani, Hadel)	6.700	639	6.061	Penyaluran bibit pada bulan November 2020, produksi periode April-Juni 2021 jumlah DOC awal 6.700 ekor dengan produksi daging sebesar 10.685 kg harga jual per kg Rp. 27.500,- (Periode I)
		Pakan ternak 5.037,5 kg			16.000	876	16.395	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli-September 2021 jumlah DOC 16.000 ekor dengan produksi daging sebesar 26.421 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode II)
		Obat-obatan dan vitamin 1 paket			13.200	2.090	12.706	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober-Desember 2021 jumlah DOC 13.200 ekor dengan produksi daging sebesar 25.671 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode III)
		Mesin pencabut bulu 1 unit			10.450	523	9.927	Pemeliharaan bibit kembali periode Januari - Maret 2022 jumlah DOC 10.450 ekor dengan produksi daging sebesar 18.861 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode IV)
					11.700	585	11.115	Pemeliharaan bibit kembali periode April - Juni 2022 jumlah DOC 11.700 ekor dengan produksi daging sebesar

							22.230 kg harga jual per kg Rp. 29.000,- (Periode V)
				7.450	373	7.077	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli - September 2022 jumlah DOC 7.450 ekor dengan produksi daging sebesar 14.154 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VI)
				7.550	378	7.172	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober - Desember 2022 jumlah DOC 7.550 ekor dengan produksi daging sebesar 14.344 kg harga jual per kg Rp. 22.000,- (Periode VII)
	DOC ayam pedaging 6.500 ekor	Kelompok Tani Harapan Bersama Desa Air Selumar Kec. Sijuk	9 peternak (Syamsu Sahril, Sutrita Wijaya, Hairul, Kusmulyadi, Hendrianto, Gilang Ramadhan, Sopian S., Feri Anggriawan, Tri Oktia)	8.050	451	7.599	Penyaluran bibit pada bulan November 2020, periode April - Juni 2021 jumlah DOC awal 6.500 ekor dengan produksi daging sebesar 14.438 kg harga jual per kg Rp. 27.500,- (Periode I)
	Pakan ternak 5.037,5 kg			8.000	410	7.590	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli-September 2021 jumlah DOC 8.000 ekor dengan produksi daging sebesar 14.422 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode II)
	Obat-obatan dan vitamin 1 paket			9.350	435	8.915	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober-Desember 2021 jumlah DOC 9.350 ekor dengan produksi daging sebesar 17.830 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode III)
	Mesin pencabut bulu 1 unit			8.000	400	7.600	Pemeliharaan bibit kembali periode Januari - Maret 2022 jumlah DOC 8.000 ekor dengan

							produksi daging sebesar 14.440 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode IV)
				10.800	540	10.260	Pemeliharaan bibit kembali periode April - Juni 2022 jumlah DOC 10.800 ekor dengan produksi daging sebesar 20.520 kg harga jual per kg Rp. 29.000,- (Periode V)
				7.300	365	6.935	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli - September 2022 jumlah DOC 7.300 ekor dengan produksi daging sebesar 13.870 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VI)
				7.000	350	6.650	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober - Desember 2022 jumlah DOC 7.000 ekor dengan produksi daging sebesar 13.300 kg harga jual per kg Rp. 22.000,- (Periode VII)
	DOC ayam pedaging 6.500 ekor	Kelompok Tani Masa Depan Same Desa Air Seruk Kec. Sijuk	6 peternak (Toni Apriyanto, Perber Sutiawan, Zaini, Hardi, Hadi Kurniawan, Mardiansyah)	12.160	1.919	10.241	Penyaluran bibit pada bulan November 2020, periode April - Juni 2021 jumlah DOC awal 6.500 ekor dengan produksi daging sebesar 20.068 kg harga jual per kg Rp. 27.500,- (Periode I)
	Pakan ternak 5.037,5 kg			12.200	610	11.590	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli-September 2021 jumlah DOC 12.200 ekor dengan produksi daging sebesar 22.705 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode II)

				10.200	990	9.210	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober-Desember 2021 jumlah DOC 10.200 ekor dengan produksi daging sebesar 18.288 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode III)
	Obat-obatan dan vitamin 1 paket						
	Mesin pencabut bulu 1 unit			14.700	735	13.965	Pemeliharaan bibit kembali periode Januari - Maret 2022 jumlah DOC 14.700 ekor dengan produksi daging sebesar 26.971 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode IV)
				14.400	720	13.680	Pemeliharaan bibit kembali periode April - Juni 2022 jumlah DOC 14.400 ekor dengan produksi daging sebesar 27.360 kg harga jual per kg Rp. 29.000,- (Periode V)
				13.300	665	12.635	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli - September 2022 jumlah DOC 13.300 ekor dengan produksi daging sebesar 25.270 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VI)
				11.500	575	10.925	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober - Desember 2022 jumlah DOC 11.500 ekor dengan produksi daging sebesar 21.850 kg harga jual per kg Rp. 22.000,- (Periode VII)
	DOC ayam pedaging 7.000 ekor	Kelompok Tani Sinar Baru Desa Pelepak Pute Kec. Sijuk	11 peternak (I Gusti Ngurah Arya Swadnya, I Gusti Nyoman Merta Jiwa, Harisa,	1.800	84	1.716	Penyaluran bibit pada bulan November 2020, periode April - Juni 2021 jumlah DOC awal 7.000 ekor dengan produksi daging

			Erdiansyah, Subardi, Anang Jaelani, Aryanto, Hayati, Asman, Yusdi, Masdiyanto)				sebesar 3.377 kg harga jual per kg Rp. 27.500,- (Periode I)
	Pakan ternak 5.425,0 kg			3.050	168	2.882	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli-September 2021 jumlah DOC 3.050 ekor dengan produksi daging sebesar 5.476 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode II)
	Obat-obatan dan vitamin 1 paket			1.100	55	1.045	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober-Desember 2021 jumlah DOC 1.100 ekor dengan produksi daging sebesar 2.090 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode III)
	Mesin pencabut bulu 1 unit			2.950	148	2.802	Pemeliharaan bibit kembali periode Januari - Maret 2022 jumlah DOC 2.950 ekor dengan produksi daging sebesar 5.324 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode IV)
				2.150	108	2.042	Pemeliharaan bibit kembali periode April - Juni 2022 jumlah DOC 2.150 ekor dengan produksi daging sebesar 4.084 kg harga jual per kg Rp. 29.000,- (Periode V)
				2.950	148	2.802	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli - September 2022 jumlah DOC 2.950 ekor dengan produksi daging sebesar 5.604 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VI)
				2.400	120	2.280	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober - Desember 2022 jumlah DOC 2.400 ekor dengan

							produksi daging sebesar 4.560 kg harga jual per kg Rp. 22.000,- (Periode VII)
	DOC ayam pedaging 7.000 ekor	Kelompok Tani Berkarya Desa Air Merbau Kec. Tanjungpandan	14 peternak (Supriyanto, Junaidi, Dodi, Yunardi, Hengki, Marzuki, Rudianto, Midin, Munzir, Wanda, Erwan, Sauri, Haryanto, Katto)	1.800	81	1.719	Penyaluran bibit pada bulan November 2020, periode April - Juni 2021 jumlah DOC awal 6.500 ekor dengan produksi daging sebesar 2.866 kg harga jual per kg Rp. 27.500,- (Periode I)
	Pakan ternak 5.425,0 kg			4.100	142	3.940	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli-September 2021 jumlah DOC 3.000 ekor dengan produksi daging sebesar 5.642 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode II)
	Obat-obatan dan vitamin 1 paket			4.400	230	4.170	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober-Desember 2021 jumlah DOC 4.400 ekor dengan produksi daging sebesar 8.340 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode III)
	Mesin pencabut bulu 1 unit			4.200	210	3.990	Pemeliharaan bibit kembali periode Januari - Maret 2022 jumlah DOC 4.200 ekor dengan produksi daging sebesar 7.581 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode IV)
				4.800	240	4.560	Pemeliharaan bibit kembali periode April - Juni 2022 jumlah DOC 4.800 ekor dengan produksi daging sebesar 9.120 kg harga jual per kg Rp. 29.000,- (Periode V)
				4.800	240	4.500	Pemeliharaan bibit kembali periode Juli - September 2022 jumlah DOC 4.800 ekor dengan

								produksi daging sebesar 9.120 kg harga jual per kg Rp. 28.000,- (Periode VI)
					4.200	210	3.990	Pemeliharaan bibit kembali periode Oktober - Desember 2022 jumlah DOC 4.200 ekor dengan produksi daging sebesar 7.980 kg harga jual per kg Rp. 22.000,- (Periode VII)

Tabel 3.21. LAPORAN CAPAIAN 16 (Enam Belas) PROGRAM INOVATIF DAERAH
BAGUK (Bagi Bibit Gratis untuk Kampong) PETERNAKAN
 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Jenis Bibit	Volume (polibag)	Desa	Jumlah KK Penerima	Jml Day Old Chick (DOC) (ekor)			Keterangan
					Awal	Mati	Jual	
1	Saprodi Ternak Unggas (Ayam Broiler) Penyaluran bibit pada bulan Desember 2022	DOC ayam pedaging 4.000 ekor	Kelompok Merantan Jaya Desa Simpang Rusa Kec. Membalong	19 peternak (Refie, Damingun, Suhardi, Sukardi, Sunay, Budi Jaya, Padili, Tono, Nazir, Sahinan, Juni, Sahirun, Mustofa, Saharudin, Mahmud, Agustriyadi, Sasran, Rahadi, Karimin)	4.000	94	3.906	Penyaluran bibit pada bulan Desember 2022, produksi periode Oktober - Desember 2022 jumlah DOC awal 4.000 ekor dengan produksi daging sebesar 5.831 kg harga jual per kg Rp. 20.000,- (Periode I)
		Pakan ternak 4.200 kg						
		DOC ayam pedaging 4.200 ekor						
Pakan ternak 4.000 kg								

	bulu 2 unit						
	Pemanas Gasolec 3 unit						
	Thermometer 2 buah						
	Tabung Gas + isi 2 buah						
	DOC ayam pedaging 3.800 ekor	Kelompok Tani Barokah Kel. Pangkallalang Kec. Tanjungpandan	6 peternak (H. Bahar, Rusdi, Amin Imron, Abdul Hamid, Mat Rui, Ahmadi)	3.800	171	3.629	Penyaluran bibit pada bulan Desember 2022, produksi periode Oktober - Desember 2022 jumlah DOC awal 3.800 ekor dengan produksi daging sebesar 7.331,5 kg harga jual per kg Rp. 32.000,- (Periode I)
	Pakan ternak 3.800 kg						
	Obat-obatan dan vitamin 1 paket						
	Mesin pencabut bulu 2 unit						
	Pemanas Gasolec 3 unit						
	Thermometer 2 buah						
	Tabung Gas + isi 2 buah						

BAB IV P E N U T U P

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja tahun 2022, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sasaran strategis pertama, **“Terwujudnya Ketahanan pangan daerah yang berkualitas”**, dengan indikator: Skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 79,90, capaian kinerja yang diperoleh sebesar 90,54;
2. Sasaran strategis kedua, **“Meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah”**, dengan indikator: dengan indikator: Persentase (%) Ketersediaan Energi dan Protein perKapita sebesar 162,20%, capaian kinerja yang diperoleh sebesar 180,22%;
3. Sasaran strategis ketiga, **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan”**, dengan indikator: Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian sebesar 10,70%, capaian kinerja yang diperoleh sebesar 73,54%;
4. Sasaran strategis keempat, **“Meningkatnya kesejahteraan petani”**, dengan indikator Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) sebesar 116,29%, capaian kinerja sebesar 126,72%
5. Sasaran strategis kelima, **“Terwujudnya Pelayanan Publik yang Berkualitas”**, dengan indikator: Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) sebesar 3,47, capaian kinerja sebesar 107,76%;

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung memiliki 5 (lima) sasaran strategis, dari kelima sasaran strategis tersebut sebagian besar telah terpenuhi dan bahkan mampu melampaui target yang telah ditetapkan, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target. Untuk itu perlu adanya langkah-langkah yang lebih fokus serta komprehensif melalui program dan kegiatan yang didukung oleh anggaran yang memadai sebagai upaya peningkatan capaian kinerja terhadap isu-isu strategis dalam bidang ketahanan pangan dan pertanian, salah satunya dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap dampak perubahan iklim yang dapat mempengaruhi produksi sektor pangan dan pertanian lainnya secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait target, realisasi dan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung tahun 2022, serta gambaran umum atas kondisi sektor pangan dan pertanian di Kabupaten Belitung guna bahan penyusunan kebijakan pembangunan ketahanan pangan dan pertanian yang lebih baik di masa mendatang.

Demikianlah Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2022 yang membidangi Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, Prasarana, Sarana dan Penyuluhan serta UPT Perbenihan dan Perbibitan.

Tanjungpandan, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ir. DESTIKA EFENLY, MM
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 196512081992031005

Lampiran Laporan Kinerja
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Belitung
Tahun 2022

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS) TAHUN 2022**OPD : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

NO	SASARAN (RENSTRA DKPP Kab. Belitung Tahun 2018-2023)	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,25	79,90	90,54 %
2.	Meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah	Persentase (%) Ketersediaan Energi dan Protein perKapita	90,00 %	162,20 %	180,22 %
3.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan	Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Pertanian	14,55 %	10,70 %	73,54 %
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77 %	116,29 %	126,72 %
5.	Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,22	3,47	107,76 %

Tanjungpandan, Desember 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Belitung,



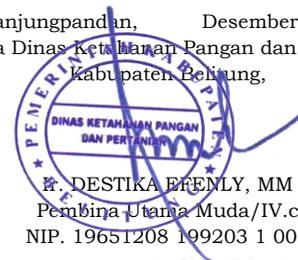
Ir. DESTIKA EFENLY, MM
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19651208 199203 1 005

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS) TAHUN 2022

OPD : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

NO	SASARAN (RENSTRA DKPP Kab. Belitung Tahun 2018-2023)	Indikator Sasaran	Target					REALISASI				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,50	87,75	88,00	88,25	88,50	76,50	81,70	78,90	79,90	
2.	Meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah	Persentase (%) Ketersediaan Energi dan Protein perKapita	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	164,38	169,20	171,04	162,20	
3.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan	Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Pertanian	14,36	14,43	14,50	14,55	14,60	n/a	n/a	13,92	10,70	
4.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Persentase (%) peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	88,08	89,30	90,52	91,77	93,03	n/a	n/a	113,59	116,29	
5.	Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	3,10	3,15	3,20	3,22	3,24	3,29	3,32	3,25	3,47	

Tanjungpandan, Desember 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Belitung,



H. DESTIKA ERENLY, MM
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19651208 199203 1 005

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK) TA. 2022
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG**

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN						OPD	Ket
		SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan		Masukan : Jumlah dana Keluaran : Data Nilai Tukar Petani (NTP)	Rupiah Dokumen	125.000.000 1	125.000.000 1	100	DKPP	
1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Masukan : Jumlah dana Keluaran : Data Nilai Tukar Petani (NTP) Hasil : Informasi Nilai Tukar Petani (NTP)	Rupiah Dokumen Dokumen	125.000.000 1 1	125.000.000 1 1	100		
		1	Penyediaan Infrastruktur dan Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Rupiah	125.000.000	125.000.000	100		
			Keluaran : Dokumen Nilai Tukar Petani (NTP)	dokumen	1	1			
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat		Masukan : Jumlah dana Keluaran : Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi (AKG)	Rupiah Persen	561.990.410 95,70	527.084.772 99,21	93,79	DKPP	
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai Kebutuhan Daerah Kabupaten dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		Masukan : Jumlah dana Keluaran : Dokumen Ketahanan Pangan Hasil : Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hr)	Rupiah Dokumen kkal/kap/hr	64.906.235 3 1.200	59.370.025 3 1.271	91,47		
		1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Rupiah	15.285.435	14.489.900	94,80		
			Keluaran : Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Laporan	1	1			
		2	Pemantauan Stock, Pasokan dan Harga Pangan	Rupiah	8.077.620	5.621.725	69,60		
			Keluaran : Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Dokumen	1	1			
		3	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi pangan	Rupiah	41.543.180	39.258.400	94,50		
			Keluaran : Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang dikembangkan	Unit	15	15			
2	Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		Masukan : Jumlah dana Keluaran : Cadangan Pangan Daerah Hasil : Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah daerah	Rupiah Ton Persen	27.775.175 36,411 50,92	16.208.250 35,376 49,48	58,36		
		1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Rupiah	7.879.325	7.877.300	99,97		
			Keluaran : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Laporan	1	1			
		2	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rupiah	19.895.850	8.330.950	41,87		
			Keluaran : Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah	Ton	36,411	35,376			
3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		Masukan : Jumlah dana Keluaran : Konsumsi pangan perkapita/tahun Hasil : Tercapainya tingkat kecukupan energi perkapita/hr	Rupiah kkal/kap/th kkal/kap/hr	469.309.000 750.805 2.057	451.506.497 778.545 2.133	96,21		
		1	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Rupiah	19.309.000	14.383.297	74,49		
			Hasil : Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Dokumen	1	1			
		2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Rupiah	450.000.000	437.123.200	97,14		

sisa anggaran merupakan sisa upah angkut dan upah rebug dispjkan sesuai dengan penyaluran CPD

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN						OPD	Ket
		SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Berbasis Sumber Daya Lokal	Hasil : Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Laporan	1	1		DKPP	
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	14.579.450	11.953.400	81,99		
		Keluaran : Persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan	Persen	12,20	12,24				
		Masukan : Jumlah dana	Rupiah	14.579.450	11.953.400	81,99			
		Keluaran : Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jenis	2	2				
		Hasil : Informasi Kerentanan dan Ketahanan Pangan	Persen	100	100				
	1 Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	1 Penyusunan, Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	14.579.450	11.953.400	81,99		
			Keluaran : Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimuktahirkan	Dokumen	2	2			
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	80.834.000	74.254.467	91,86		
			Keluaran : Persentase (%) tingkat keamanan pangan	Persen	89,29	94,29			
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	80.834.000	74.254.467	91,86		
			Keluaran : Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar	Kali	16	16			
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	1 Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah Kabupaten/Kota	Hasil : Persentase (%) tingkat keamanan pangan	Persen	89,29	94,29			
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	80.834.000	74.254.467	91,86		
		Keluaran : Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar	Kali	16	16				
		Hasil : Persentase (%) tingkat keamanan pangan	Persen	89,29	94,29				
		Masukan : Jumlah dana	Rupiah	80.834.000	74.254.467	91,86			
		Keluaran : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1				
	1 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	16.240.964.590	15.411.685.332	94,89		
			Keluaran : Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Persen	100	100			
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	4.830.800	4.830.300	99,99		
			Keluaran : Dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Dokumen	6	6			
			Hasil : Terpenuhinya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	Persen	100	100			
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	2.901.600	2.901.100	99,98		
5	Program Urusan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Dokumen	3	3			
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	1.929.200	1.929.200	100,00		
		Keluaran : Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	3	3				
		Hasil : Terpenuhinya dokumen keuangan sesuai peraturan	Persen	100	100				
		Masukan : Jumlah dana	Rupiah	14.620.752.410	13.922.875.523	95,23			
		Keluaran : Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2				
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	14.617.753.210	13.919.876.323	95,23		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN						OPD	Ket
		SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Keluaran : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	96	96			
		2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	2.999.200	2.999.200	100,00		
			Keluaran : Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	1	1			
			Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Persen	75	84,52		DKPP	
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	93.973.250	75.603.232	80,45		
			Keluaran : Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	Orang	96	96			
			Hasil : Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Persen	75	84,52			
		1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	51.000.000	50.665.950	99,35		
			Keluaran : Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	1	1			
		2 Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	7.973.250	6.250.550	78,39		
			Keluaran : Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	1	1			
		3 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	35.000.000	18.686.732	53,39		
			Keluaran : Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	5	31			
			Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100		DKPP	
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	516.387.650	476.372.654	92,25		
			Keluaran : Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah	Persen	100	100			
			Hasil : Persentase (%) pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100			
		1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	45.000.000	35.871.000	79,71		
			Keluaran : Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1			
		2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	55.518.800	46.159.850	83,14		
			Keluaran : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	2	2			
		3 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	30.000.000	22.152.000	73,84		
			Keluaran : Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	1	1			
		4 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	200.706.350	192.469.900	95,90		
			Keluaran : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	2	2			
		5 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	45.142.500	39.889.700	88,36		
			Keluaran : Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	1			
		6 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	5.020.000	4.835.000	96,31		
			Keluaran : Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	1	1			
		7 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	135.000.000	134.995.204	100,00		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN						OPD	Ket		
		SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Keluaran : Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	12					
			Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100					
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	87.544.000	87.432.000	99,87				
			Keluaran : Jenis barang milik daerah	jenis	5	5					
			Hasil : Persentase (%) pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	persen	100	100					
			1	Pengadaan Mebel	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	33.144.000	33.141.900	99,99		
					Keluaran : Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	31	31			
			2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	54.400.000	54.290.100	99,80		
					Keluaran : Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	unit	6	6			
			6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Masukan : Jumlah dana	Rupiah	527.398.680	484.301.308	91,83	
Keluaran : Pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	Persen	100				100					
Hasil : Persentase (%) pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100				100					
1	Penyediaan Jasa Surat menyurat	Masukan : Jumlah dana				Rupiah	6.260.000	1.528.000	24,41		
		Keluaran : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Laporan	12	12			
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Masukan : Jumlah dana				Rupiah	197.000.000	158.634.628	80,53		
		Keluaran : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				Laporan	12	12			
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Masukan : Jumlah dana				Rupiah	324.138.680	324.138.680	100,00		
		Keluaran : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan				Laporan	12	12			
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					Masukan : Jumlah dana	Rupiah	390.077.800	360.270.315	92,36	
			Keluaran : Barang milik daerah dalam kondisi baik	Jenis	7	7					
			Hasil : Persentase (%) pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Persen	100	100					
			1	Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	90.690.000	83.740.200	92,34		
					Keluaran : Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	unit	27	58			
			2	Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	82.725.000	76.513.500	92,49		
					Keluaran : Jumlah kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	26	50			
			3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	132.942.800	132.685.115	99,81		
					Keluaran : Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya	Unit	2	2			
			4	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	35.820.000	19.561.500	54,61		
Keluaran : Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	70			47						
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	47.900.000	47.770.000	99,73					

Sisa anggaran merupakan sisa dari jasa pengiriman dikarenakan pengiriman berkas sebagian besar via online

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN						OPD	Ket	
		SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	dan bangunan lainnya	Keluaran : Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara	unit	6	3		DKPP		
			Masukan : Jumlah Dana	Rupiah	2.908.268.625	2.405.011.500	82,70			
		1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Keluaran : Persentase kebutuhan sarana pertanian	Persen	26,00	19,82				
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	1.127.643.275	1.057.936.861	93,82			
			Keluaran : Jumlah sarana pertanian yang diberikan	Jenis	6	6				
			Hasil : Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian	Persen	26,00	19,82				
		1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	1.127.643.275	1.057.936.861	93,82			
			Keluaran : Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	1	1				
		2 Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme kewenangan kabupaten/kota	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	364.383.250	340.381.850	93,41			
			Keluaran : Benih dan bibit pertanian	bibit	6.000	9.677				
			Hasil : Persentase (%) kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian	Persen	0,06	0,06				
		1 Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	364.383.250	340.381.850	93,41			
			Keluaran : Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1	1				
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	186.434.600	178.039.000	95,50			
		3 Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota	Keluaran : Bibit sapi	ekor	93	144				
			Hasil : Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	jenis	25	26				
Masukan : Jumlah dana	Rupiah		186.434.600	178.039.000	95,50					
1 Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil	Keluaran : Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Laporan	1	1						
	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	1.229.807.500	828.653.789	67,38					
	Keluaran : Bibit ternak unggas	ekor	5.500	21.500						
4 Penyediaan Benih/Bibit Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Hasil : Penambahan populasi ternak unggas	ekor	5.500	21.500						
	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	1.229.807.500	828.653.789	67,38					
	Keluaran : Jumlah Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	ekor	5.500	21.500						
7	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		Masukan : Jumlah dana	Rupiah	3.658.417.500	3.592.892.157	98,21	DKPP		
			Keluaran : Persentase prasarana yang digunakan	Persen	42,07	20,78				
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	41.000.000	40.990.082	99,98			
			Keluaran : Prasarana pertanian yang digunakan	Jenis	95	105				
			Hasil : Persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan	%	42,07	20,78				
			1 Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	41.000.000	40.990.082			99,98
				Keluaran : Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LC2B yang Dikelola	Dokumen	1	1			
				Masukan : Jumlah dana	Rupiah					

Sisa anggaran merupakan belanja sarana ayam pedaging (DID Kinerja 2022 tahap kedua) pada bulan Desember 2022 yang tidak dapat direalisasikan karena kurangnya waktu pelaksanaan

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN						OPD	Ket			
		SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
8	2	Pembangunan Prasarana Pertanian		Keluaran : Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	Persen	70,00	77,44					
				Masukan : Jumlah dana	Rupiah	3.617.417.500	3.551.902.075			98,19		
				Keluaran : Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	Jenis	6	6					
				Hasil : Persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik	Persen	70,00	77,44					
				1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Usaha Tani	Masukan : Jumlah dana	Rupiah			450.000.000	450.000.000	100
						Keluaran : Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit			3	3	
				2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Masukan : Jumlah dana	Rupiah			600.000.000	599.567.000	99,93
						Keluaran : Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit			3	7	
				3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Masukan : Jumlah dana	Rupiah			237.417.500	221.095.912	93,13
						Keluaran : Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit			2	2	
	4	Pembangunan, Rehabilitasi dan dan Pemeliharaan Prasarana Lainnya	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	2.330.000.000	2.281.239.163	97,91					
			Keluaran : Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	6	6						
	1	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		Masukan : Jumlah dana	Rupiah	269.299.200	264.176.406	98,10	DKPP			
				Keluaran : Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular.	Persen	100	100					
Masukan : Jumlah dana				Rupiah	99.999.000	98.635.710	98,64					
Keluaran : Pelayanan Kesehatan Hewan				Jumlah Layanan	4	4						
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		Hasil : Persentase (%) fasilitasi penanggulangan penyakit hewan menular	Persen	90	97,56						
			1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	99.999.000	98.635.710	98,64			
					Keluaran : Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Laporan	1	1				
2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota		Masukan : Jumlah dana	Rupiah	169.300.200	165.540.696	97,78					
			Keluaran : Pelayanan Puskesmas	Pasien	1.200	2.963						
			Hasil : Persentase (%) fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner	Persen	100	100						

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN						OPD	Ket			
		SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
9	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	169.300.200	165.540.696	97,78	DKPP				
			Keluaran : Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	4	4						
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	200.539.250	187.434.676	93,47					
			Keluaran : Persentase (%) penanggulangan bencana pertanian	Persen	100	100						
10	Program Penyuluhan Pertanian	1 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	200.539.250	187.434.676	93,47	DKPP				
			Keluaran : Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	Poktan	3	6						
			Hasil : Persentase (%) penanggulangan bencana pertanian	Persen	100	100						
			1 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	200.539.250	187.434.676			93,47	DKPP	
				Keluaran : Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	ha	1.110	416					
				Masukan : Jumlah dana	Rupiah	2.546.879.500	2.339.885.394			91,87		
		1 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Keluaran : Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	kelembagaan petani	43	31						
			Masukan : Jumlah dana	Rupiah	2.546.879.500	2.339.885.394	91,87	DKPP				
			Keluaran : Penyuluhan Pertanian	kelembagaan petani	425	446						
			Hasil : Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	kelembagaan petani	43	31						
			1 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	291.879.500	267.369.019			91,60	DKPP	
				Keluaran : Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	3	3					
2 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	55.000.000	50.214.361	91,30	DKPP						
	Keluaran : Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	30	31								
3 Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Masukan : Jumlah dana	Rupiah	2.200.000.000	2.022.302.014	91,92	DKPP						
	Keluaran : Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Unit	3	3								

Tanjungpinang, Desember 2022
 KEPALA DINAS

 Ir. DESTIKA EFENLY, MM
 Pembina Utama Muda / IV.c
 NIP.19651208 199203 1 005

LAMPIRAN I
TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN

Sasprog/Saskeg		Indikator Kinerja Program (IKP)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kinerja Program/Kegiatan				Anggaran			SDM		
				Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Terpenuhinya data Nilai Tukar Petani (NTP)		Data Nilai Tukar Petani (NTP)	Dokumen	1	1	100	125.000.000	125.000.000	100	3	3	100
		1.1	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	Dokumen	1	1	100	125.000.000	125.000.000	100	3	3	100
Capaian Rata-rata							100	125.000.000	125.000.000	100	3	3	100
2	Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi		Persentase (%) Konsumsi Pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	Persen	95,70	99,21	103,7	561.990.410	527.084.772	93,79	6	6	100
	Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hari)	2.1	Dokumen Ketahanan Pangan	Dokumen	3	3	100	64.906.235	59.370.025	91,47	6	6	100
	Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	2.2	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Ton	36,411	35,376	97,16	27.775.175	16.208.250	58,36	6	6	100
	Tercapainya Tingkat Kecukupan Energi Perkapita/Tahun	2.3	Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	kkal/kap/th	750.805	778.545	103,7	469.309.000	451.506.497	96,21	6	6	100
Capaian Rata-rata							101,1	561.990.410	527.084.772	84,96	6	6	100
3	Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan		Persentase penurunan status desa/kelurahan rawan pangan	Persen	12,20	12,24	100,3	14.579.450	11.953.400	81,99	6	6	100
	Informasi Kerentanan dan Ketahanan Pangan	3.1	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jenis	2	2	100	14.579.450	11.953.400	81,99	6	6	100
Capaian Rata-rata							100,2	14.579.450	11.953.400	81,99	6	6	100
4	Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan		Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	Persen	89,29	94,29	105,6	80.834.000	74.254.467	91,86	4	4	100
	Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	4.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar	Kali	16	16	100	80.834.000	74.254.467	91,86	4	4	100
Capaian Rata-rata							102,8	80.834.000	74.254.467	91,86	4	4	100

5	Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian		Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian	Persen	26,00	19,82	76,23	2.908.268.625	2.405.011.500	82,70	44	44	100
	Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian	5.1	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	Jenis	6	6	100	1.127.643.275	1.057.936.861	93,82	14	14	100
	Persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian	5.2	Benih dan bibit pertanian	Bibit	6.000	9.677	161,3	364.383.250	340.381.850	93,41	2	2	100
	Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	5.3	Bibit sapi	Ekor	93	144	154,8	186.434.600	178.039.000	95,50	15	15	100
	Penambahan populasi ternak unggas	5.4	Bibit ternak unggas	Ekor	5500	21500	390,9	1.229.807.500	828.653.789	67,38	13	13	100
Capaian Rata-rata							176,7	2.908.268.625	2.405.011.500	86,56	11	11	100
6.a	Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan		Persentase prasarana pertanian yang digunakan	Persen	42,07	20,78	49,39	41.000.000	40.990.082	99,98	3	3	100
	Meningkatnya Persentase prasarana pertanian yang digunakan	6.1	Prasarana pertanian yang digunakan	Jenis	95	105	110,5	41.000.000	40.990.082	99,98	3	3	100
Capaian Rata-rata							79,96	41.000.000	40.990.082	99,98	3	3	100
6.b	Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik		Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	Persen	70,00	77,44	110,6	3.617.417.500	3.551.902.075	98,19	6	6	100
	Meningkatnya persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	6.2	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	Jenis	6	6	100	3.617.417.500	3.551.902.075	98,19	6	6	100
Capaian Rata-rata							105,3	3.617.417.500	3.551.902.075	98,19	6	6	100
7	Terkendalinya Kasus Penyakit Hewan Menular		Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus Penyakit Hewan Menular	Persen	100	100	100	269.299.200	264.176.406	98,10	13	13	100
	Meningkatnya persentase (%) fasilitasi penanggulangan penyakit hewan menular	7.2	Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah Layanan	4	4	100	99.999.000	98.635.710	98,64	13	13	100
	Meningkatnya persentase (%) fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner	7.3	Pelayanan Puskewan	Pasien	1200	2963	246,9	169.300.200	165.540.696	97,78	13	13	100
Capaian Rata-rata							149	269.299.200	264.176.406	98,17	7	7	100

8	Tertunggulangnya bencana pertanian		Persentase (%) penanggulangan bencana pertanian	Persen	100	100	100	200.539.250	187.434.676	93,47	5	5	100	
	Meningkatnya persentase penanggulangan bencana pertanian	8.1	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	Poktan	3	6	200	200.539.250	187.434.676	93,47	5	5	100	
Capaian Rata-rata								150	200.539.250	187.434.676	93,47	5	5	100
9	Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)		Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	kelembagaan petani	43	41	95,35	2.546.879.500	2.339.885.394	91,87	46	46	100	
	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	9.1	Penyuluhan Pertanian	kelembagaan petani	425	446	104,9	2.546.879.500	2.339.885.394	91,87	46	46	100	
Capaian Rata-rata								100,1	2.546.879.500	2.339.885.394	91,87	46	46	100
10.a	Tertib administrasi perkantoran		Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Persen	100	100	100	14.625.583.210	13.927.705.823	95,23	96	96	100	
	Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	10.1	Dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	6	6	100	4.830.800	4.830.300	99,99	2	2	100	
	Terpenuhinya Dokumen keuangan sesuai peraturan	10.2	Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2	100	14.620.752.410	13.922.875.523	95,23	3	3	100	
10.b			Indeks Professionalitas ASN Perangkat Daerah	Persen	75	84,52	112,7	93.973.250	75.603.232	80,45				
	Indeks Professionalitas ASN Perangkat Daerah	10.3	Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	Orang	96	96	100	93.973.250	75.603.232	80,45	96	96	100	
10.c			Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100	100	1.043.786.330	960.673.962	92,04				
	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	10.4	Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah	Persen	100	100	100	516.387.650	476.372.654	92,25	5	5	100	
	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	10.5	Pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	100	527.398.680	484.301.308	91,83	5	5	100	
10.d			Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Persen	100	100	100	477.621.800	447.702.315	93,74				

Persentase (%) pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	10.6	Jenis barang milik daerah	Jenis	5	5	100	87.544.000	87.432.000	99,87	5	5	100
Persentase (%) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	10.7	Barang milik daerah dalam kondisi baik	Jenis	7	7	100	390.077.800	360.270.315	92,36	5	5	100
Capaian Rata-rata						159	16.240.964.590	15.411.685.332	144,78	14	14	100
Total						120	26.606.772.525	24.939.378.104	97,44	96	96	100

Tanjungpandan, Desember 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Belitung



Ir. DESIKA EFENLY, MM
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 196512081992031005

LAMPIRAN II
PERBANDINGAN REALISASI SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN

Sasprog/Saskeg		Indikator Kinerja Program (IKP)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kinerja Program								
				Satuan	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik / Turun	Capaian 2022	Capaian 2021	Naik / Turun	Target 2023	% Realisasi thd target 2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Terpenuhinya data Nilai Tukar Petani (NTP)		Data Nilai Tukar Petani (NTP)	Dokumen	1	1		100,00	100,00	-	100	
		1.2	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	Dokumen	1	1		100,00	100,00	-	100	
2	Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi		Persentase (%) Konsumsi Pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	Persen	99,21	97,5	Naik	103,67	102	Naik	95,7	103,67
	Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hari)	2.1	Dokumen Ketahanan Pangan	Dokumen	3	1	Naik	100,00	100		3	100,00
	Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	2.2	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Ton	35,376	15	Naik	97,16	100	Turun	39,399	89,79
	Tercapainya Tingkat Kecukupan Energi Perkapita/Tahun	2.3	Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	kkal/kap/th	778.545	765.040	Naik	103,69	102	Naik	750805	103,69
3	Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan		Persentase penurunan status desa/kelurahan rawan pangan	Persen	12,24	14,29	Turun	100,33	117	Turun	10,2	120,00
	Informasi Kerentanan dan Ketahanan Pangan	3.1	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jenis	2	2		100,00	100		2	100,00

Sasprog/Saskeg		Indikator Kinerja Program (IKP)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kinerja Program								
				Satuan	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik / Turun	Capaian 2022	Capaian 2021	Naik / Turun	Target 2023	% Realisasi thd target 2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
4	Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan		Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	Persen	94,29	90,91	Naik	105,60	102	Naik	89,29	105,60
	Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	4.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar	Kali	16	16	Naik	100,00	100		16	100,00
5	Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian		Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian	Persen	19,82	12,44	Turun	76,23	101	Turun	35	56,63
	Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian	5.1	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	Jenis	6	6		100,00	100		8	75,00
	Persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian	5.2	Benih dan bibit pertanian	Bibit	9.677	13.619	Turun	161,28	151	Naik	6000	161,28
	Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	5.3	Bibit sapi	Ekor	144	140	Naik	154,84	137	Naik	99	145,45
	Penambahan populasi ternak unggas	5.4	Bibit ternak unggas	Ekor	21500	1500	Turus	390,91	100	Naik	1500	1433,33
6.a	Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan		Persentase prasarana pertanian yang digunakan	Persen	20,78	23,05	Turun	49,39	67	Turun	49,07	42,35
	Meningkatnya Persentase prasarana pertanian yang digunakan	6.1	Prasarana pertanian yang digunakan	Jenis	105	95	Turun	110,53	100	Naik	14	750,00
6.b	Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik		Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	Persen	77,44	68,3	Naik	110,63	103	Naik	70	110,63

Sasprog/Saskeg		Indikator Kinerja Program (IKP)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kinerja Program								
				Satuan	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik / Turun	Capaian 2022	Capaian 2021	Naik / Turun	Target 2023	% Realisasi thd target 2023
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Meningkatnya persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	6.2	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	Jenis	6	5	Turun	100,00	100		4	150,00
7	Terkendalinya Kasus Penyakit Hewan Menular		Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus Penyakit Hewan Menular	Persen	100	100		100,00	100		100	100,00
	Meningkatnya persentase (%) fasilitasi penanggulangan penyakit hewan menular	7.1	Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah Layanan	4	4		100,00	100		4	100,00
	Meningkatnya persentase (%) fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner	7.2	Pelayanan Puskewan	Pasien	2963	2435		246,92	203	Naik	1200	246,92
8	Tertanggulangnya bencana pertanian		Persentase (%) penanggulangan bencana pertanian	Persen	100	100		100,00	100		100	100,00
	Meningkatnya persentase penanggulangan bencana pertanian	8.1	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	Poktan	6	12	Turun	200,00	100	Naik	12	50,00
9	Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)		Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	kelembagaan petani	31	41	Turun	95,35	75	Naik	43	72,09
	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	9.1	Penyuluhan Pertanian	kelembagaan petani	446	453	Turun	104,94	110	Turun	425	104,94

Sasprog/Saskeg		Indikator Kinerja Program (IKP)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kinerja Program								
				Satuan	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik / Turun	Capaian 2022	Capaian 2021	Naik / Turun	Target 2023	% Realisasi thd target 2023
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
10.a	Tertib administrasi perkantoran		Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Persen	100	100		100,00	100		100	100,00
	Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	10.1	Dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	6	6		100,00	100		7	85,71
	Terpenuhinya Dokumen keuangan sesuai peraturan	10.2	Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2		100,00	100		1	200,00
10.b			Indeks Professionalitas ASN Perangkat Daerah	Persen	84,52	75	Naik	112,70	100		75	112,69
	Indeks Professionalitas ASN Perangkat Daerah		Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	Orang	96	102	Turun	100,00	100		96	100,00
10.c			Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100		100,00	100		100	100,00
	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah		Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah	Persen	100	100		100,00	100		100	100,00
	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah		Pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	Persen	100	100		100,00	100		100	100,00
10.d			Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Persen	100	100		100,00	100		100	100,00
	Persentase (%) pemenuhan sarana dan prasarana aparatur		Jenis barang milik daerah	Jenis	5	2	Naik	100,00	100		8	62,50

Sasprog/Saskeg	Indikator Kinerja Program (IKP)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kinerja Program								
		Satuan	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik / Turun	Capaian 2022	Capaian 2021	Naik / Turun	Target 2023	% Realisasi thd target 2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Persentase (%) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	Barang milik daerah dalam kondisi baik	Jenis	7	8	Turun	100,00	100		5	140,00

Tanjungpandan, Desember 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Belitung



Ir. DESTIKA EFENLY, MM
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19651208 199203 1 005

LAMPIRAN III
TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN INDIKATOR OUTPUT KEGIATAN (IOK)

Sasprog/Saskeg	Rata-rata capaian Sasprog/Saskeg	Sasaran Output Kegiatan (HASIL KEGIATAN)	Output Kegiatan					Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM	
			Indikator output Kegiatan (IOK) (KELUARAN KEGIATAN)	Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.1	Terpenuhinya data Nilai Tukar Petani (NTP)	100		Dokumen	1	1	100										
			Ketersediaan Data Nilai Tukar Petani (NTP)	Dokumen	1	1	100	125.000.000	125.000.000	100	3	3	100	100	-	100	-
Jumlah SK-SP 1							100	125.000.000	125.000.000	100	3	3	100	100	-	100	-
1.2	Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi	103,6677		%	95,7	99,21	103,67	561.990.410	527.084.772	93,79							
			Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hari)	Dokumen	3	3	100,00	64.906.235	59.370.025	91,47	6	6	100	109,32	-	100	-
			Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Ton	36,411	35,376	97,16	27.775.175	16.208.250	58,36	6	6	100	166,49	-	97,157	-
			Tercapainya Tingkat Kecukupan Energi Perkapita/Tahun	kkal/kap/th	750.805	778.545	103,69	469.309.000	451.506.497	96,21	6	6	100	107,78	-	103,69	-
Jumlah SK-SP 2							100,28	561.990.410	527.084.772	93,79	6	6	100	127,87	-	100,28	-
1.3	Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan	100,3279		%	12,2	12,24	100,33	14.579.450	11.953.400	81,99							
			Informasi Kerentanan dan Ketahanan Pangan	Jenis	2	2	100	14.579.450	11.953.400	81,99	6	6	100	121,97	-	100	-
Jumlah SK-SP 3							100	14.579.450	11.953.400	81,99	6	6	100	122	-	100	-
1.4	Meningkatnya Tingkat	105,5997		%	89,29	94,29	105,60	80.834.000	74.254.467	91,86							

Sasprog/Saskeg	Rata-rata capaian Sasprog/Saskeg	Sasaran Output Kegiatan (HASIL KEGIATAN)	Output Kegiatan					Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM		
			Indikator output Kegiatan (IOK) (KELUARAN KEGIATAN)	Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	Keamanan Pangan		Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar	Kali	16	16	100	80.834.000	74.254.467	91,86	4	4	100	108,86	-	100	-
Jumlah SK-SP 4							100	80.834.000	74.254.467	91,86	4	4	100	109	-	100	-	
1.5	Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian	81,12976			%	26	19,82	76,23	2.908.268.625	2.405.011.500	82,70							
			Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	Jenis	6	6	100	1.127.643.275	1.057.936.861	93,82	14	14	100	106,59	-	100	-
			Persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian	Benih dan bibit pertanian	Bibit	6.000	9.677	161,28	364.383.250	340.381.850	93,41	2	2	100	172,66	-	161,28	-
			Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	Bibit sapi	Ekor	93	144	154,84	186.434.600	178.039.000	95,50	15	15	100	162,14	-	154,84	-
			Penambahan populasi ternak unggas	Bibit ternak unggas	Ekor	5.500	21.500	390,91	1.229.807.500	828.653.789	67,38	13	13	100	580,15	-	390,91	-
Jumlah SK-SP 5							201,76	2.908.268.625	2.405.011.500	82,70	11	11	100	255,38	-	201,76	-	
1.6	Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan	49,62981			%	42,07	20,78	49,39	41.000.000	40.990.082	99,98							
	Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik	112,7712			%	70	77,44	110,63	3.617.417.500	3.551.902.075	98,19							
			Meningkatnya Persentase prasarana pertanian yang digunakan	Prasarana pertanian yang digunakan	Jenis	95	105	110,53	41.000.000	40.990.082	99,98	3	3	100	110,55	-	110,53	-

Sasprog/Saskeg	Rata-rata capaian Sasprog/Saskeg	Sasaran Output Kegiatan (HASIL KEGIATAN)	Output Kegiatan					Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM	
			Indikator output Kegiatan (IOK) (KELUARAN KEGIATAN)	Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Meningkatnya persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	Jenis	6	6	100	3.617.417.500	3.551.902.075	98,19	6	6	100	101,84	-	100	-
Jumlah SK-SP 6							105,26	3.658.417.500	3.592.892.157	98,21	5	5	100	106,20	-	105,26	-
1.7	Terkendalinya Kasus Penyakit Hewan Menular	100		%	100	100	100	269.299.200	264.176.406	98,10							
		Meningkatnya persentase (%) fasilitasi penanggulangan penyakit hewan menular	Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah Layanan	4	4	100	99.999.000	98.635.710	98,64	13	13	100	101,38	-	100	-
		Meningkatnya persentase (%) fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner	Pelayanan Puskewan	Pasien	1200	2963	246,92	169.300.200	165.540.696	97,78	13	13	100	252,52	-	246,92	-
Jumlah SK-SP 7							173,46	269.299.200	264.176.406	98,10	13	13	100	176,95	-	173,46	-
1.8	Tertanggulangnya bencana pertanian	100		%	100	100	100	200.539.250	187.434.676	93,47							
		Meningkatnya persentase penanggulangan bencana pertanian	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	Poktan	3	6	200	200.539.250	187.434.676	93,47	5	5	100	213,98	-	200	-
Jumlah SK-SP 8							200	200.539.250	187.434.676	93,47	5	5	100	213,98	-	200	-
1.9	Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	73,80952			Kelembagaan petani	43	31	72,09	2.546.879.500	2.339.885.394	91,87						
		Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	Penyuluhan Pertanian	Kelembagaan petani	425	446	104,94	2.546.879.500	2.339.885.394	91,87	46	46	100	114,22	-	104,94	-

Sasprog/Saskeg	Rata-rata capaian Sasprog/Saskeg	Sasaran Output Kegiatan (HASIL KEGIATAN)	Output Kegiatan					Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM		
			Indikator output Kegiatan (IOK) (KELUARAN KEGIATAN)	Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Jumlah SK-SP 9							104,94	2.546.879.500	2.339.885.394	91,87	46	46	100	114,22	-	104,94	-	
1.10	Tertib administrasi perkantoran	100		%	100	100	100											
		112,69		%	75	84,52	112,69											
		100		%	100	100	100											
		100		%	100	100	100											
1,1	Terselenggaranya proses Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	33,33	Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	Dokumen hasil perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	6	6	100	4.830.800	4.830.300	99,99	2	2	100	100,01	-	100	-
1,2	Terselenggaranya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	33,33	Terpenuhinya Dokumen Keuangan sesuai Peraturan	Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2	100	14.620.752.410	13.922.875.523	95,23	3	3	100	105,01	-	100	-
1,3	Terselenggaranya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	33,57	Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Orang	96	96	100	93.973.250	75.603.232	80,45	96	96	100	124,30	-	100	-
1,4	Terselenggaranya Administrari Umum Perangkat Daerah	100	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	100	100	516.387.650	476.372.654	92,25	5	5	100	108,40	-	100	-
1,5	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	33	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Jenis Barang Milik Daerah	Jenis	5	5	100	87.544.000	87.432.000	99,87	5	5	100	100,13	-	100	-

Sasprog/Saskeg	Rata-rata capaian Sasprog/Saskeg	Sasaran Output Kegiatan (HASIL KEGIATAN)	Output Kegiatan					Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM	
			Indikator output Kegiatan (IOK) (KELUARAN KEGIATAN)	Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1,6	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	%	100	100	100	527.398.680	484.301.308	91,83	5	5	100	108,90	-	100	-
1,7	Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerinitah Daerah	35	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Jenis	7	7	100	390.077.800	360.270.315	92,36	5	5	100	108,27	-	100	-
<i>Jumlah SK-SP 10</i>							100	16.240.964.590	15.411.685.332	94,89	16	16	100	107,86	-	100	-
Total							120,00	26.606.772.525	24.939.378.104	93,73	96	96	100	143,33	-	128,57	-

Tanjungpandan, Desember 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Belitung



Ir. DESTIKA EFENLY, MM
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19651208 199203 1 005

LAMPIRAN IV
PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR OUTPUT KEGIATAN (IOK)

Sasprog/Saskeg	Output Kegiatan								
	Indikator Output Kegiatan	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Naik/Turun	Capaian 2021	Capaian 2022	Naik/Turun	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Terpenuhinya data Nilai Tukar Petani (NTP)	1	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	Dokumen	1	1		100	100	
Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi	2.1	Dokumen Ketahanan Pangan	Dokumen	1	3	Naik	100	100,00	
	2.2	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	ton	15	35.376	Naik	100	97,16	Turun
	2.3	Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	Kkal/kapita/tahun	765.040	778.545	Naik	102	103,69	Naik
Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan	3	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jenis	2	2		100	100,00	
Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan	4	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar	Kali	16	16		100	100,00	
Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian	5.1	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	Jenis	6	6		100	100,00	
	5.2	Benih dan bibit pertanian	Bibit	13.619	9.677	Turun	151	161,28	Naik
	5.3	Bibit sapi	Ekor	140	144	Naik	137	154,84	Naik
	5.4	Bibit ternak unggas	Ekor	1.500	21.500	Naik	100	390,91	Naik
Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan	6.a	Prasarana pertanian yang digunakan	Jenis	95	105	Naik	100	110,53	Naik
Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik	6.b	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	Jenis	5	6	Naik	100	100,00	
Terkendalnya Kasus Penyakit Hewan Menular	7.1	Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah layanan	4	4		100	100,00	

Sasprog/Saskeg	Output Kegiatan								
	Indikator Output Kegiatan	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Naik/Turun	Capaian 2021	Capaian 2022	Naik/Turun	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	7.2	Pelayanan Puskesmas	Pasien	2.435	2.963	Naik	203	246,92	Naik
Tertanggulangnya bencana pertanian	8	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	Poktan	12	6	Turun	100	200,00	Naik
Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	9	Penyuluhan Pertanian	Kelembagaan petani	453	446	Turun	110	104,94	Turun
Tertib administrasi perkantoran	10	Dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	6	6		100	100	
		Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2		100	100	
		Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	Orang	96	96		100	100	
		Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah	Persen	100	100		100	100	
		Jenis barang milik daerah	Jenis	2	5	Naik	100	100	
		Barang milik daerah dalam kondisi baik	Jenis	8	7	Turun	100	100	

Tanjungpandan, Desember 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Belitung



Ir. DESTIKA EFENLY, MM
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 196512081992031005

RUMUSAN RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN PERANGKAT DAERAH PERUBAHAN TAHUN 2022
KABUPATEN BELITUNG

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan				Catatan Penting	Setelah Perubahan (Keppmendagri 050-5889 Th.2021)						
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)				
1	Urusan : Wajib Non Pelayanan Dasar													
1	01	Bidang Urusan : Pangan			957.068.550					782.403.860				
2	09	03	1	Program : Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Data Nilai Tukar Petani (NTP)			1 dokumen	200.000.000			Data Nilai Tukar Petani (NTP)		125.000.000
2	09	03	2.01	1. Kegiatan : Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Data Nilai Tukar Petani (NTP) Hasil : Informasi Nilai Tukar Petani (NTP)			1 dokumen 1 dokumen	200.000.000			Keluaran : Data Nilai Tukar Petani (NTP) Hasil : Informasi Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dokumen 1 dokumen	125.000.000
2	09	03	2.01	01	Sub Kegiatan 1. Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Keluaran : Dokumen Nilai Tukar Petani (NTP)	Tgandan, Sijuk, Badau, Membalong	1 dokumen	200.000.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Dokumen Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dokumen	125.000.000
2	09	03		2	Program : Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi		95,7 %	690.392.900			Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	95,7 %	561.990.410
2	09	03	2.01	1. Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan	Keluaran : Dokumen Ketahanan Pangan Hasil : Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hr)			1 dokumen 1.200 kkal/kap/hr	65.686.600			Keluaran : Dokumen Ketahanan Pangan Hasil : Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hr)	3 dokumen 1200 kkal/kap/hr	64.906.235
2	09	03	2.01	01	Sub Kegiatan 1. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Keluaran : Dokumen Neraca Bahan Makanan (NBM)	Tgandan, Sijuk, Badau, Membalong	1 dokumen	15.304.400	APBD Kabupaten		Keluaran : Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	1 laporan	15.285.435
2	09	03	2.01	04	2. Pemantauan Stock, Pasokan dan Harga Pangan	Keluaran : Dokumen Pemantauan dan Analisis Akses Harga Pangan Pokok	Tgandan, Sijuk, Badau, Membalong, Selat Nasik	1 dokumen	8.081.800	APBD Kabupaten		Keluaran : Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	1 dokumen	8.077.620
2	09	03	2.01	05	3. Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Keluaran : Desa Mandiri Pangan yang Dibina	Tgandan, Sijuk, Badau, Membalong	23 desa	42.300.400	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang dikembangkan	15 unit	41.543.180
2	09	03	2.02	2. Kegiatan : Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Keluaran : Cadangan Pangan Hasil : Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah daerah			17 ton 80,42 %	254.971.800			Keluaran : Cadangan Pangan Daerah Hasil : Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah daerah	36,411 ton 50,92 %	27.775.175
2	09	03	2.02	01	Sub Kegiatan 1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Keluaran : Lumbung Pangan yang dibina	Tgandan, Sijuk, Badau, Membalong, Selat Nasik	5 lumbung	7.879.800	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	1 laporan	7.879.325
2	09	03	2.02	03	2. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Keluaran : Cadangan Pangan Daerah	Tgandan, Sijuk, Badau, Membalong, Selat Nasik	17 ton	247.092.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah	36,411 ton	19.895.850
2	09	03	2.04	3	Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Keluaran : Konsumsi pangan perkapita/tahun Hasil : Tercapainya tingkat kecukupan energi perkapita/hr			750.805 kkal/kap/th 2.057 kkal/kap/hr	369.734.500		Keluaran : Konsumsi pangan perkapita/tahun Hasil : Tercapainya tingkat kecukupan energi perkapita/hr	##### kkal/kap/th 2.057 kkal/kap/hr	469.309.000
2	09	03	2.04	01	Sub Kegiatan 1. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Keluaran : Jumlah konsumsi pangan perkapita/hari	Tgandan, Sijuk, Badau, Membalong, Selat Nasik	2.150 kkal/kap/hr	19.734.500	APBD Kabupaten		Keluaran : Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	19.309.000
2	09	03	2.04	02	2. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Keluaran : Kelompok Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	Tgandan, Sijuk, Badau, Membalong, Selat Nasik	5 poktan	350.000.000	APBD Kabupaten dan DAK Non Fisik		Keluaran : Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 laporan	450.000.000
2	09	04		3	Program : Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan.		12,20 %	29.889.550			Persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan.	12,20 %	14.579.450
2	09	04	2.01	1. Kegiatan : Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Keluaran : Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Hasil : Informasi Kerentanan dan Ketahanan pangan			2 jenis 100 %	29.889.550			Keluaran : Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Hasil : Informasi Kerentanan dan Ketahanan pangan	2 jenis 100 %	14.579.450

2	09	04	2,01	01	Sub Kegiatan	1. Penyusunan, Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Keluaran : Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Tgpandan, Sijuk, Badau, Membalong, Selat Nasik	2 jenis	29.889.550	APBD Kabupaten		Keluaran : Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimuktahirkan	2 dokumen	14.579.450
2	09	05			4 Program	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan		89,29 %	36.786.100			Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	89,29 %	80.834.000
2	09	05	2,01		1. Kegiatan	1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar Hasil : Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan		16 kali 89,29 %	36.786.100			Keluaran : Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar Hasil : Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	16 kali 89,29 %	80.834.000
2	09	05	2,01	04	Sub Kegiatan	1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar	Tanjungpandan	3 jenis	36.786.100	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 dokumen	80.834.000
3	3	27			Urusan	Pilihan									
3	3	27			Bidang Urusan	Pertanian				32.819.363.150					25.824.368.665
3	3	27	01		1. Program	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				19.624.278.430					16.240.964.590
													1. Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	100 %	
													2. Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	75 %	
													3. Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	100 %	
													4. Persentase Penuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	
							Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan		100 %	17.897.870.720			1. Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	100 %	14.625.583.210
3	27	01	2,01		1. Kegiatan	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Keluaran : Dokumen hasil perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah Hasil : Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan		9 dokumen 100 %	10.830.800			Keluaran : Dokumen hasil perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah Hasil : Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	6 dok 100 %	4.830.800
3	27	01	2,01	01	Sub Kegiatan	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Keluaran : Dokumen perencanaan perangkat daerah	Tanjungpandan	2 dokumen	2.901.600	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	3 dokumen	2.901.600
3	27	01	2,01	02		2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	Keluaran : Dokumen RKA-SKPD	Tanjungpandan	1 dokumen	1.500.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		0
3	27	01	2,01	03		3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	Keluaran : Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Tanjungpandan	1 dokumen	1.500.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan		0
3	27	01	2,01	04		4. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD	Keluaran : Dokumen DPA-SKPD	Tanjungpandan	1 dokumen	1.500.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD		0
3	27	01	2,01	05		5. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD	Keluaran : Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Tanjungpandan	1 dokumen	1.500.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan		0
3	27	01	2,01	07		6. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Keluaran : Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tanjungpandan	3 dokumen	1.929.200	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 dokumen	1.929.200
3	27	01	2,02		2 Kegiatan	2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Keluaran : Dokumen Keuangan Perangkat Daerah Hasil : Terpenuhinya dokumen keuangan sesuai peraturan		3 dokumen 100 %	17.887.039.920			Keluaran : Dokumen Keuangan Perangkat Daerah Hasil : Terpenuhinya dokumen keuangan sesuai peraturan	2 dokumen 100 %	14.620.752.410
3	27	01	2,02	01	Sub Kegiatan	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Keluaran : Gaji dan tunjangan ASN	Tanjungpandan	14 bulan	17.884.040.720	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	96 orang/bula	14.617.753.210
3	27	01	2,02	05		2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Keluaran : Laporan keuangan akhir tahun Perangkat Daerah	Tanjungpandan	1 dokumen	2.999.200	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	1 laporan	2.999.200
3	27	01	2,02	08		3. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Keluaran : Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	Tanjungpandan	0 dokumen	0	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran		0
							Indeks profesionalitas ASN Perangkat Daerah		81,64 %	117.500.000			2. Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	75 %	93.973.250
3	27	01	2,05		3 Kegiatan	3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Keluaran : Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah Hasil : Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah		102 orang 75 %	117.500.000			Keluaran : Terpenuhinya administrasi kepegawaian perangkat daerah Hasil : Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	96 orang 75 %	93.973.250
3	27	01	2,05	02	Sub Kegiatan	1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Keluaran : Pakaian dinas harian pegawai dan atributnya	Tanjungpandan	102 stel	57.500.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1 paket	51.000.000
3	27	01	2,05	05		2. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Keluaran : Dokumen penilaian pejabat fungsional	Tanjungpandan	74 dokumen	10.000.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 dokumen	7.973.250
3	27	01	2,05	09		3. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Keluaran : Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Tanjungpandan	10 OK	50.000.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	5 orang	35.000.000

				Persentase pelayanan administrasi perkantora Perangkat Daerah		100 %	573.102.710	3. Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah		100 %	516.387.650			
3	27	01	2,06	4 Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah		Keluaran : Terpenuhiya administrasi umum Perangkat Daerah	100 %	573.102.710	Keluaran : Terpenuhiya administrasi umum Perangkat Daerah	100 %	516.387.650			
				Hasil : Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah		100 %			Hasil : Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	100 %				
3	27	01	2,06	01	Sub Kegiatan	1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Keluaran : Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tanjungpandan	100 %	36.762.710	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket	45.000.000
3	27	01	2,06	02		2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Keluaran : Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tanjungpandan	100 %	64.500.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	2 paket	55.518.800
3	27	01	2,06	03		3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Keluaran : Peralatan Rumah Tangga	Tanjungpandan	100 %	30.000.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 paket	30.000.000
3	27	01	2,06	04		4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Keluaran : Bahan Logistik Kantor	Tanjungpandan	100 %	185.500.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 paket	200.706.350
3	27	01	2,06	05		5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Keluaran : Barang Cetak dan Penggandaan	Tanjungpandan	100 %	51.320.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	45.142.500
3	27	01	2,06	06		6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Keluaran : Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tanjungpandan	100 %	5.020.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1 dokumen	5.020.000
3	27	01	2,06	09		7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Keluaran : Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Luar Daerah	100 %	200.000.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan	135.000.000
				Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur		100 %	1.035.805.000	4. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur		100 %	1.005.020.480			
3	27	01	2,07	5 Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Keluaran : Jenis Barang Milik Daerah	4 jenis	83.000.000	Keluaran : Jenis Barang Milik Daerah	5 jenis	87.544.000			
				Hasil : Persentase pemenuhan sarana dan prasarana		100 %			Hasil : Persentase pemenuhan sarana dan prasarana	100 %				
3	27	01	2,07	05	Sub Kegiatan	1. Pengadaan Mebel	Keluaran : 1. Kursi rapat	Tanjungpandan	20 buah	8.000.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	31 unit	33.144.000
							2. Meja rapat		1 set	23.000.000				
3	27	01	2,07	06		2. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Keluaran : 1. Laptop	Tanjungpandan	2 unit	40.000.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	6 unit	54.400.000
							2. Printer		2 unit	12.000.000				
3	27	01	2,08	6 Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Keluaran : Pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	100 %	525.460.000	Keluaran : Pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	100 %	527.398.680			
				Hasil : Persentase pelayanan administrasi		100 %			Hasil : Persentase pelayanan administrasi	100 %				
3	27	01	2,08	01	Sub Kegiatan	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Keluaran : 1. Jumlah materai	Tanjungpandan	80 lembar	6.260.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 laporan	6.260.000
							2. Jumlah barang/surat yang dikirim		144 kali					
3	27	01	2,08	02		2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Keluaran : 1. Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tanjungpandan	12 bulan	197.000.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan	197.000.000
							2. Penambahan Daya Jaringan Listrik		10 KVA					
3	27	01	2,08	04		3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Keluaran : 1. Tenaga Non PNS Supir	Tanjungpandan	1 orang	33.000.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 laporan	324.138.680
							2. Tenaga Non PNS penjaga malam		1 Orang	33.000.000				
							3. Tenaga Non PNS Petugas Administrasi		4 orang	132.000.000				
							4. Tenaga Non PNS Cleaning Service		2 orang	66.000.000				
							5. Tenaga Non PNS Dokter Hewan		1 orang	58.200.000				
3	27	01	2,09	7 Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Keluaran : Barang milik daerah dalam kondisi baik	7 jenis	427.345.000	Keluaran : Barang milik daerah dalam kondisi baik	7 jenis	390.077.800			
				Hasil : Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur		100 %			Hasil : Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100 %				
3	27	01	2,09	02	Sub Kegiatan	1. Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Keluaran : 1. Kendaraan perorangan dinas/kendaraan dinas jabatan roda 4/lebih yang dipelihara	Tanjungpandan	2 unit	114.500.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya	27 unit	90.690.000
							2. Kendaraan perorangan dinas/kendaraan dinas jabatan roda 2/3 yang dipelihara		25 unit					
3	27	01	2,09	02		2. Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Keluaran : 1. Kendaraan dinas operasional/lapangan roda 4/lebih yang dipelihara	Tanjungpandan	2 unit	111.845.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	26 unit	82.725.000
							2. Kendaraan dinas operasional/lapangan roda 2 yang dipelihara		35 unit					
3	27	01	2,09	03		3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Keluaran : Alat besar yang dipelihara	Tanjungpandan	3 unit	90.000.000	APBD Kabupaten	Keluaran : Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya	2 unit	132.942.800

3	27	01	2,09	06		4. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Keluaran : Peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Tanjungpandan	70 unit	36.000.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	70 unit	35.820.000
3	27	01	2,09	09		5. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Keluaran : Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara	Tanjungpandan	6 unit	75.000.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara	6 unit	47.900.000
3	27	02			2 Program	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase kebutuhan sarana pertanian		26,00 %	3.402.502.400			Persentase kebutuhan sarana pertanian	26 %	2.908.268.625
3	27	02	2,01		1. Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Keluaran : Jumlah sarana pertanian yang diberikan Hasil : Persentase kebutuhan sarana pertanian		18 jenis 23 %	1.679.279.000			Keluaran : Jumlah sarana pertanian yang diberikan Hasil : Persentase kebutuhan sarana pertanian	6 jenis 26 %	1.127.643.275
3	27	02	2,01	01	Sub Kegiatan	1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Keluaran : Saprodi pangan strategis Saprodi pangan lokal Saprodi tanaman hortikultura Produk olahan hasil tanaman pangan dan hortikultura Bibit tanaman perkebunan Produk olahan hasil tanaman perkebunan Pengawalan peredaran pupuk dan pestisida	Tgpandan, Sijuk, Badau, Membalong, Selat Nasik	4 jenis 3 jenis 4 jenis 2 produk 1 jenis 2 jenis 2 jenis	1.679.279.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 laporan	1.127.643.275
3	27	02	2,02		2 Kegiatan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Keluaran : Benih dan bibit pertanian Hasil : Persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian		9,500 bibit 0,06 %	824.484.300			Keluaran : Benih dan bibit pertanian Hasil : Persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian	6000 bibit 0,06 %	364.383.250
3	27	02	2,02	03	Sub Kegiatan	1. Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	Keluaran : Benih dan bibit pertanian		9,500 bibit	824.484.300	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 dokumen	364.383.250
3	27	02	2,03		3 Kegiatan	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Bibit Sapi Hasil : Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas		104 ekor 25 ekor	389.194.100			Keluaran : Bibit Sapi Hasil : Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	93 ekor 25 ekor	186.434.600
3	27	02	2,03	01	Sub Kegiatan	1. Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Keluaran : Benih/bibit dan pakan ternak	Tgpandan, Sijuk, Badau, Membalong	2 Jenis	389.194.100	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 laporan	186.434.600
3	27	2	2,06		4 Kegiatan	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Keluaran : Bibit ternak unggas Hasil : Penambahan populasi ternak unggas		15,500 ekor 15,500 ekor	509.545.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Bibit ternak unggas Hasil : Penambahan populasi ternak unggas	5,500 ekor 5,500 ekor	1.229.807.500
3	27	2	2,06	01	Sub Kegiatan	1. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Keluaran : Bibit ternak unggas	Tgpandan, Badau, Sijuk, Membalong	15,500 ekor	509.545.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	5,500 ekor	1.229.807.500
3	27	03			3 Program	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian				6.559.966.020					3.658.417.500
						1. Persentase prasarana yang digunakan			42,07 %				1. Persentase prasarana yang digunakan	42,07 %	
						2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik			70 %				2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70,00 %	
						1. Persentase prasarana yang digunakan			42,07 %	189.956.320			1. Persentase prasarana yang digunakan	42,07 %	41.000.000
3	27	03	2,01		1 Kegiatan	Pengembangan Prasarana Pertanian	Keluaran : Prasarana pertanian yang digunakan Hasil : Persentase prasarana pertanian yang digunakan		95 jenis 98 %	189.956.320	APBD Kabupaten		Keluaran : Prasarana pertanian yang digunakan Hasil : Persentase prasarana pertanian yang digunakan	95 jenis 42,07 %	41.000.000
3	27	03	2,01	01	Sub Kegiatan	1. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Keluaran : Pengelolaan lahan sawah	Tgpandan, Sijuk, badau, Membalong	64 ha	106.342.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LC2B yang Dikelola	1 dokumen	41.000.000
3	27	03	2,01	02		2. Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	Keluaran : Dokumen Perencanaan Teknis Perlindungan Pangan Berkelanjutan (LP2B)	Tanjungpandan	1 dokumen	83.614.320	APBD Kabupaten		Keluaran : Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B		0
						2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik			70 %	6.370.009.700			2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70,00 %	3.617.417.500
3	27	03	2,02		2 Kegiatan	Pembangunan Prasarana Pertanian	Keluaran : Jumlah prasarana pertanian yang dibangun Hasil : Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik		5 jenis 100 %	6.370.009.700	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah prasarana pertanian yang dibangun Hasil : Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	6 jenis 100 %	3.617.417.500
3	27	03	2,02	01	Sub Kegiatan	1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Keluaran : Jaringan Irigasi Usaha Tani	Sijuk	2 unit	220.000.000	DAK Pembangunan		Keluaran : Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	450.000.000
3	27	03	2,02	03		2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Keluaran : Jalan Usaha Tani	Badau, Membalong	11,5 km	2.100.000.000	DAK Penugasan		Keluaran : Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 unit	600.000.000
3	27	03	2,02	04		3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Keluaran : DAM Parit	Sijuk, Membalong	7 unit	840.000.000	DAK Penugasan		Keluaran : Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		0

3	27	03	2.02	07		4. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Keluaran : 1. Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH) 2. Detail Engineering Desain (DED) RPH	Tanjungpandan	100 % 1 dokumen	170.009.700 100.000.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	237.417.500
3	27	03	2.02	09		5. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Keluaran : 1. Jalan Produksi 2. Masterplan UPT Badau	Tanjungpandan, Sijuk, Membalong	8,8 km 1 dokumen	2.640.000.000 300.000.000	DAK APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	6 unit	2.330.000.000
3	27	04				4 Program : Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular		100 %	337.443.200			Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	100 %	269.299.200
3	27	04	2.01			1. Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah	Keluaran : Pelayanan Kesehatan Hewan Hasil : Persentase (%) fasilitas penanggulangan penyakit hewan menular		4 jumlah layanan 90 %	187.643.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Pelayanan Kesehatan Hewan Hasil : Persentase (%) fasilitas penanggulangan penyakit hewan menular	4 jumlah layanan 90 %	99.999.000
3	27	04	2.01	01		Sub Kegiatan 1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Keluaran : Pelayanan Kesehatan Hewan	Tanjungpandan	4 jumlah layanan	187.643.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1 laporan	99.999.000
3	27	04	2.03			2 Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Pelayanan Puskesmas Hasil : Persentase (%) fasilitas pelayanan jasa medik veteriner		1.200 pasien 100 %	149.800.200	APBD Kabupaten		Keluaran : Pelayanan Puskesmas Hasil : Persentase (%) fasilitas pelayanan jasa medik veteriner	1200 pasien 100 %	169.300.200
3	27	04	2.03	02		Sub Kegiatan 1. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Keluaran : Pelayanan Puskesmas	Tanjungpandan	1.200 pasien	149.800.200	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	4 laporan	169.300.200
3	27	05				5 Program : Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase penanggulangan bencana pertanian		100 %	352.015.000			Persentase penanggulangan bencana pertanian	100 %	200.539.250
3	27	05	2.01			1. Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Keluaran : Fasilitas penanggulangan bencana pertanian Hasil : Persentase penanggulangan bencana pertanian		13 poktan 100 %	352.015.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Fasilitas penanggulangan bencana pertanian Hasil : Persentase penanggulangan bencana pertanian	3 poktan 100 %	200.539.250
3	27	05	2.01	01		Sub Kegiatan 1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Keluaran : Penerapan pengendalian Hama Terpadu (PHT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		13 poktan	352.015.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	1110 ha	200.539.250
3	27	06				6 Program : Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase (%) usaha pertanian yang memiliki izin pertanian yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan		100 %	71.450.000		RAK lebih dari Renstra	Persentase (%) usaha pertanian yang memiliki izin pertanian yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	0 %	0
3	27	06	2.01			1. Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten	Keluaran : Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian Hasil : Persentase (%) usaha pertanian yang memiliki izin pertanian yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan		7 usaha pertanian 100 %	71.450.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian Hasil : Persentase (%) usaha pertanian yang memiliki izin pertanian yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	0 usaha pertanian 0 %	0
3	27	06	2.01	01		Sub Kegiatan 1. Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Keluaran : Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Tanjungpandan, Badau, Sijuk, membalong	7 usaha pertanian	71.450.000	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi		0
3	27	07				7 Program : Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)		43 kelembagaan petani	2.471.708.100			Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	43 kelembagaan petani	2.546.879.500
3	27	07	2.01			1. Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Keluaran : Penyuluhan pertanian Hasil : Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan		425 kelembagaan petani 43 kelembagaan petani	2.471.708.100			Keluaran : Penyuluhan pertanian Hasil : Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan	455 kelembagaan petani 43 kelembagaan petani	2.546.879.500
3	27	07	2.01	01		Sub Kegiatan 1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Keluaran : Jumlah peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Tanjungpandan	6 orang	388.023.200	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	3 unit	291.879.500
3	27	07	2.01	02		2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Keluaran : 1. Jumlah gapoktan 2. Poktan 3. UPJA	Tanjungpandan	40 gapoktan 365 poktan 20 UPJA	61.684.900	APBD Kabupaten		Keluaran : Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	30 unit	55.000.000
3	27	7	2.01	03		3 Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Keluaran : Balai Penyuluh dan Sarana Pendukungnya	Badau, Sijuk, Membalong	3 BPP	2.022.000.000	DAK Fisik		Keluaran : Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3 unit	2.200.000.000
JUMLAH										33.776.431.700					26.606.772.525

Tanjungpanda, Desember 2022
Kabupaten Belitung



Ir. DESTIKA EFENLY, MM
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19651208 199203 1 005

SUBSTANSI LAPORAN KINERJA ESELON III

A. Capaian Kinerja tahun 2022

1. Ringkasan Kinerja

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Kinerja/Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Ringkasan Kinerja Kapala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon III	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah	Persentase (%) ketersediaan energi dan protein perkapita	90 %	162,2 %	180 %
		Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi			
		Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	95,7 %	99,21 %	104 %
		Dokumen Ketahanan Pangan	3 dok	3 dok	100 %
		Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hr)	1.200 kkal/kap/hr	1.271 kkal/kap/hr	106 %
		Cadangan Pangan Daerah	36,411 ton	35,376 ton	97 %
		Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah daerah	50,92 %	49,48 %	97 %
		Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan			
		Persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan	12,20 %	12,24 %	100 %

	Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	2 jenis	2 jenis	100 %
	Informasi Kerentanan dan Ketahanan pangan	100 %	100 %	100 %

2. Uraian kinerja

2.1. Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi (Nomenklatur SK 1 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi (Nomenklatur SK 1 Eselon III) pada Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah”** (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 1 Eselon III) pda Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi” tahun 2022 sebesar 100,33% dihitung dari capaian rata-rata 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. IKK Dokumen Ketahanan Pangan tercapai 100%
2. IKK Cadangan Pangan Daerah tercapai 97%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi sebagai berikut:

2.1.1. “Dokumen Ketahanan Pangan”

Indikator diukur dengan banyaknya jumlah dokumen yang dihasilkan.

Realisasi tahun 2022 3 (tiga) dokumen atau mencapai 100% dari target 3 (tiga) dokumen.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, terjalannya koordinasi lintas sektor dengan baik

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, kelengkapan data pendukung penyusunan dokumen ketahanan pangan yang kurang optimal

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, koordinasi akan dilakukan lebih kontinyu dan memberikan pendampingan terhadap penyedia data akan pentingnya kegunaan data pendukung tersebut

2.1.2. “Cadangan Pangan Daerah”

Indikator diukur dengan banyaknya jumlah stok cadangan pangan daerah yang dikelola.

Realisasi tahun 2022 35,376 ton atau mencapai 97% dari target 36,411 ton

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, adanya Kerjasama dengan OPD lain terkait penyaluran cadangan pangan pemerintah daerah

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, adanya regulasi Bulog sebagai tempat penyimpanan cadangan pangan pemerintah daerah yang

mengharuskan pengeluaran stok cadangan pangan pemerintah daerah setiap tahunnya dan apabila masih ada stok cadangan pangan pemerintah daerah maka harus dilakukan addendum harga sesuai dengan harga tahun berjalan

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, meningkatkan koordinasi yang lebih intensif pada desa/kelurahan dengan tingkat kerawanan pangan yang tinggi

Capaian sasaran kegiatan Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 75.578.275 atau 81,55% dari anggaran sebesar Rp 92.681.460 dan penggunaan SDM sebanyak 6 OH

Pencapaian realisasi Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi sebesar 99,21% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Ketersediaan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	Dokumen Ketahanan Pangan	3 dok	3 dok	100 %
		Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hr)	1.200 kkal/kap/hr	1.271 kkal/kap/hr	106 %
		Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	1 lap	1 lap	100 %
		Cadangan Pangan Daerah	36,41 ton	35,38 ton	97 %
		Persentase (%) Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah daerah	50,92 %	49,48 %	97 %
		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	1 lap	1 lap	100 %
		Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah	36,411 ton	35,376 ton	97 %

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Distribusi Pangan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	Dokumen Ketahanan Pangan	3 dok	3 dok	100 %
		Ketersediaan Energi Padi-padian (kkal/kap/hr)	1.200 kkal/kap/hr	1.271 kkal/kap/hr	106 %
		Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	1 lap	1 lap	100 %
		Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang dikembangkan	15 unit	15 unit	100 %

2.2. Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan (Nomenklatur SK 2 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan (Nomenklatur SK 2 Eselon III) pada Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan Daerah”** (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 2 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan” tahun 2022 sebesar 100% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan:

IKK Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) tercapai 100%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan sebagai berikut:

“Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)”

Indikator diukur dengan banyaknya jenis peta yang dihasilkan.

Realisasi tahun 2022 sebanyak 2 (dua) jenis atau mencapai 100% dari target 2 (dua) jenis.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, terjalannya koordinasi lintas sektor dengan baik

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, kelengkapan data pendukung penyusunan peta rawan pangan yang kurang optimal

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, koordinasi akan dilakukan lebih kontinyu dan melaksanakan sosialisasi pada setiap kecamatan tentang hasil penyusunan peta FSVA
 Capaian sasaran kegiatan Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 11.953.400 atau 81,99% dari anggaran sebesar Rp 14.579.450 dan penggunaan SDM sebanyak 6 OH
 Pencapaian realisasi Tercapainya Penurunan Status Desa/Kelurahan Rawan Pangan sebesar 12,24% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Kerawanan Pangan
 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase (%) penurunan status desa/kelurahan rawan pangan	Peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) serta Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	2 jenis	2 jenis	100 %
		Informasi Kerentanan dan Ketahanan pangan	100 %	100 %	100 %
		Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimuktahirkan	2 dok	2 dok	100 %

B. Kinerja Lainnya tahun 2022

C. Akuntabilitas Keuangan dan SDM

Pencapaian kinerja pada Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan menyerap anggaran sebesar Rp 87.531.675 atau 81,64% dibandingkan dengan anggaran tahun 2022 sebesar Rp 107.210.910 dan menggunakan SDM sebanyak 6 OH atau 100% dari rencana 6 OH

Tabel 2. Ringkasan Kinerja/Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Ringkasan Kinerja Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon III	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,25	79,70	90 %
		Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi			
		Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	95,7 %	99,21 %	104 %
		Konsumsi pangan perkapita/tahun	750.805 kkal/kap/th	778.545 kkal/kap/th	104 %
		Tercapainya tingkat kecukupan energi perkapita/hr	2.057 kkal/kap/hr	2.133 kkal/kap/hr	104 %
		Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan			
		Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	89,29 %	94,29 %	106 %
		Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar	16 kali	16 kali	100 %
		Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	89,29 %	94,29 %	106 %

3. Uraian kinerja

3.1. Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi (Nomenklatur SK 1 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi (Nomenklatur SK 1 Eselon III) pada Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas”** (Nomenklatur

SK Eselon II yang terkait dengan SK 1 Eselon III) pda Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi” tahun 2022 sebesar 100,33% dihitung dari capaian rata-rata 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

IKK Konsumsi pangan perkapita/tahun tercapai 104%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi sebagai berikut:

3.1.1. “Konsumsi pangan perkapita/tahun”

Indikator diukur dengan rumus Angka Kecukupan Energi (AKE) dikali 365 hari dalam satuan kkal/kapita/tahun.

Realisasi tahun 2022 sebesar 778.545 kkal/kapita/tahun atau mencapai 104% dari target 750.805 kkal/kapita/tahun.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, adanya konsumsi pangan hewani masyarakat Belitung yang melebihi standar nasional

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, kurang beragamnya konsumsi pangan dan pengetahuan masyarakat Belitung dalam menyusun pola konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, melakukan sosialisasi pada tingkat Pendidikan dasar terkait konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman

Capaian sasaran kegiatan Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 451.506.497 atau 96,21% dari anggaran sebesar Rp 469.309.000 dan penggunaan SDM sebanyak 6 OH

Pencapaian realisasi Terpenuhinya Konsumsi Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi sebesar 778.545 kkal/kapita/tahun didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Konsumsi Pangan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan	Konsumsi pangan perkapita/tahun	750.805 kkal/kap /th	778.545 kkal/kap /th	104 %
		Tercapainya tingkat kecukupan energi perkapita/hr	2.057 kkal/kap /hr	2.133 kkal/kap /hr	104 %

	an Gizi	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dok	1 dok	100 %
--	----------------	---	-------	-------	-------

Ringkasan Kinerja Sub Penganekaragaman Pangan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase (%) konsumsi pangan terhadap Angka Kecukupan Gizi	Konsumsi pangan perkapita/tahun	750.805 kkal/kap /th	778.545 kkal/kap /th	104 %
		Tercapainya tingkat kecukupan energi perkapita/hr	2.057 kkal/kap /hr	2.133 kkal/kap /hr	104 %
		Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dok	1 dok	100 %

3.2. Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan (Nomenklatur SK 1 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan (Nomenklatur SK 2 Eselon III) pada Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan “**Terwujudnya Ketahanan Pangan Daerah yang Berkualitas**” (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 2 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan” tahun 2022 sebesar 94,29% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

IKK Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar tercapai 100%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan sebagai berikut:

3.2.1. “Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar”

Indikator diukur dengan banyaknya jumlah pengawasan keamanan pangan segar.

Realisasi tahun 2022 sebanyak 16 kali atau mencapai 100% dari target 16 kali.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, tersedianya peralatan uji sampel keamanan pangan segar asal tumbuhan;

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, alat uji yang digunakan harus melakukan pemesanan secara import dan menunggu hasil uji kelayakan dari importir di Indonesia;

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, melakukan pendampingan ke petani terkait Penerapan Pertanian Terpadu, mengajak petani untuk meningkatkan kualitas mutu hasil dengan memiliki sertifikat dan no register.

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 74.254.467 atau 91,86% dari anggaran sebesar Rp 80.834.000 dan penggunaan SDM sebanyak 6 OH

Pencapaian realisasi Meningkatnya Tingkat Keamanan Pangan sebesar 94,29% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Keamanan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar	16 kali	16 kali	100 %
		Persentase (%) Tingkat Keamanan Pangan	89,29 %	94,29 %	106 %
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 dok	1 dok	100 %

Tabel 3. Ringkasan Kinerja/Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Ringkasan Kinerja Kapala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon III	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77 %	116,29 %	127 %

	Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian			
	Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian	26,00 %	19,82 %	76 %
	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	6 jenis	6 jenis	100 %
	Persentase kebutuhan sarana pertanian	26 %	19,82 %	76 %
	Tertanggulangnya bencana pertanian			
	Persentase penanggulangan bencana pertanian	100 %	100 %	100 %
	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	3 poktan	6 poktan	200 %
	Persentase penanggulangan bencana pertanian	100 %	100 %	100 %

1. Uraian kinerja

1.1. Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian (Nomenklatur SK 1 Eselon III) Pencapaian sasaran kegiatan Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian (Nomenklatur SK 1 Eselon III) pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan “**Meningkatnya kesejahteraan petani**” (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 1 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian” tahun 2022 sebesar 100% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Jumlah sarana pertanian yang diberikan tercapai 76%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Persentase sarana yang diberikan sebagai berikut:

1.1.1. “Jumlah sarana pertanian yang diberikan”

Indikator diukur dengan banyaknya jenis sarana yang diberikan

Realisasi tahun 2022 sebesar 6 jenis atau mencapai 100% dari target 6 jenis.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja,

- Dukungan penerima manfaat
- Ketersediaan dana

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja,

- Ketersediaan benih yang berlabel bermutu yang diinginkan petani dan sesuai dengan agroklimat Belitung terbatas (padi)
- Harga pupuk yang tinggi
- Kurangnya motivasi petani terutama untuk budidaya padi
- Perubahan situasi dan kondisi di lapangan dibandingkan dengan saat perencanaan kegiatan

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja

- Identifikasi CPCL lebih ketat
- Keterlibatan dan keikutsertaan PPL dalam pengawalan kegiatan lebih ditingkatkan

Capaian sasaran kegiatan Persentase sarana yang diberikan didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 1.398.318.711 atau 93,72% dari anggaran sebesar Rp 1.492.026.525 dan penggunaan SDM sebanyak 16 OH

Pencapaian realisasi Persentase sarana yang diberikan sebesar 19,82% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Perbenihan dan Produksi TPH
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase kebutuhan sarana pertanian	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	6 jenis	6 jenis	100 %
		Persentase kebutuhan sarana pertanian	26,00 %	19,82 %	76 %
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 lap	1 lap	100 %

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran Hasil TPH
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
----	--------------------	--	----------------------------------	-----------	---

Laporan Kinerja Eselon III Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

1	Persentase kebutuhan sarana pertanian	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	6 jenis	6 jenis	100 %
		Persentase kebutuhan sarana pertanian	26,00 %	19,82 %	76 %
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 lap	1 lap	100 %

Ringkasan Kinerja Kepala UPT Perbenihan dan Perbibitan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase kebutuhan sarana pertanian	Benih dan bibit pertanian	6.000 bibit	9.677 bibit	161 %
		Persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian	0,060 %	0,060 %	100 %
		Jumlah Pemanfaatan SDG Hewam/Tanaman	1 dok	1 dok	100 %
		Bibit Sapi	93 ekor	144 ekor	155 %
		Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	25 ekor	26 ekor	104 %
		Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 lap	1 lap	100 %

Ringkasan Kinerja Kepala TU UPT Perbenihan dan Perbibitan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
----	--------------------	--	----------------------------------	-----------	---

1	Persentase kebutuhan sarana pertanian	Benih dan bibit pertanian	6.000 bibit	9.677 bibit	161 %
		Persentase kontribusi penyediaan benih dan bibit pertanian	0,060 %	0,060 %	100 %
		Jumlah Pemanfaatan SDG Hewam/Tanaman	1 dok	1 dok	100 %
		Bibit Sapi	93 ekor	144 ekor	155 %
		Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	25 ekor	26 ekor	104 %
		Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 lap	1 lap	100 %

1.1. Tertanggulangnya bencana pertanian (Nomenklatur SK 2 Eselon III)
 Pencapaian sasaran kegiatan Tertanggulangnya bencana pertanian (Nomenklatur SK 2 Eselon III) pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Meningkatnya kesejahteraan petani”** (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 2 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Tertanggulangnya bencana pertanian” tahun 2022 sebesar 100% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian tercapai 6 poktan
 Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian yaitu:

1.1.1. “Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian”

Indikator diukur dengan banyaknya jumlah kelompok tani yang difasilitasi penanggulangan bencana pertanian

Realisasi tahun 2022 sebesar 6 kelompok tani atau mencapai 200% dari target 3 kelompok tani.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja

- Dukungan penerima manfaat
- Ketersediaan dana

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja

- Penanaman padi pada lokus tidak serentak
- Kurangnya motivasi petani terutama untuk budidaya padi
- Dampak perubahan iklim
- Belum dilaksanakannya sistem pengendalian dini sehingga serangan hama penyakit sulit dikendalikan dengan stok pestisida yang ada

Sasaran / Rencana tindak peningkatan capaian kinerja/ mempertahankan kinerja :

- Identifikasi CPCL lebih ketat
- Keterlibatan dan keikutsertaan PPL dan POPT dalam pengawalan kegiatan lebih ditingkatkan

Capaian sasaran kegiatan Persentase penanggulangan bencana pertanian didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 187.434.876 atau 93,47% dari anggaran sebesar Rp 200.539.250 dan penggunaan SDM sebanyak 5 OH

Pencapaian realisasi Persentase penanggulangan bencana pertanian sebesar 100% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Perlindungan TPH
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase penanggulangan bencana pertanian	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	3 poktan	6 poktan	200 %
		Persentase penanggulangan bencana pertanian	100 %	100 %	100 %
		Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	1.110 ha	416 ha	37 %

Tabel 4. Ringkasan Kinerja/Bidang Perkebunan

Ringkasan Kinerja Kepala Bidang Perkebunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon III	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77 %	116,29 %	127 %
		Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian			

	Persentase (%) kebutuhan sarana pertanian	26,00 %	19,82 %	76 %
	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	6 jenis	6 jenis	100 %
	Persentase kebutuhan sarana pertanian	26 %	19,82 %	76 %
	Tertanggulangnya bencana pertanian			
	Persentase penanggulangan bencana pertanian	100 %	100 %	100 %
	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	3 poktan	6 poktan	200 %
	Persentase penanggulangan bencana pertanian	100 %	100 %	100 %

2. Uraian kinerja

2.1. Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian (Nomenklatur SK 1 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian (Nomenklatur SK 1 Eselon III) pada Bidang Perkebunan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Meningkatnya kesejahteraan petani”** (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 1 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian” tahun 2022 sebesar 100% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Jumlah sarana pertanian yang diberikan tercapai 76%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Persentase sarana yang diberikan sebagai berikut:

2.1.1. “Jumlah sarana pertanian yang diberikan”

Indikator diukur dengan banyaknya jenis sarana yang diberikan

Realisasi tahun 2022 sebesar 6 jenis atau mencapai 100% dari target 6 jenis.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja,

- Dukungan penerima manfaat
- Ketersediaan dana

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja,

- Ketersediaan benih yang berlabel bermutu yang diinginkan petani dan sesuai dengan agroklimat Belitung terbatas (padi)
- Harga pupuk yang tinggi
- Kurangnya motivasi petani terutama untuk budidaya padi

- Perubahan situasi dan kondisi di lapangan dibandingkan dengan saat perencanaan kegiatan

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja

- Identifikasi CPCL lebih ketat
- Keterlibatan dan keikutsertaan PPL dalam pengawalan kegiatan lebih ditingkatkan

Capaian sasaran kegiatan Persentase sarana yang diberikan didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 1.057.936.861 atau 93,82% dari anggaran sebesar Rp 1.127.643.275 dan penggunaan SDM sebanyak 14 OH

Pencapaian realisasi Persentase sarana yang diberikan sebesar 19,82% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Perbenihan dan Produksi Perkebunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase kebutuhan sarana pertanian	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	6 jenis	6 jenis	100 %
		Persentase kebutuhan sarana pertanian	26,00 %	19,82 %	76 %
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 lap	1 lap	100 %

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase kebutuhan sarana pertanian	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	6 jenis	6 jenis	100 %
		Persentase kebutuhan sarana pertanian	26,00 %	19,82 %	76 %

		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 lap	1 lap	100 %
--	--	--	-------	-------	-------

1.2. Tertanggulangnya bencana pertanian (Nomenklatur SK 2 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Tertanggulangnya bencana pertanian (Nomenklatur SK 2 Eselon III) pada Bidang Perkebunan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Meningkatnya kesejahteraan petani”** (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 2 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Tertanggulangnya bencana pertanian” tahun 2022 sebesar 100% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian tercapai 6 poktan

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian yaitu:

1.2.1. “Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian”

Indikator diukur dengan banyaknya jumlah kelompok tani yang difasilitasi penanggulangan bencana pertanian

Realisasi tahun 2022 sebesar 6 kelompok tani atau mencapai 200% dari target 3 kelompok tani.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja

- Dukungan penerima manfaat
- Ketersediaan dana

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja

- Penanaman padi pada lokus tidak serentak
- Kurangnya motivasi petani terutama untuk budidaya padi
- Dampak perubahan iklim
- Belum dilaksanakannya sistem pengendalian dini sehingga serangan hama penyakit sulit dikendalikan dengan stok pestisida yang ada

Sasaran / Rencana tindak peningkatan capaian kinerja/ mempertahankan kinerja :

- Identifikasi CPCL lebih ketat
- Keterlibatan dan keikutsertaan PPL dan POPT dalam pengawalan kegiatan lebih ditingkatkan

Capaian sasaran kegiatan Persentase penanggulangan bencana pertanian didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 187.434.876 atau 93,47% dari anggaran sebesar Rp 200.539.250 dan penggunaan SDM sebanyak 5 OH

Pencapaian realisasi Persentase penanggulangan bencana pertanian sebesar 100% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Perlindungan Perkebunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase penanggulangan bencana pertanian	Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	3 poktan	6 poktan	200 %
		Persentase penanggulangan bencana pertanian	100 %	100 %	100 %
		Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	1.110 ha	416 ha	37 %

Tabel 5. Ringkasan Kinerja/Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Ringkasan Kinerja Bidang **Peternakan dan Kesehatan Hewan**
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon III	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Persentase (%) Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	91,77 %	116,3 %	127 %
		Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian			
		Persentase kebutuhan sarana pertanian	26,00 %	19,82 %	76 %
		Bibit Sapi	93 ekor	144 ekor	155 %
		Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	25 ekor	26 ekor	104 %

	Bibit ternak unggas	5.500 ekor	21.500 ekor	391 %
	Penambahan populasi ternak unggas	5.500 ekor	21.500 ekor	391 %
	Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik			
	2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70 %	77,44 %	111 %
	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	6 jenis	6 jenis	100 %
	Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70 %	77,44 %	111 %
	Terkendalinya Kasus Penyakit Hewan Menular			
	Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	100 %	100 %	100 %
	Pelayanan Kesehatan Hewan	4 jumlah layanan	4 jumlah layanan	100 %
	Persentase (%) fasilitasi penanggulangan penyakit hewan menular	90 %	97,56 %	108 %
	Pelayanan Puskesmas	1.200 pasien	2.963 pasien	247 %
	Persentase (%) fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner	100 %	100 %	100 %

2. Uraian kinerja

2.1. Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian (Nomenklatur SK 1 Eselon III) Pencapaian sasaran kegiatan Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian (Nomenklatur SK 1 Eselon III) pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan “**Meningkatnya kesejahteraan petani**” (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 1 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Pertanian” tahun 2022 sebesar 76,23% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Bibit sapi tercapai 155%

IKK Bibit unggas tercapai 391%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Persentase sarana yang diberikan sebagai berikut:

2.1.1.1. “Jumlah bibit sapi”

Indikator diukur dengan banyaknya sapi aseptor/sapi yang di Inseminasi Buatan (IB)

Realisasi tahun 2022 sebesar 144 ekor atau mencapai 155% dari target 93 ekor.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, terlaksananya kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dan pemeliharaan kesehatan hewan

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, belum optimalnya kemampuan peternak dalam mengamati dan menentukan waktu ternak birahi, peternak masih beternak secara konvensional

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, melakukan pendampingan dan pembinaan terkait pemeliharaan hewan sesuai dengan SOP budidaya ternak, melakukan pelatihan pengembangan teknologi budidaya ternak

Capaian sasaran kegiatan terkait jumlah bibit sapi didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 178.039.000 atau 95,50% dari anggaran sebesar Rp 186.434.600 dan penggunaan SDM sebanyak 15 OH

2.1.1.2. “Jumlah bibit unggas”

Indikator diukur dengan banyaknya ayam yang dihibahkan kepada kelompok tani

Realisasi tahun 2022 sebesar 21.500 ekor atau mencapai 391% dari target 1.500 ekor.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, terlaksananya kegiatan hibah ternak kepada kelompok tani baik melalui sumber dana Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Insentif Daerah (DID) Tahun 2022

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, hamper tidak ada hambatan

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja pendampingan dan pembinaan kepada peternak akan terus dioptimalkan sehingga ternak khususnya ayam akan terus berkembang dan akan dilakukan pola pemeliharaan/kalender pemeliharaan ayam khususnya ayam pedaging guna pengendalian harga daging ayam

Capaian sasaran kegiatan terkait jumlah bibit sapi didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 826.653.789 atau 67,38% dari anggaran sebesar Rp 1.229.807.500 dan penggunaan SDM sebanyak 13 OH

Pencapaian sasaran terpenuhinya kebutuhan sarana pertanian sebesar 76,23% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Perbenihan dan Produksi Perkebunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
----	--------------------	--	----------------------------------	-----------	---

1	Persentase kebutuhan sarana pertanian	Bibit Sapi	93 ekor	144 ekor	155 %
		Penambahan populasi ternak sapi yang berkualitas	25 ekor	26 ekor	104 %
		Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 lap	1 lap	100 %
		Bibit ternak unggas	5.500 ekor	21.500 ekor	391 %
		Penambahan populasi ternak unggas	5.500 ekor	21.500 ekor	391 %
		Jumlah Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	5.500 ekor	21.500 ekor	391 %

2.2. Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik (Nomenklatur SK 2 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik (Nomenklatur SK 2 Eselon III) pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan “**Meningkatnya kesejahteraan petani**” (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 2 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik” tahun 2022 sebesar 105,3% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Jumlah Prasarana yang dibangun tercapai 6 jenis

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik yaitu:

2.2.1. “Jumlah prasarana yang dibangun”

Indikator diukur dengan banyaknya jenis prasarana pertanian yang dibangun

Realisasi tahun 2022 sebesar 6 jenis atau mencapai 100% dari target 6 jenis.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, terlaksananya pembangunan prasarana pertanian

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, kondisi cuaca pada saat pelaksanaan pembangunan prasarana, akan tetapi masih dapat diselesaikan

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja focus kegiatan, pendampingan dan pembinaan yang berkesinambungan

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 3.551.902.075 atau 98,19% dari anggaran sebesar Rp 3.617.417.500 dan penggunaan SDM sebanyak 18 OH

Pencapaian realisasi Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik sebesar 100% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator P2HP dan Veteriner
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator or Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	6 jenis	6 jenis	100 %
		Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70 %	77,44 %	111 %
		Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	2 unit	100 %

2.3. Terkendalnya Kasus Penyakit Hewan Menular (Nomenklatur SK 3 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Terkendalnya kasus penyakit hewan menular (Nomenklatur SK 3 Eselon III) pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan “**Meningkatnya kesejahteraan petani**” (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 3 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Terkendalnya kasus penyakit hewan menular” tahun 2022 sebesar 100% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK pelayanan Kesehatan hewan tercapai 100%

IKK pelayanan puskesmas tercapai 247%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Terpenuhinya kasus penyakit hewan menular sebagai berikut:

2.3.1. “Pelayanan Kesehatan hewan”

Indikator diukur dengan jumlah layanan yang diberikan kepada peternak/masyarakat

Realisasi tahun 2022 sebesar 4 jumlah layanan atau mencapai 100% dari target 4 jumlah layanan.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, tersedianya obat-obatan dan sarana pelayanan kesehatan hewan, tingkat kesadaran

peternak dalam mengawasi kesehatan ternak yang dipelihara cukup optimal

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja kurangnya Sumber Daya Manusia yang akan melakukan pengobatan ternak

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, melakukan pelatihan dan pendampingan pada peternak terkait penanganan dini untuk ternak yang mengalami sakit kategori ringan

Capaian sasaran kegiatan terkait pelayanan Kesehatan hewan didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 98.653.710 atau 98,64% dari anggaran sebesar Rp 99.999.000 dan penggunaan SDM sebanyak 13 OH

2.3.2. "Pelayanan Puskesmas"

Indikator diukur dengan banyaknya pasien yang diberikan layanan

Realisasi tahun 2022 sebesar 2.963 pasien atau mencapai 246,9% dari target 1.200 pasien.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, adanya operasional puskesmas, kesadaran masyarakat dalam memelihara hewan kesayangan sudah cukup tinggi, tersedianya peralatan dan perlengkapan dalam pelayanan puskesmas

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, kekurangan Sumber Daya Manusia yang menangani pelayanan puskesmas, regulasi kebijakan yang belum disahkan

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, akan melakukan perekrutan terkait Sumber Daya Manusia guna pelayanan puskesmas, meningkatkan kompetensi SDM medik veteriner

Capaian sasaran kegiatan terkait jumlah bibit sapi didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 165.540.696 atau 97,78% dari anggaran sebesar Rp 169.300.200 dan penggunaan SDM sebanyak 13 OH

Pencapaian sasaran Terkendalnya kasus penyakit hewan menular sebesar 100% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Kesehatan Hewan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase (%) penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Pelayanan Kesehatan Hewan	4 jumlah layanan	4 jumlah layanan	100 %
		Persentase (%) fasilitasi penanggulangan penyakit hewan menular	90 %	97,56 %	108 %

	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1 lap	1 lap	100 %
	Pelayanan Puskesmas	1.200 pasien	2.963 pasien	247 %
	Persentase (%) fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner	100 %	100 %	100 %
	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	4 lap	4 lap	100 %

Tabel 6. Ringkasan Kinerja/Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan Ringkasan Kinerja Bidang **Prasarana Sarana dan Penyuluhan** Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon III	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan	Kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Pertanian	14,55 %	10,70 %	74 %
		Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan			
		1.Persentase prasarana yang digunakan	42,07 %	20,78 %	49 %
		Prasarana pertanian yang digunakan	95 jenis	105 jenis	111 %
		Persentase prasarana pertanian yang digunakan	42,07 %	20,73 %	49 %
		Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik			
		2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70 %	77,44 %	111 %
		Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	6 jenis	6 jenis	100 %
Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70 %	77,44 %	111 %		

	Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)			
	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	43 kelembagaan petani	31 kelembagaan petani	72 %
	Penyuluhan pertanian	425 kelembagaan petani	446 kelembagaan petani	105 %
	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	43 kelembagaan petani	31 kelembagaan petani	72 %

1. Uraian kinerja

1.1. Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan (Nomenklatur SK 1 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan (Nomenklatur SK 1 Eselon III) pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan”** (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 1 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan” tahun 2022 sebesar 49% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Prasarana pertanian yang digunakan tercapai 111%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Persentase prasarana yang digunakan sebagai berikut:

1.1.1. “Prasarana pertanian yang digunakan”

Indikator diukur dengan banyaknya jenis prasarana pertanian yang digunakan

Realisasi tahun 2022 sebanyak 105 jenis atau mencapai 111% dari target 95 jenis.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, adanya koordinasi, pengawalan dan pendampingan ke petani terkait sistim pengelolaan (penggunaan dan pemeliharaan) prasarana pertanian yang digunakan.

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, kondisi cuaca yang pada saat pembangunan prasarana, akan tetapi masih dapat diselesaikan.

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, melakukan koordinasi dengan OPD lain terkait pemeliharaan

prasarana pertanian dan melakukan pendampingan terhadap petani terkait penggunaan dan pemeliharaan prasarana pertanian

Capaian sasaran kegiatan terkait jumlah bibit sapi didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 40.990.082 atau 99,98% dari anggaran sebesar Rp 41.000.000 dan penggunaan SDM sebanyak 3 OH

1.2. Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik (Nomenklatur SK 2 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik (Nomenklatur SK 2 Eselon III) pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan "**Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan**" (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 2 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan "Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik" tahun 2022 sebesar 111% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Jumlah Prasarana yang dibangun tercapai 6 jenis

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik yaitu:

1.2.1. "Jumlah prasarana yang dibangun"

Indikator diukur dengan banyaknya jenis prasarana pertanian yang dibangun

Realisasi tahun 2022 sebesar 6 jenis atau mencapai 100% dari target 6 jenis.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, terlaksananya pembangunan prasarana pertanian

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, kondisi cuaca pada saat pelaksanaan pembangunan prasarana, akan tetapi masih dapat diselesaikan

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja focus kegiatan, pendampingan dan pembinaan yang berkesinambungan

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian dalam kondisi baik didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 3.551.902.075 atau 98,19% dari anggaran sebesar Rp 3.617.417.500 dan penggunaan SDM sebanyak 6 OH

Pencapaian sasaran meningkatnya persentase (%) prasarana pertanian yang digunakan sebesar 111% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Lahan, Irigasi dan Pembiayaan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	1. Persentase prasarana yang digunakan	Prasarana pertanian yang digunakan	95 jenis	105 jenis	111 %
		Persentase prasarana pertanian yang digunakan	42,07 %	20,73 %	49 %
		Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LC2B yang Dikelola	1 dok	1 dok	100 %
2	2. Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	6 jenis	6 jenis	100 %
		Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik	70 %	77,44 %	111 %
		Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 unit	3 unit	100 %
		Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 unit	7 unit	233 %
		Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	6 unit	6 unit	100 %

1.3. Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) (Nomenklatur SK 3 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) (Nomenklatur SK 3 Eselon III) pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian**

yang berkelanjutan” (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 3 Eselon III) pda Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung. Capaian sasaran kegiatan “Meningkatnya kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)” tahun 2022 sebesar 72% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Penyuluhan pertanian tercapai 105%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Meningkatkan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) sebagai berikut:

1.3.1. “Penyuluhan pertanian”

Indikator diukur dengan jumlah kelembagaan petani yang mendapatkan penyuluhan

Realisasi tahun 2022 sebesar 446 kelembagaan petani atau mencapai 105% dari target 425 kelembagaan petani.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, adanya kesadaran petani untuk bergabung dalam wadah perkumpulan yang berupa kelompok tani, adanya perkembangan teknologi yang membantu petani dalam menambah wawasan dan informasi

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, mata pencaharian petani bukan merupakan mata pencaharian pokok sehingga terkadang petani beralih profesi yang sekiranya menguntungkan untuk kehidupannya

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, akan terus melakukan pendampingan, pembinaan dan peningkatan pengadopsian teknologi sehingga petani akan Kembali mencintai pekerjaan sebagai petani serta mendorong/memotivasi kaum muda untuk bergerak dibidang pertanian (Petani Milenial)

Capaian sasaran kegiatan terkait penyuluhan pertanian didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 2.339.885.394 atau 91,87% dari anggaran sebesar Rp 2.546.879.500 dan penggunaan SDM sebanyak 46 OH

Pencapaian sasaran Meningkatkan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) sebesar 72% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Pupuk, Pestisida dan Alsintan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator or Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase kebutuhan sarana	Jumlah sarana pertanian yang diberikan	6 jenis	6 jenis	100 %

Laporan Kinerja Eselon III Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

	pertanian	Persentase kebutuhan sarana pertanian	26,00 %	19,82 %	76 %
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 lap	1 lap	100 %
2	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	Penyuluhan pertanian	425 kelembagaan petani	446 kelembagaan petani	105 %
		Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	43 kelembagaan petani	31 kelembagaan petani	72 %
		Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	30 unit	31 unit	103 %

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Penyuluhan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	Penyuluhan pertanian	425 kelembagaan petani	446 kelembagaan petani	105 %
		Peningkatan kelas kelembagaan kelompok tani dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	43 kelembagaan petani	31 kelembagaan petani	72 %
		Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	3 unit	3 unit	100 %
		Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3 unit	3 unit	100 %

Tabel 7. Ringkasan Kinerja Sekretaris Dinas
Ringkasan Kinerja Sekretaris Dinas
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon III	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Terpenuhinya Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	100 %	100 %	100 %
		Terlaksananya Tertib administrasi perkantoran			
		Data Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dok	1 dok	100 %
		Data Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dok	1 dok	100 %
		Informasi Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dok	1 dok	100 %
		Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	100 %	100 %	100 %
		Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	100 %	100 %	100 %
		Dokumen hasil perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	6 dok	6 dok	100 %
		Terpenuhinya dokumen keuangan sesuai peraturan	100 %	100 %	100 %
		Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	2 dok	2 dok	100 %
		Indeks profesionalitas ASN Perangkat Daerah	75 %	85 %	113 %
		Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	96 org	96 org	100 %

	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	100 %	100 %	100 %
	Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah	100 %	100 %	100 %
	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100 %	100 %	100 %
	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100 %	100 %	100 %
	Jenis barang milik daerah	5 jenis	5 jenis	100 %
	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	100 %	100 %	100 %
	Pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	100 %	100 %	100 %
	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100 %	100 %	100 %
	Barang milik daerah dalam kondisi baik	7 jenis	7 jenis	100 %

1. Uraian kinerja

1.1. Terlaksananya Tertib administrasi perkantoran (Nomenklatur SK 1 Eselon III)

Pencapaian sasaran kegiatan Terlaksananya Tertib administrasi perkantoran (Nomenklatur SK 1 Eselon III) pada Sekretariat Dinas yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan **“Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas”** (Nomenklatur SK Eselon II yang terkait dengan SK 1 Eselon III) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung.

Capaian sasaran kegiatan “Terlaksananya Tertib administrasi perkantoran” tahun 2022 sebesar 100% dihitung dari capaian indikator kinerja kegiatan yaitu:

IKK Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan tercapai 100%

IKK Indeks Professionalitas ASN Perangkat Daerah tercapai 112,7%

IKK Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah tercapai 100%

IKK Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur tercapai 100%

Uraian capaian kinerja atas indikator kinerja pada sasaran kegiatan Persentase prasarana yang digunakan sebagai berikut:

1.1.1. “Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan”

Indikator diukur dengan banyaknya jumlah dokumen yang dihasilkan dibagi dengan banyaknya jumlah dokumen yang direncanakan dikalikan 100%

Realisasi tahun 2022 sebesar 100% atau mencapai 100% dari target 100%

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik antar semua pihak yang terkait dalam penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, keterlambatan data pendukung penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan akan tetapi masih mampu untuk dikendalikan sehingga bukan merupakan faktor penghambat Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, akan melakukan pendampingan yang lebih intensif terkait pemenuhan data pendukung yang diperlukan dalam penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan

Capaian sasaran kegiatan terkait jumlah dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah dan Dokumen Keuangan Perangkat Daerah didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 13.927.705.823 atau 95,23% dari anggaran sebesar Rp 14.625.583.210 dan penggunaan SDM sebanyak 5 OH

Pencapaian sasaran Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan sebesar 100% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	Data Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dok	1 dok	100 %
		Informasi Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dok	1 dok	100 %
		Dokumen Nilai Tukar Petani (NTP)	1 dok	1 dok	100 %
2	Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan	Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan	100 %	100 %	100 %

keuangan sesuai ketentuan	Dokumen hasil perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	6 dok	6 dok	100 %
	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	3 dok	3 dok	100 %
	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 dok	3 dok	100 %

Ringkasan Kinerja Sub Koordinator Keuangan dan Aset
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Terpenuhinya dokumen keuangan sesuai peraturan	100 %	100 %	100
		Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	2 dok	2 dok	100
		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	96 OB	96 OB	100 %
		Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 lap	1 lap	100 %

1.1.2. “Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah”

Indikator diukur dengan banyaknya jumlah ASN yang sesuai dengan kompetensinya dibagi dengan jumlah ASN dikalikan 100%

Realisasi tahun 2022 sebesar 84,52% atau mencapai 112,7% dari target 75%

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, adanya kompetensi ASN sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan dapat terlaksana dengan baik

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, akan dilakukan pelatihan yang lebih kontinyu kepada para ASN

sesuai dengan kemampuan teknisnya sehingga akan terwujud pelayanan publik yang berkualitas

Capaian sasaran kegiatan terkait terpenuhinya administrasi kepegawaian perangkat daerah didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 75.603.232 atau 80,45% dari anggaran sebesar Rp 93.973.250 dan penggunaan SDM sebanyak 96 OH

1.1.3. “Persentase pelayanan administrasi perkantoran perangkat daerah”

Indikator diukur dengan terpenuhinya administrasi umum perangkat daerah

Realisasi tahun 2022 sebesar 100% atau mencapai 100% dari target 100%

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, adanya koordinasi yang baik antar ASN Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja, adanya keterlambatan data pendukung administrasi perkantoran akan tetapi masih mampu untuk dikendalikan sehingga bukan merupakan faktor penghambat

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja, akan melakukan pendampingan yang lebih intensif terkait pemenuhan data pendukung yang diperlukan dalam pemenuhan administrasi perkantoran

Capaian sasaran kegiatan terkait terpenuhinya administrasi kepegawaian perangkat daerah didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 960.673.962 atau 92,04% dari anggaran sebesar Rp 1.043.786.330 dan penggunaan SDM sebanyak 5 OH

1.1.4. “Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur”

Indikator diukur dengan terpenuhinya jenis barang milik daerah dan barang milik daerah dalam kondisi baik

Realisasi tahun 2022 sebesar 100% atau mencapai 100% dari target 100%

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja, terlaksananya pengadaan barang milik daerah dan pemeliharaan barang milik daerah

Faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja tidak terdapat hambatan yang berarti

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja akan melakukan inventarisasi barang milik daerah terkait dengan pencatatan, pemeliharaan terutama aset

Capaian sasaran kegiatan terkait terpenuhinya barang milik daerah didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 447.702.315 atau 93,74% dari anggaran sebesar Rp 477.621.800 dan penggunaan SDM sebanyak 5 OH

Pencapaian sasaran terpenuhinya administrasi umum, administrasi kepegawaian dan sarana prasarana aparatur sebesar 100% didukung dengan indikator Eselon IV/sub kegiatan sebagai berikut:

Ringkasan Kinerja Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Tahun 2022

No	Sasaran Eselon III	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator Kinerja Eselon IV	Rencana Tingkat Capaian (Target)	REALISASI	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
1	Indeks profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Terpenuhinya administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	96 orang	96 orang	100 %
		Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	75,00 %	84,52 %	113 %
		Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1 paket	1 paket	100 %
		Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 dok	1 dok	100 %
		Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	5 orang	31 orang	620 %
2	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah	100 %	100 %	100 %
		Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	100 %	100 %	100 %
		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket	1 paket	100 %
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	2 paket	2 paket	100 %
		Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 paket	1 paket	100 %
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 paket	2 paket	100 %
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	1 paket	100 %

		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1 dok	1 dok	100 %
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 lap	12 lap	100 %
3	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100 %	100 %	100 %
		Jenis barang milik daerah	5 jenis	5 jenis	100 %
		Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	31 unit	31 unit	100 %
		Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	6 unit	6 unit	100 %
		Persentase pelayanan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	100 %	100 %	100 %
		Pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	100 %	100 %	100 %
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 lap	12 lap	100 %
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 lap	12 lap	100 %
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 lap	12 lap	100 %
		Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100 %	100 %	100 %
		Barang milik daerah dalam kondisi baik	7 jenis	7 jenis	100 %
		Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	27 unit	27 unit	100 %

Laporan Kinerja Eselon III Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

	Jumlah kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	26 unit	26 unit	100 %
	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya	2 unit	2 unit	100 %
	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	70 unit	47 unit	67 %
	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara	6 unit	3 unit	50 %